

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**



**Disusun Oleh:
Rani Mutmainah Hasyim
NIM 14413241006**

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**



**Disusun Oleh:
Rani Mutmainah Hasyim
NIM 14413241006**

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

Saya yang bertandatangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rani Mutmainah Hasyim
NIM : 14413241006
Prodi : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

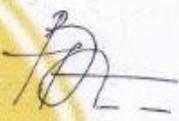
Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Mertoyudan dari tanggal 18 September 2017 sampai dengan tanggal 16 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan individu PLT UNY 2017 ini.

Magelang, 24 November 2017

Dosen Pembimbing PLT

Mahasiswa PLT


Amika Wardana Ph.D
NIP. 19801107 200501 1 001


Rani Mutmainah Hasyim
14413241006

Mengetahui,

Koordinator PLT
SMA Negeri 1 Mertoyudan

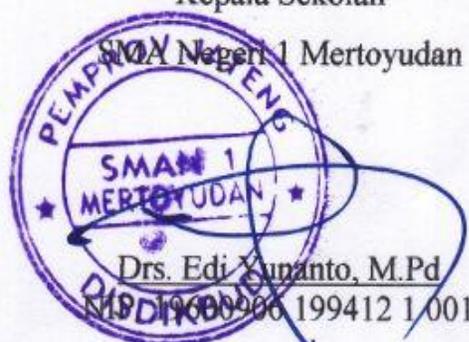
Guru Pembimbing


Prihatin Widodo, S.Pd.
NIP. 19680119 199101 1 002


Endang Kusumastuti, S.Sos, M.M.
NIP 19740604 200501 2 009

Kepala Sekolah

SMA Negeri 1 Mertoyudan



KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 1 Kota Mungkid serta dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing UNY tahun 2017.

Dalam pelaksanaan PLT sampai dengan penyusunan laporan ini tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, nasehat dan bimbingan yang sangat besar manfaatnya. Maka dari itu penyusun menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kekuatan dan kemudahan sehingga penyusun mampu melaksanakan PLT dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program PLT.
3. Pihak LPPMP sebagai pengatur administrasi dan kelancaran kegiatan PLT
4. Bapak Edi Yunanto, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Mertoyudan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PLT di SMA Negeri 1 Mertoyudan.
5. Bapak Prihatin Widodo, S.Pd selaku koordinator PLT SMA Negeri 1 Mertoyudan yang telah memberikan bimbingan kepada kami selama pelaksanaan PLT
6. Ibu Endang Kusumastuti, S.Sos, MM selaku guru pembimbing yang senantiasa penuh kesabaran selalu memberikan bimbingan guna evaluasi pada saat pelaksanaan kegiatan PLT.
7. Bapak Amika Wardana, Ph.D dan Ibu Aris Martiana, M.Si selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan mulai dari persiapan hingga evaluasi kegiatan PLT.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Mertoyudan yang telah membantu pada saat pelaksanaan kegiatan PLT.
9. Kedua orang tua yang telah memberi dukungan, semangat serta motivasi sehingga dapat melaksanakan PLT dengan lancar.
10. Semua rekan – rekan mahasiswa PLT UNY SMA Negeri 1 Mertoyudan yang telah memberikan semangat serta dukungan.
11. Agustina Widya Ningrum, sebagai rekan satu jurusan dalam kegiatan belajar mengajar serta selalu ada dalam setiap suka-duka menjalani PLT.
12. Seluruh siswa-siswi SMA Negeri 1 Mertoyudan yang telah bersedia bekerja sama dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan praktik belajar mengajar.

13. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk kelancaran proses PLT, yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan masih ada banyak hal kekurangan yang saat ini mungkin belum dapat disempurnakan. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk menjadi suatu kelengkapan laporan ini di masa yang akan datang.

Penyusun berharap semoga laporan ini berguna dan mendatangkan banyak manfaat bagi pembaca. Semoga dengan laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua dalam memperkaya ilmu pengetahuan dan pengalaman mengenai pendidikan serta pembaca bisa lebih terpacu untuk mengembangkan diri yang ada.

Magelang, 17 November 2017

Rani Mutmainah Hasyim

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	13
A. Persiapan PLT	13
B. Pelaksanaan PLT	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	20
D. Refleksi	21
BAB III PENUTUP	22
A. Simpulan	22
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik Program Kerja dan Pelaksanaan PLT
- Lampiran 2. Laporan Mingguan
- Lampiran 3. Format Observasi Pembelajaran Kelas dan Peserta Didik
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan PLT
- Lampiran 5. Silabus
- Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 7. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 8. Daftar Nilai Ulangan Harian
- Lampiran 9. Jadwal Mengajar
- Lampiran 10. Absen Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Mertoyudan
- Lampiran 11. Daftar Guru SMA Negeri 1 Mertoyudan
- Lampiran 12. Perhitungan Jam Efektif
- Lampiran 13. Program Tahunan
- Lampiran 14. Program Semester
- Lampiran 15. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Mertoyudan
- Lampiran 16. Dokumentasi

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2017/2018
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN
JALAN PRAMUKA NO 49, PANCA ARGAS 1, MERTOYUDAN, MAGELANG

ABSTRAK

Oleh : RANI MUTMAINAH HASYIM

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) UNY ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mertoyudan, Jalan Pramuka No. 49 Panca Arga 1, Mertoyudan, Magelang kurang lebih selama dua bulan tertanggal 18 September 2017 s.d 16 November 2017 merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini merupakan wujud nyata mahasiswa dalam mengabdikan dalam ranah pendidikan, selain itu merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sebagai sarjana pendidikan. Tujuan dari PLT adalah untuk melatih mahasiswa memperoleh pengalaman secara nyata tentang dunia pendidikan, khususnya dalam mengajar di sekolah sebagai salah satu wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional seperti yang tercantum dalam Visi dari Praktik Lapangan Terbimbing

Selama PLT, kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa meliputi berbagai kegiatan-kegiatan yang ada didalam situasi dan kondisi sekolah secara nyata. Mahasiswa melakukan kegiatan antara lain praktik mengajar didalam kelas baik mengajar terbimbing maupun mandiri, pendampingan mengajar, mengikuti kegiatan rutin seperti upacara bendera, apel pagi dengan kepala sekolah dan guru-guru, pembuatan administrasi sekolah, konsultasi baik dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan mengenai materi pembelajaran, RPP, teknik penguasaan kelas, dan lain sebagainya.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dapat terlaksana dengan baik dan dapat memenuhi target frekuensi jam yang telah ditetapkan, Selain itu PLT sangat memberikan pengalaman luas kepada mahasiswa praktikan dalam bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan pihak sekolah, mengabdikan untuk kepentingan pendidikan yang secara langsung dapat dirasakan oleh mahasiswa praktikan. Pelaksanaan kegiatan PLT juga tidak akan terlepas dari berbagai kendala dan hambatan. Hambatan yang ditemui oleh penyusun dalam melaksanakan PLT adalah keterbatasan kemampuan dari diri penyusun dalam mengajar, namun hambatan tersebut dapat diatasi dengan kerja keras.

Kata Kunci: PLT, SMA Negeri 1 Mertoyudan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Latar Belakang

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi seluruh mahasiswa S1 program kependidikan. Dengan diadakannya PLT diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. PLT juga merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mertoyudan bertujuan untuk :

- a. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
- b. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan.
- c. Untuk memberikan bekal kepada para mahasiswa, calon pendidik agar memiliki kualitas tingkatan kafebel personal, developer, dan inovator
- d. Mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.
- e. Untuk memberikan bekal kepada para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

Sebelum kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PLT melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa sebagai murid dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak LPPMP. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh

gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan meliputi observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, serta observasi potensi pengembangan sekolah. Dalam kegiatan PLT ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi sebagai bekal calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Mertoyudan

a. Visi SMA Negeri 1 Mertoyudan

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat ; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMA Negeri 1 Mertoyudan memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Visi sekolah berikut:

VISI SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN

Unggul dalam Prestasi

Luhur dalam Budi Pekerti dan Maju dalam Kreasi

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

b. Misi SMA Negeri 1 Mertoyudan

Untuk mewujudkan visi, sekolah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi berikut :

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira, dan berbobot
- 2) Menyediakan sarana prasarana pembelajaran berbasis Teknologi Informasi
- 3) Melaksanakan Program Peningkatan Sumber Daya Manusia yang dilakukan secara berkesinambungan
- 4) Pemberdayaan kegiatan keagamaan bagi siswa
- 5) Mengembangkan budi pekerti melalui pembelajaran budaya daerah
- 6) Mengembangkan potensi olahraga dan seni sehingga mampu tampil di masyarakat

3. Letak dan Kondisi Fisik SMA Negeri 1 Mertoyudan

SMA Negeri 1 Mertoyudan terletak di Jalan Pramuka, No 49, Panca Arga 1, Mertoyudan, Magelang. Secara geografis SMA Negeri 1 Mertoyudan terletak di daerah Panca Arga. Sekolah ini menghadap ke arah barat berhadapan dengan SMP 1 Kartika dan Masjid Taqwa serta berada ditengah-tengah perumahan AKMIL. Letak sekolah berada jauh dari jalan raya sehingga suasananya cukup tenang dan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

SMA Negeri 1 Mertoyudan adalah salah satu sekolah yang ada di Magelang. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PLT UNY tahun 2017 pada semester khusus dengan beranggotakan 5 Orang. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat belajar. Sekolah ini mempunyai 25 ruang kelas. Sekolah menerapkan sistem *Moving Class*, jadi siswa berpindah-pindah kelas menyesuaikan dengan kelas mata pelajaran yang diikuti. Sekolah ini juga dilengkapi dengan Laboratorium, Laboratorium Komputer, Ruang UKS, Ruang Tata Usaha, Ruang Perkantoran, BK, Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Arsip, Mushola, Ruang Kegiatan Peserta Didik, Gudang, Kantin, WC. Halaman depan dimanfaatkan sebagai lapangan upacara merangkap lapangan olah raga basket. Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa maka sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain pramuka, basket, voli, sepak bola, Inggris Club, TIK, Silat, Teater, dsb. Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMA Negeri 1 Mertoyudan juga menerapkan tata tertib yang berlaku dan memiliki Visi Pendidikan yang pancasilais, berpribadi utuh, unggul dan tangguh berprestasi, ramah lingkungan berlandaskan kasih Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PLT di peroleh data sebagai berikut:

a. Kondisi Fisik

1) Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Mertoyudan mempunyai 25 ruang kelas dengan menerapkan sistem menerapkan sistem *Moving Class*, jadi siswa berpindah-pindah kelas menyesuaikan dengan kelas mata pelajaran yang diikuti. Rincian ruang kelas tersebut antara lain:

- a) 4 kelas untuk kelas X MIPA
- b) 5 kelas untuk kelas X IPS
- c) 4 kelas untuk kelas XI MIPA
- d) 4 kelas untuk kelas XI IPS
- e) 4 kelas untuk kelas XII MIPA
- f) 4 kelas untuk kelas XII IPS

2) Ruang Perkantoran

- a) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di sebelah utara setelah memasuki pintu masuk, ruang kepala sekolah berdekatan dengan ruang TU dan ruang guru. Kondisi ruangan rapi, terawat, dan dilengkapi dengan ruang tamu selain itu ada beberapa layar televisi untuk memantau CCTV yang terpasang di kelas, sehingga kepala sekolah lebih mudah dalam mengontrol keefektifan proses pembelajaran di kelas. Di dalam ruangan juga terdapat beberapa fasilitas lainnya yaitu AC, almari, meja pertemuan, brankas file, dan piala.

b) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak berdekatan dengan ruang kepala sekolah. Ruang TU berfungsi sebagai administrasi sekolah baik yang berhubungan dengan peserta didik, guru maupun karyawan. Di dalam ruangan ini terdapat meja kerja TU, almari, brankas file, dan kebutuhan lainnya guna mendukung proses pembelajaran seperti spidol, penghapus papan tulis, kapur, dan penggaris.

c) Ruang Guru

Ruang guru terpisah dengan ruang kepala sekolah dan ruang TU namun masih berada dalam satu bangunan. Hal ini mempermudah bagi tenaga pendidik untuk saling berinteraksi dalam pemenuhan kebutuhan yang menunjang kegiatan pembelajaran maupun administrasi. Didalam ruang ini terdapat meja guru, almari, speaker, LCD, kipas angin, TV, dan printer.

d) Ruang BK

Ruang BK berdekatan dengan ruang WAKA dan toilet guru. Ruang BK digunakan untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik. Keberadaan BK sangat membantu peserta didik dalam menyelesaikan berbagai masalah yang menghambat proses pembelajaran. Selain itu, membantu peserta didik berkonsultasi untuk membantu selama menentukan kelanjutan studi ke jenjang selanjutnya.

e) Ruang WAKA

Ruang WAKA terletak diantara ruang BK dan Lobby. Ruangan ini merupakan tempat untuk mengolah data dan merupakan tempat kerja para wakil kepala sekolah sesuai dengan bidang masing-masing.

3) Ruang UKS

Ruang UKS terletak di sebelah selatan bangunan dan berdekatan dengan ruang arsip sekolah. Ruang UKS diperuntukan peserta didik yang sedang sakit. Dalam UKS terdapat 2 tempat tidur, 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Selain itu, ada almari obat dan baskom untuk cuci tangan.

4) Ruang Arsip

Ruang penyimpanan dokumen berada diantara ruang UKS dan ruang kelas. Ruang arsip digunakan untuk menyimpan data-data penting.

5) Ruang KKN / PPL

Ruangan ini difungsikan sebagai posko bagi mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan KKN maupun PPL.

6) Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan tempat bagi peserta didik menyalurkan bakat dan minatnya dalam berorganisasi di sekolah. Ruang OSIS terletak di samping ruang KKN / PPL tepatnya didepan ruang guru. Ruang OSIS memiliki 1 almari yang digunakan untuk menyimpan peralatan OSIS dan dokumen OSIS, serta terdapat 2 buah meja beserta 4 kursi.

7) Laboratorium

Laboratorium di SMA Negeri 1 Mertoyudan, terdiri dari beberapa laboratorium, yaitu:

- a) Laboratorium Fisika : 1 ruang
- b) Laboratorium Komputer : 2 ruang
- c) Laboratorium Kimia : 1 ruang
- d) Laboratorium Biologi : 1 ruang
- e) Laboratorium Musik : 1 ruang

Di dalam laboratorium ini berisikan fasilitas berupa meja, kursi, LCD, komputer, *sound system*, dan alat-alat sesuai dengan klasifikasi laboratorium tersebut.

8) Lobby

Dalam ruang ini terdapat almari piala, meja tamu, meja receptionist, dan pusat informasi. Lobby biasanya digunakan untuk izin keluar/masuk siswa yang berkepentingan, serta ada meja dan kursi tamu.

9) Perpustakaan

SMA Negeri 1 Mertoyudan memiliki ruang perpustakaan yang menunjang kegiatan belajar peserta didik yang dilengkapi dengan berbagai buku. Administrasi di perpustakaan di SMA Negeri 1 Mertoyudan cukup rapi. Koleksi buku di ruang perpustakaan terdapat 1.233 judul dan 10.000 ekslembar dengan kondisi buku yang masih baik, pendataan pengunjung maupun peminjaman buku masih dilakukan dengan cara manual

10) Mushola

Ruang ibadah bagi peserta didik beragama Islam dengan 2 tempat wudlu yaitu untuk perempuan dan laki-laki. Di mushola juga terdapat almari tempat meletakkan mukena, sarung, sajadah, dan Al-Qur'an.

11) Lapangan Upacara dan Lapangan Olah Raga

Lapangan upacara terdapat di tengah sekolah yang digunakan untuk upacara bendera setiap hari Senin maupun hari Nasional. Lapangan Olahraga untuk lapangan basket, voli, dan badminton.

12) Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Mertoyudan antara lain :

- a) Gudang
- b) Kantin Sekolah
- c) Dapur
- d) Kamar Mandi/ WC guru dan karyawan
- e) Kamar Mandi/WC peserta didik
- f) Parkir sepeda peserta didik
- g) Parkir kendaraan guru dan karyawan
- h) Aula

b. Kondisi Non Fisik

1) Potensi Peserta Didik

Peserta didik SMA Negeri 1 Mertoyudan rata-rata berjumlah 30 peserta didik setiap kelas. Total untuk tahun pelajaran 2017/2018 adalah 842 siswa, dengan rincian kelas X berjumlah 276 siswa, kelas XI berjumlah 300 siswa, kelas XII berjumlah 266 siswa.

2) Potensi Guru

Guru SMA Negeri 1 Mertoyudan memiliki potensi yang berkembang besar dan memiliki motivasi tinggi untuk menjadi lebih baik. Terdapat 58 orang tenaga guru (39 PNS dan 19 GTT) dan 24 karyawan (6 PNS dan 18 PTT)

3) Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling memiliki tugas yang berkaitan dengan peserta didik. Setiap awal tahun, guru-guru yang bergabung dalam bimbingan konseling ini merancang tugas yang akan dilaksanakan.

4) Organisasi dan Fasilitas OSIS

OSIS merupakan organisasi yang dijalankan oleh peserta didik sebagai badan eksekutif peserta didik SMA Negeri 1 Mertoyudan. Perekrutan pengurus OSIS oleh pihak sekolah dilakukan dengan cara membagikan angket di setiap kelas. Setiap kelas akan mengutus peserta didik untuk menjadi pengurus OSIS.

5) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas X, XI, diantaranya adalah pramuka, pencak silat, conversation, basket, voli, tenis meja, badminton, TIK, seni lukis, musik, teater, seni tari, dan *Sains Club*.

6) Kondisi Kedisiplinan

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMA Negeri 1 Mertoyudan adalah masuk sekolah jam efektif dimulai pukul 07.00 WIB. Pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa sudah baik. Namun demikian rasa kesiapan dari siswa sendiri masih perlu ditingkatkan karena ada sebagian kecil siswa yang masih terlambat masuk sekolah dan tidak rapi dalam berpenampilan sebagai siswa yang tertib. Jika dilihat dari segi kedisiplinan dalam berseragam, 100% siswa disiplin dan rapi dalam berpakaian seragam. Sekolah mempunyai 4 seragam khusus bagi siswa, yaitu :

- a) Senin dan Kamis : Seragam OSIS
- b) Selasa : Seragam Identitas
- c) Rabu : Seragam Pramuka
- d) Jumat : Seragam Batik

7) Administrasi Sekolah

a) Administrasi Personil Sekolah

Dalam rangka menyelenggarakan pendidikan keadaan dan pengadaan personalia perlu untuk diperhatikan, karena itu sangat mempengaruhi mekanisme kinerja pendidikan sendiri. Faktor – faktor yang menentukan keberhasilan proses pendidikan adalah peranan pendidik atau tenaga adukatif serta karyawan. Personil adalah semua pihak yang ikut serta dalam kegiatan di sekolah dimana ada hubungan dari atas ke bawah, personil sekolah dan tugasnya akan dijelaskan pada tabel berikut :

Personil Sekolah	Tugas
Kepala Sekolah	Kepala sekolah mempunyai tugas sebagai edukator, manager, administrator, dan supervisor.
Wakil Kepala Sekolah	Wakil kepala sekolah bertugas membantu kepala sekolah dalam urusan – urusan kurikulum, kesiswaan, agama, sarana, prasarana, dan humas.
Guru/Tenaga Pendidik	Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Wali Kelas	<p>Wali kelas membantu kepala sekolah dalam kegiatan – kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelola kelas 2. Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Denah tempat duduk b. Papan absensi kelas c. Daftar piket kelas d. Buku kegiatan pembelajaran e. Tata tertib kelas 3. Penyusunan statistic bulanan siswa 4. Mengisi daftar kumpulan nilai siswa 5. Pencatatan khusus tentang siswa 6. Pencatatan mutasi siswa 7. Pengisian buku laporan hasil belajar siswa 8. Pembagian buku laporan belajar
Guru Bimbingan Konseling	<p>Guru bimbingan konseling bertugas membantu kepala sekolah dalam kegiatan – kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan program dan pelaksanaan bombing dan konseling 2. Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulita siswa 3. Memberikan layanan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalm kegitan belajar 4. Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang kelanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai 5. Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan konseling 6. Menyusun static hasil penalaian bimbingan konseling

	<p>7. Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar</p> <p>8. Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan konseling</p> <p>Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan konseling</p>
--	---

b) Administrasi Siswa

Administrasi siswa adalah pencatatan siswa mulai dari proses penerimaan siswa baru hingga siswa tersebut keluar dari sekolah. Program – program yang ada dalam bidang kesiswaan ini memang peran yang sangat penting dalam usaha peningkatan kualitas sekolah, kurikulum, sarana prasarana dan humas.

c) Administrasi Kurikulum

Kurikulum dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dengan potensi yang ada di daerah. Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 1 Srandakan adalah kurikulum 2013. Dalam menyusun kurikulum pada suatu lembaga pendidikan tentu harus berdasarkan visi dan misi lembaga pendidikan itu sendiri.

d) Administrasi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat yang dapat membantu dalam terlaksananya baik secara langsung maupun tidak langsung. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam terlaksana dan keberhasilan sebuah kegiatan pendidikan di sekolah. Masing – masing sarana dan prasarana mempunyai peran penting dalam melancarkan pembelajaran di SMA Negeri 1 Mertoyudan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Berdasarkan data di atas, maka dapat disusun program rancangan kegiatan Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Pelaksanaan PLT periode 2017/2018 dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, dimulai pada tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017. Program kerja Praktik Lapangan Terbimbing berikut disusun dengan harapan dapat meningkatkan potensi siswa baik dalam aspek akademis maupun non akademis dan menunjang pengembangan

metode serta media pembelajaran di SMA Negeri 1 Mertoyudan. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran diharapkan dapat menjadi faktor penunjang utama dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar Geografi. Program kerja PLT yang dirancang berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan belajar mengajar akan dapat berjalan lancar jika kegiatan tersebut direncanakan dengan mempertimbangkan alokasi waktu, materi dan indikator yang akan dicapai. Persiapan mengajar meliputi penyusunan silabus dan sistem penilaian, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus dan sistem penilaian dikembangkan dari kurikulum sesuai dengan standar kompetensi masing-masing sedangkan RPP disusun setiap akan melangsungkan kegiatan belajar mengajar dengan mengacu pada silabus.
2. Pembuatan media pembelajaran adalah salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman siswa. Media pembelajaran Geografi yang dibuat dalam bentuk modul pembelajaran, *powerpoint*, video pembelajaran.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT ada beberapa rencana kegiatan yang harus dilakukan. Rangkaian kegiatan PLT terdiri dari 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahapan-tahapan tersebut ditempuh selama mengikuti perkuliahan di kampus hingga sampai sekolah tempat praktik. Adapun garis besar rencana kegiatan PLT, meliputi :

1. Tahap Persiapan Pengajaran di Kampus (*Micro Teaching*)
Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas yang berisikan 12 mahasiswa yang berperan sebagai guru dan peserta didik secara bergantian. Praktik pengajaran mikro didampingi oleh satu orang Dosen Pembimbing yang bertugas memberikan masukan baik berupa kritik dan saran.
2. Pembekalan PLT
Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk penerahan atau pembekalan kepada para mahasiswa mengenai PLT. Pembekalan ini diselenggarakan oleh LPPMP melalui jurusan masing-masing yang bertempat di Ruang Ki Hajar Dewantara.
3. Observasi lapangan
Observasi lapangan merupakan kegiatan terhadap berbagai karakteristik unsur-unsur pendidikan dan aturan serta situasi yang berlaku di SMA Negeri 1 Mertoyudan. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi atau melakukan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi terhadap sekolah. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa masing-masing dengan

persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Lingkungan sekolah
- b. Proses kegiatan pembelajaran
- c. Perilaku siswa
- d. Fasilitas dan media pembelajaran

4. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa dengan memasuki kelas XI IPS 3 pada saat guru pamong mengajar. Mahasiswa juga dilengkapi dengan lembar format observasi. Kegiatan ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup sebelum memulai kegiatan pembelajaran secara mandiri di kelas dan untuk melihat metode yang sering digunakan oleh guru pamong dalam menyampaikan materi.

5. Pembuatan Segala Keperluan Persiapan Mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas atau di lapangan, terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing.

6. Pelaksanaan

7. Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar mandiri bukan Team Teaching. Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru. Evaluasi dilakukan setiap selesai mengajar oleh guru pamong

8. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan salah satu tugas akhir dari pelaksanaan PLT dan merupakan pertanggung jawaban mahasiswa atas pelaksanaan kegiatan PLT. Data yang digunakan dalam menyusun laporan ini diperoleh melalui praktik mengajar. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan Universitas.

9. Penarikan Mahasiswa

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT SMA Negeri 1 Mertoyudan dilaksanakan pada tanggal 16 November 2017 oleh Dosen Koordinator PLT Nurhadi, M.Si. dan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Mertoyudan Bapak Edi Yunanto, M.Pd. serta dihadiri oleh Koordinator Sekolah Bapak Prihatin Widodo, S.Pd. Adanya hal tersebut, berakhirlah tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY selama 2 bulan di SMA Negeri 1 Mertoyudan.

10. Praktik Mengajar

a. Program Mengajar

Program mengajar di kelas dilakukan minimal 4 kali tatap muka dan dalam pelaksanaannya didampingi oleh guru pembimbing.

b. Program Non Mengajar

Beberapa program insidental dalam Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah sebagai berikut:

- 1) Upacara bendera
- 2) Upacara Hari Sumpah Pemuda
- 3) Upacara Hari Pahlawan
- 4) Lomba Memperingati Hari Pahlawan
- 5) Mengisi kelas kosong
- 6) Penarikan PLT

BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS DAN HASIL PRAKTIK
LAPANGAN TERBIMBING

A. Persiapan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing)

Sebelum diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), mahasiswa perlu melakukan persiapan, yang meliputi kegiatan observasi kondisi fisik sekolah, observasi pembelajaran di kelas, observasi peserta didik, pengajaran *micro teaching*, pembekalan PLT, dan persiapan mengajar di kelas. Pelaksanaan tersebut ditujukan agar pelaksanaan PLT dapat berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu, diperlukan persiapan sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan pengajaran yang dilaksanakan dengan membagi mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung di sekolah. Dengan adanya pembelajaran *micro teaching*, maka diharapkan mahasiswa memperoleh bekal dari pengalaman mengajar teman-teman sejawat mereka di ruang laboratorium *micro teaching*. Sehingga mahasiswa PLT dapat mempersiapkan mental sebelum diterjunkan langsung ke sekolah dan menghadapi siswa yang sebenarnya. Pada saat pembelajaran *micro teaching*, dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Berbagai macam strategi pembelajaran berupa model dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa dapat belajar menyelaraskan model dan media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi strategi dalam melaksanakan pembelajaran maupun mental mahasiswa PLT. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PLT, karena salah satu persyaratan mahasiswa dapat mengikuti PLT adalah harus lulus dalam mata kuliah *micro teaching*.

2. Observasi Pembelajaran

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PLT sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui kondisi fisik sekolah secara menyeluruh agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada saat

pelaksanaan PLT di sekolah berlangsung. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi ini adalah lingkungan fisik sekolah, dan sarana prasarana yang dimiliki sekolah.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

Observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses pembelajaran, serta mempelajari karakteristik siswa di setiap kelasnya. Observasi ini dapat membantu mahasiswa dalam nantinya memilih metode pembelajaran dan media yang tepat sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa di setiap kelasnya. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat gambaran mengenai bagaimana cara guru mengajar dan metode yang guru gunakan, serta bagaimana sikap siswa dalam menerima pelajaran. Sehingga hal tersebut menjadi gambaran bagaimana seharusnya metode dan media yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar. Adapun aspek yang diamati di dalam kelas, antara lain:

1) Perangkat pembelajaran

a) Kurikulum

SMA Negeri 1 Mertoyudan telah menerapkan kurikulum 2013 revisi untuk kelas X dan kurikulum 2013 untuk kelas XI, dan XII. Dengan alokasi jam untuk mata pelajaran Sosiologi pada kelas X, XI dan XII sebanyak 4 JP setiap minggunya, yaitu 2JP Sosiologi umum, dan 2JP sosiologi peminatan. Kurikulum 2013 mencakup buku kerja guru 1, 2, dan 3. Buku kerja guru 1 meliputi SK dan KD, silabus dan RPP. Buku kerja guru 2 meliputi kode etik guru dan ikrar guru, kaldik sekolah, program tahunan, dan program semester. Sedangkan untuk buku kerja guru 3 meliputi daftar hadir, daftar nilai, analisis hasil ulangan/belajar, program & pelaksanaan perbaikan dan pengayaan, daftar buku pegangan/sumber belajar (guru dan siswa), dan kumpulan soal ulangan harian.

b) Silabus

Guru Sosiologi SMA Negeri 1 Kota Mungkid sebelum melakukan kegiatan mengajar terlebih dahulu menyusun Silabus dengan lengkap dan sesuai dengan kurikulum 2013. Silabus tersebut disusun oleh MGMP yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran di Kabupaten Magelang. Dengan silabus tersebut guru mempunyai acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Silabus mata pelajaran sosiologi kelas X berisikan 4 kompetensi inti yang terdapat dalam setiap materi pembelajaran, termasuk pula di

dalamnya rencana kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Guru mata pelajaran Sosiologi SMA Negeri 1 Mertoyudan sebelum kegiatan pembelajaran sudah membuat RPP berdasarkan silabus yang ada dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan siswa. Dalam satu RPP dibuat untuk satu kali pertemuan atau beberapa kali pertemuan.

2) Proses pembelajaran

a) Metode pembelajaran

Guru sosiologi SMA Negeri 1 Mertoyudan menggunakan metode pembelajaran berupa ceramah dan tanya jawab, selain menggunakan buku paket tertentu sebagai bahan ajar, bahan ajar diperoleh dari berbagai sumber. Sedangkan model pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* dan *Problem Based Learning*. Karena dalam model tersebut sangat mencerminkan kurikulum 2013 yang kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa.

b) Penggunaan media pembelajaran

Guru menggunakan papan tulis untuk memperjelas materi dengan gambar-gambar ilustrasi sederhana atau peta konsep sederhana mengenai materi yang akan di sampaikan.

c) Penggunaan bahasa

Guru sosiologi SMA Negeri Mertoyudan dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan 85% bahasa Indonesia, namun sesekali menggunakan 15% bahasa jawa untuk membahasakan istilah atau kata yang mungkin sulit dimengerti siswa

d) Penggunaan waktu

Mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Mertoyudan kelas X memiliki durasi waktu 3 JP tiap minggu sedangkan kelas XI, dan XII memiliki durasi waktu 4 jam per minggu, 2 JP sosiologi umum dan 2 JP sosiologi peminatan, dengan rincian 1 jam pelajaran terdapat 45 menit. Dengan durasi tersebut Guru sosiologi dapat memanfaatkan waktu dengan baik. Dengan pembagian waktu antara lain pendahuluan hanya beberapa menit, materi inti yang mendapatkan pembagian waktu paling lama, dan kegiatan penutup.

e) Gerak

Gerak guru selama bercerita dan ceramah hanya berada di depan kelas. Lalu pada sesi tanya jawab, guru berada di tengah kelas. Pada saat diskusi kelompok, guru berkeliling kelas, menghampiri setiap kelompok dan memberi pengarahan tentang materi pembelajaran

yang sedang di diskusikan. Pada saat evaluasi, guru berada di depan kelas.

f) Cara memotivasi siswa

Pada saat sesi tanya jawab, beberapa siswa menyampaikan pendapatnya mengenai materi pembelajaran. Beberapa jawaban kurang tepat, tetapi guru tidak menyalahkan jawaban tersebut, guru mengoreksi jawaban tersebut dan memberi apresiasi berupa ucapan terimakasih pada peserta didik yang berani memberi pendapat. Hal tersebut membuat peserta didik termotivasi untuk berani berpendapat di dalam kelas.

g) Bentuk penilaian pembelajaran

Guru melakukan evaluasi dengan cara tanya jawab. Selain itu siswa diminta menyimpulkan materi pembelajaran.

h) Cara menutup pembelajaran

Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan membaca materi berikutnya yaitu tentang sejarah perkembangan Sosiologi

3) Perilaku siswa

a) Perilaku siswa di dalam kelas

Suasana kelas kondusif dan terkadang ramai tetapi masih wajar, banyak siswa yang memperhatikan dan mencatat hal-hal penting yang diajarkan oleh guru dan ada juga yang tidak mencatat terkadang main sendiri.

b) Perilaku siswa di luar kelas

Saat jam istirahat, siswa menggunakan waktunya untuk makan di kantin, sholat, dan berkumpul di tempat-tempat yang sudah disediakan.

Tujuan kegiatan ini antara lain

- 1) Mengetahui fasilitas apa saja yang disediakan sekolah dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Mempelajari situasi kelas
- 3) Mengetahui tingkat kompleksitas materi bagi siswa
- 4) Mempelajari kondisi siswa (keaktifan), dan
- 5) Memiliki rencana konkret untuk mengajar

3. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh LPPMP UNY. Dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PLT yang dilaksanakan di masing-masing fakultas dan sesuai dengan jadwal jurusan masing-masing mahasiswa peserta PLT UNY 2017. Dalam kegiatan pembekalan, dilaksanakan sebanyak dua kali. Pertama, kegiatan pembekalan

pada tingkat fakultas yang diisi dari pihak LPPMP UNY, yang kedua dilaksanakan sesuai dengan jurusan masing-masing dengan diisi oleh dosen jurusan yang bersangkutan dengan kegiatan PLT dengan memberikan arahan, masukan dan nasihat kepada mahasiswa mengenai hal – hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan PPL agar kegiatan PLT lancar dengan tidak ada masalah berarti yang terjadi selama pelaksanaannya.

4. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PLT diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan untuk mendiskusikan hal terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses belajar mengajar. Sedangkan bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PLT. Hal ini agar mahasiswa dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan selama proses belajar mengajar sehingga pada aktivitas pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik.

b. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan kurikulum dan silabus pembelajaran. Mahasiswa harus menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga harus mencari banyak referensi agar dapat mengembangkan materi sehingga pengetahuan yang didapat semakin berkembang. Materi pembelajaran harus tersusun dengan baik dan jelas agar penyampaian materi dapat diterima dan dipahami oleh siswa.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilaksanakan sebelum mahasiswa mengajar, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan materi, media, dan metode yang akan digunakan. Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar kelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, X IPS 4, dan X IPS 5. Materi yang diajarkan kepada siswa adalah materi fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat dan realitas Individu, kelompok dan hubungan sosial.

d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa

agar mudah dipahami oleh siswa. Media dibuat berdasarkan metode yang akan digunakan selama proses pembelajaran dan di rancang sebelum proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yang telah dibuat berupa kartu kuis, powerpoint, film dan video terkait dengan materi pembelajaran.

e. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa soal latihan dan penugasan bagi siswa, baik secara individu maupun kelompok

4. Bimbingan DPL Jurusan

Bimbingan DPL Jurusan merupakan wadah bagi mahasiswa PPL untuk membicarakan masalah yang dihadapi selama PPL dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Jurusan. Melalui bimbingan DPL Jurusan dengan cara konsultasi, dapat dicari penyelesaian dari masalah yang dihadapi, khususnya masalah-masalah yang terkait selama PLT.

B. Pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing)

1. Kegiatan PLT yang dilaksanakan meliputi :

- a. Praktik mengajar, dalam hal ini mahasiswa melaksanakan tugas dari guru pembimbing untuk mengajar di kelas, baik secara terbimbing maupun mandiri.
- b. Bimbingan oleh dosen pembimbing (DPL PLT Jurusan Sosiologi) yang bertujuan untuk membantu memberikan arah bagi mahasiswa dalam pelaksanaan PLT di sekolah
- c. Bimbingan oleh guru pamong
- d. Mempelajari administrasi guru, agar mahasiswa mengetahui tugas-tugas guru dan memperoleh pengalaman sebagai tenaga pendidik.
- e. Monitoring pelaksanaan PLT selama duabulan.

2. Praktik Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dimulai tanggal 18 September sampai dengan 13 November 2017. Kelas yang digunakan sebagai praktik untuk PLT adalah kelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, X IPS 4, dan X IPS 5 dengan materi yang telah disesuaikan dengan silabus dan RPP yang telah disepakati oleh guru pembimbing. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dengan aspek-aspek yang diamati dalam proses mengajar antaralain,

- a. Persiapan mengajar
- b. Sikap mengajar
- c. Teknik penyampaian materi
- d. Metode mengajar
- e. Alokasi waktu
- f. Penggunaan media

g. Evaluasi dan penilaian pembelajaran

Adapun sintaks kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, doa, presensi, memberikan pengantar yang berhubungan dengan materi;
- b. Pengembangan cara berfikir peserta didik yang meliputi penjelasan materi pelajaran yang menarik dengan memaksimalkan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang beragam serta membuat siswa lebih aktif;
- c. Mengerjakan latihan soal menguji tingkat pemahaman siswa
- d. Bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran dan menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang sulit dipahami
- e. Menutup pembelajaran

Metode yang digunakan mahasiswa praktikan dalam mengajar beragam disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Metode tersebut antara lain :

- a. Focus Group Discussion
- b. Project Based Learning
- c. Problem Based Learning
- d. Contextual Teaching Learning

Proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan menggunakan pendekatan saintifik, berupa 5 kegiatan yaitu kegiatan antara lain mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran kooperatif, sehingga pembelajaran paling banyak dalam kelompok. Mengawali belajar mengajar, mengawali dengan salam, berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap jam pertama pelajaran, apersepsi, penyampaian materi, praktik. Sebelum pelajaran diakhiri, mahasiswa menyampaikan kesimpulan dari materi tersebut (evaluasi) dan meminta siswa mempelajari lagi di rumah serta mempersiapkan materi untuk pertemuan selanjutnya. Guru pembimbing mendampingi di dalam kegiatan belajar mengajar kecuali jika berhalangan. Guru pembimbing membebaskan mahasiswa praktikan dalam memilih metode pembelajaran. Pada masa praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing mata pelajaran Sosiologi, yang banyak memberikan bimbingan dan arahan untuk mengajar di kelas. Bimbingan juga diperoleh dari Dosen Pembimbing Jurusan Pendidikan Sosiologi, yang rutin memantau mahasiswa praktikan di sekolah dan memberikan banyak bimbingan serta motivasi.

3. Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran tiap kelas masing- masing sama yaitu dengan memberikan tugas baik secara berkelompok maupun individual, ulangan, serta remedial.

4. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PLT adalah penyusunan laporan sebagai bentuk

pertanggungjawaban atas kegiatan PLT yang telah dilaksanakan. Laporan PLT berisi kegiatan yang dilakukan selama PLT. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL-PPL Jurusan.

5. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 16 November 2017 oleh pihak UNY yang diwakilkan kepada DPL – PLT dan disahkan oleh Sekolah selaku lembaga yang memberikan ijin keberadaan PLT di sekolah.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Kegiatan PLT yang dilaksanakan mulai tanggal 18 September 2017 - 16 November 2017 berjalan dengan baik. Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh praktikan, antara lain :

1. Mendapatkan pengalaman dalam mengajar di kelas dan segala kegiatan yang berhubungan dengan keperluan mengajar termasuk kegiatan di luar mengajar
2. Mempelajari, mengenal dan memahami permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah terutama di kelas, karena praktikan langsung menghadapi situasi yang sesungguhnya.

Secara garis besar dapat disimpulkan beberapa hasil yang kurang sesuai dengan rencana karena beberapa hambatan, antara lain :

1. Kurang mampu mengalokasikan waktu dengan baik saat kegiatan pembelajaran.
2. Kurangnya kerasnya volume suara saat menyampaikan materi pelajaran.
3. Kurangnya waktu yang disediakan untuk melakukan praktik mengajar.
4. Beberapa siswa tidak memperhatikan saat praktikan sedang mengajar.
5. Kemampuan peserta didik yang beragam dalam menerima materi pelajaran.

Adapun upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dilakukan dengan cara, antara lain :

1. Menggunakan jam tangan saat mengajar di kelas sehingga dapat mengira-ngira waktu saat mengajar.
2. Melatih suara agar lebih lantang saat mengajar di kelas.
3. Membuat media pembelajaran yang dapat membantu siswa fokus dalam memahami materi yang disampaikan
4. Melakukan pendekatan interpersonal dengan memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya belajar.

Kesulitan dan hambatan dalam melaksanakan kegiatan PLT dapat diatasi dengan baik berkat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan. Mahasiswa praktikan telah berusaha mengoptimalkan kemampuannya selama melaksanakan kegiatan PLT. Praktik mengajar dimulai dari tanggal 18 September 2017 – 16 September 2017. Mengampu 5 kelas yakni kelas X IPS 1, X

IPS 2, X IPS 3, X IPS 4, dan X IPS 5 dengan total jam mengajar 15 jam setiap minggunya.

D. Refleksi

Kegiatan PLT menjadi wujud nyata pengabdian terhadap masyarakat di lingkungan sekolah khususnya SMA Negeri 1 Mertoyudan. Selama praktik mengajar di SMA Negeri 1 Mertoyudan, banyak sekali pengalaman yang praktikan dapatkan. Pengalaman tersebut antara lain bahwa profesi guru dituntut untuk lebih mengenali kondisi setiap peserta didik dengan berbagai sifat dan perilakunya. Selain itu harus mampu memahami kondisi masing-masing kelas untuk menentukan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini memberikan pengalaman nyata dari mata kuliah yang telah didapat sebelumnya, bahwa seorang guru harus berperan sebagai pendidik, pengajar, pelatih, dan inspirator bagi peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan menemukan konsep dirinya. Pengalaman yang didapat praktikan sangatlah berharga dan nantinya akan menjadi bekal di masa yang akan datang, untuk menjadi guru yang profesional dan ahli di bidangnya.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan PLT memberikan pengalaman yang lebih kepada mahasiswa karena mahasiswa dituntut untuk kreatif dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada serta mahasiswa dituntut untuk bekerja dengan sungguh-sungguh. Kegiatan PLT yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Mertoyudan ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di masyarakat dan dunia kerja. Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Mertoyudan pada tanggal 18 September- 16 November 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang diperlukan bagi setiap pendidik agar dapat merasakan langsung bekerja di dunia pendidikan.
2. Seorang guru (praktikan) harus membuat perencanaan sebelum proses pembelajaran di kelas tercapai.
3. Seorang guru (praktikan) harus mampu menguasai materi dan mengelola kelas dengan baik agar pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang direncanakan.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan peserta didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan karena bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PLT, maka penyusun memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PLT.
 - b. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
 - c. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
 - d. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus. Selain itu, kedisiplinan pihak sekolah perlu ditingkatkan agar siswa memiliki kedisiplinan dan menunjang proses pembelajaran agar tujuan sekolah dan pembelajaran dapat tercapai.
 - e. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa

hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Membina kebersamaan dan kekompakkan baik diantara mahasiswa PLT ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik dan tetap menjalin silaturahmi setelah berakhirnya kegiatan PLT.
- b. Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktik mengajar dapat berjalan dengan baik.
- c. Mahasiswa PLT harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PLT sebaik-baiknya.
- d. Mahasiswa diharapkan dapat memahami kondisi karakter dan kemampuan akademis siswa.
- e. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.

3. Bagi Universitas

- a. Pembekalan kegiatan PLT dan sosialisasi hendaknya dikemas lebih baik lagi oleh pihak LPPMP agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi bingung.
- b. Pihak LPPMP sebagai lembaga koordinator PLT yang menangani secara langsung kegiatan PLT diharapkan mampu melakukan sosialisasi secara efektif dan terperinci, sehingga program-program dapat berjalan sesuai dengan harapan universitas dan mahasiswa.
- c. Pihak penyelenggara PLT yaitu LPPMP dan LPPM seyogyanya mengadakan koordinasi yang baik agar pelaksanaan PPL tidak berlangsung persis setelah kegiatan KKN selesai.

DAFTAR PUSTAKA

LPPM-P. (2016). Panduan PPL 2016. Yogyakarta: LPPM-P Universitas Negeri Yogyakarta

**L
A
M
P
I
R
A
N**



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT / MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah :	Nama Mahasiswa : Rani Mutmainah Hasyim
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan	No. Mahasiswa : 14413241006
Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Panca Arga 1, Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah	Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

No.	Program Kegiatan	Jumlah Jam Per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1.	Pembuatan Program PLT										
	a. Penerjunan	2									2
	b. Observasi	2									2
	c. Menyusun Matrik Program PLT 2017	6									6
	d. Menyusun Laporan PLT									6	6
	e. Penarikan									1	1
2.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing	1	1	1	1	1	1				6



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT / MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah :	Nama Mahasiswa : Rani Mutmainah Hasyim
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan	No. Mahasiswa : 14413241006
Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Panca Arga 1, Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah	Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

	2) Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan				1	1		1	1,5		4,5
	3) Mencari dan Menyusun Materi	4		4	2						8
	4) Membuat RPP	2	2	4	2	2	2	2			16
	5) Menyiapkan dan Membuat Media	2,5	4		2						8,5
	b. Mengajar Terbimbing										
	1) Praktik Mengajar di Kelas	13	15	15	15	15	15	15	13	2	118
	2) Pelaksanaan Ulangan Harian				4	4		2			10
	3) Membuat Soal Ulangan Harian			3							3
	4) Mengkoreksi Jawaban Ulangan Harian				2	2		1			5
	5) Mengoreksi Tugas			5				2			7
3.	Kegiatan Sekolah										



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT / MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah	:	Nama Mahasiswa	:	Rani Mutmainah Hasyim
Nama Sekolah	:	No. Mahasiswa	:	14413241006
Alamat Sekolah	:	Fak/Prodi	:	FIS / Pendidikan Sosiologi
: Jl. Pramuka No. 49 Panca Arga 1, Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah				

	1) Upacara Hari Senin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	2) Upacara Hari Besar Nasional		1				1		1		3
	3) Apel Pagi	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,4		2,5
	4) Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	0,3	0,3	0,3	0,4	0,3	0,3	0,3	0,3		2,5
	5) Peringatan Hari Pahlawan								7		7
4.	Piket Sekolah										
	1) Menggantikan Tugas Guru yang Berhalangan Hadir			2	8	6			2	4	22
	2) Piket Salaman		1	1	1			1			4
5.	Lain-Lain										
	1) Perpisahan PLT									2	2
	2) Membersihkan Posko PLT		1		1		1		1	1	5



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT / MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah :
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan
Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Panca Arga 1,
Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa
Tengah
Nama Mahasiswa : Rani Mutmainah Hasyim
No. Mahasiswa : 14413241006
Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

3) Menulis Rapot Kelas X IPS 2					4					4
4) Menghias Kelas Sosiologi								3	8	11
5) Rapat Kelompok	1							2		3
6) Pembuatan Perangkat KBM Kelas X dan XII						2				2
7) Pembuatan RPP Semester Genap									8	8
Jumlah Jam										288

Magelang, 24 November 2017

Mengetahui / Menyetujui,
Kepala SMA Negeri 1 Mertoyudan

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT

Drs. Edi Yunanto, M.Pd
NIP. 19600906 199412 1 001

Amika Wardana, Ph.D
NIP. 19801107 200501 1 001

Rani Mutmainah Hasyim
14413241006



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT / MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah	:		Nama Mahasiswa	:	Rani Mutmainah Hasyim
Nama Sekolah	:	SMA Negeri 1 Mertoyudan	No. Mahasiswa	:	14413241006
Alamat Sekolah	:	Jl. Pramuka No. 49 Panca Arga 1, Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah	Fak/Prodi	:	FIS / Pendidikan Sosiologi



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah : Nama Mahasiswa : Rani Mutmainah Hasyim
 Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan No. Mahasiswa : 14413241006
 Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Panca Arga 1, Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi
 Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

Minggu 1					
No.	Hari, Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 September 2017	a. Upacara Bendera b. Pengenalan kepada guru-guru SMA Negeri 1 Mertoyudan c. Observasi d. Penyerahan mahasiswa PLT oleh Dosen Koordinator kepada pihak sekolah e. Konsultasi dengan guru pembimbing f. Menggantikan guru Sosiologi mengisi kelas XII IPS 3 g. Rapat kelompok PLT h. Mencari dan menyusun materi	a. Upacara bendera Hari Senin berlangsung dengan khidmat b. Mahasiswa PLT dan guru-guru SMA negeri 1 Mertoyudan dapat saling mengenal c. Observasi keadaan sekolah dan kelas d. Koordinasi dan pengenalan kepada teman-teman PLT dari UNNES e. Konsultasi terkait materi yang akan disampaikan saat kegiatan belajar mengajar f. Perkenalan, pemberian motivasi, dan pemberian tugas mengerjakan LKS g. Pembentukan struktur organisasi dan jadwal piket kelompok PLT SMA Negeri 1 Mertoyudan		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah :
 Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan
 Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Panca Arga 1,
 Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

Nama Mahasiswa : Rani Mutmainah Hasyim
 No. Mahasiswa : 14413241006
 Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

		i. Menyiapkan dan membuat media pembelajaran j. Menyusun matrik program PLT	h. Mencari dan menyusun materi Sosiologi sebagai metode, peran Sosiolog, fungsi Sosiologi, dan fungsi Sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial i. Membuat kartu mix and match sebagai media pembelajaran j. Menyusun matrik program PLT		
2.	Selasa, 19 September 2017	a. Mengajar kelas X IPS 3 b. Ulangan harian kelas X IPS 1 c. Mengajar kelas X IPS 5	a. Perkenalan mahasiswa PLT, materi peran Sosiolog, fungsi Sosiologi secara umum, dan fungsi Sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial (kemiskinan dan kenakalan remaja) b. Materi Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan c. Perkenalan Mahasiswa PLT, materi peran Sosiolog, fungsi Sosiologi secara umum, dan fungsi Sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial (kemiskinan dan kenakalan remaja)		
3.	Rabu, 20 September 2017	a. Mengajar kelas X IPS 3 b. Mengajar kelas X IPS 5	a. Perkenalan mahasiswa PLT, materi peran Sosiolog, fungsi Sosiologi		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah :
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan
Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Panca Arga 1,
Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa
Tengah

Nama Mahasiswa : Rani Mutmainah Hasyim
No. Mahasiswa : 14413241006
Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

		c. Mengajar kelas X IPS 4 d. Membuat RPP	secara umum, dan fungsi Sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial (kemiskinan dan kenakalan remaja) b. Materi peran Sosiolog, fungsi Sosiologi secara umum, dan fungsi Sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial (kemiskinan dan kenakalan remaja) c. Perkenalan mahasiswa PLT, materi peran Sosiolog, fungsi Sosiologi secara umum, dan fungsi Sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial (kemiskinan dan kenakalan remaja) d. Menyiapkan RPP yang akan digunakan sebagai skenario pembelajaran		
4.	Kamis, 21 September 2017	BELAJAR DI RUMAH			
5.	Jum'at, 22 September 2017	a. Mengajar kelas X IPS 1 b. Mengajar kelas X IPS 2	a. Materi Sosiologi sebagai metode dan kedudukan Sosiologi di antara ilmu-ilmu lain b. Materi peran Sosiolog, fungsi Sosiologi secara umum, dan fungsi		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah : Nama Mahasiswa : Rani Mutmainah Hasyim
 Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan No. Mahasiswa : 14413241006
 Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Panca Arga 1, Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi
 Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

		Sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial (kemiskinan dan kenakalan remaja)			
Minggu 2					
6.	Senin, 25 September 2017	a. Upacara Bendera b. Piket membersihkan posko PLT c. Membuat RPP d. Menyiapkan dan membuat media pembelajaran e. Konsultasi dengan guru pembimbing	a. Upacara Bendera Hari Senin berlangsung dengan khidmat b. Bertugas membersihkan posko PLT agar senantiasa bersih dan rapi c. Menyiapkan RPP yang akan digunakan sebagai skenario pembelajaran d. Membuat media power point sebagai media pembelajaran e. Konsultasi terkait materi yang akan disampaikan saat kegiatan belajar mengajar		
7.	Selasa, 26 September 2017	a. Piket salaman b. Mengajar kelas X IPS 3 c. Mengajar kelas X IPS 1 d. Mengajar kelas X IPS 5	a. Betugas piket salaman di depan pintu gerbang SMA Negeri 1 Mertoyudan b. Materi fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat (kejahatan,		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah : Nama Mahasiswa : Rani Mutmainah Hasyim
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan No. Mahasiswa : 14413241006
Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Panca Arga 1, Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi
Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

			demoralisasi, disorganisasi keluarga, dan masalah kependudukan) c. Materi peran Sosiolog, fungsi Sosiologi secara umum, dan fungsi Sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial (kemiskinan dan kenakalan remaja) d. Materi fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat (kejahatan, demoralisasi, disorganisasi keluarga, dan masalah kependudukan)		
8.	Rabu, 27 September 2017	a. Mengajar kelas X IPS 3 b. Mengajar kelas X IPS 5 c. Mengajar kelas X IPS 4	a. Materi fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat (kejahatan, demoralisasi, disorganisasi keluarga, dan masalah kependudukan) b. Materi fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat (kejahatan, demoralisasi, disorganisasi keluarga, dan masalah kependudukan)		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah : Nama Mahasiswa : Rani Mutmainah Hasyim
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan No. Mahasiswa : 14413241006
Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Panca Arga 1, Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi
Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

			c. Materi fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat (kejahatan, demoralisasi, disorganisasi keluarga, dan masalah kependudukan)		
9.	Kamis, 28 September 2017	a. Mengajar kelas X IPS 4 b. Mengajar kelas X IPS 2	a. Mengerjakan latihan soal dan review materi mulai dari Sosiologi sebagai metode sampai fungsi Sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat b. Materi fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat (kejahatan, demoralisasi, disorganisasi keluarga, dan masalah kependudukan)		
10.	Jumat, 29 September 2017	a. Mengajar kelas X IPS 1 b. Mengajar kelas X IPS 2	a. Materi fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat (kejahatan, demoralisasi, disorganisasi keluarga, dan masalah kependudukan) b. Materi fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah :	Nama Mahasiswa : Rani Mutmainah Hasyim
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan	No. Mahasiswa : 14413241006
Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Panca Arga 1, Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah	Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

			masyarakat (kejahatan, demoralisasi, disorganisasi keluarga, dan masalah kependudukan)		
Minggu 3					
11.	Senin, 2 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Upacara Bendera b. Piket membersihkan posko PLT c. Mengajar kelas X IPS 1 d. Mengajar kelas X IPS 5 e. Mencari dan menyusun materi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Upacara bendera dalam rangka memperingati hari kesaktian pancasila b. Bertugas membersihkan posko PLT agar senantiasa bersih dan rapi c. Materi fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat (kejahatan, demoralisasi, disorganisasi keluarga, dan masalah kependudukan) d. Mengerjakan latihan soal dan review materi mulai dari Sosiologi sebagai metode sampai fungsi Sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat e. Mencari dan menyusun materi individu, kelompok, hubungan sosial dan hakikat interaksi sosial 		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah : Nama Mahasiswa : Rani Mutmainah Hasyim
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan No. Mahasiswa : 14413241006
Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Panca Arga 1, Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi
Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

12.	Selasa, 3 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none">a. Piket salamanb. Mengajar kelas X IPS 3c. Mengajar kelas X IPS 2d. Menggantikan guru Agama mengisi kelas XII IPA 1e. Mengoreksi tugas kelas X IPS 2	<ul style="list-style-type: none">a. Betugas piket salaman di depan pintu gerbang SMA Negeri 1 Mertoyudanb. Mengerjakan latihan soal dan review materi mulai dari Sosiologi sebagai metode sampai fungsi Sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakatc. Mengerjakan latihan soal dan review materi mulai dari Sosiologi sebagai metode sampai fungsi Sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakatd. Memberikan tugas dan menunggu peserta didik kelas XII IPS 2 mengerjakan tugas berupa latihan soale. Mengoreksi latihan soal kelas X IPS 2		
13.	Rabu, 4 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none">a. Mengajar kelas X IPS 5b. Mengajar kelas X IPS 4c. Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none">a. Mengerjakan latihan soal dan review materi mulai dari Sosiologi sebagai metode sampai fungsi		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah :
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan
Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Panca Arga 1,
Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa
Tengah

Nama Mahasiswa : Rani Mutmainah Hasyim
No. Mahasiswa : 14413241006
Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

		d. Konsultasi dengan guru pembimbing e. Mengoreksi tugas kelas X IPS 5	Sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat b. Mengerjakan latihan soal dan review materi mulai dari Sosiologi sebagai metode sampai fungsi Sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat c. Menyiapkan RPP yang akan digunakan sebagai skenario pembelajaran d. Konsultasi terkait materi yang akan disampaikan saat kegiatan belajar mengajar e. Mengoreksi latihan soal kelas X IPS 5		
14.	Kamis, 5 Oktober 2017	a. Mengajar kelas X IPS 1 b. Mencari dan menyusun materi c. Membuat soal ulangan harian d. Mengoreksi tugas kelas X IPS 1	a. Mengerjakan latihan soal dan review materi mulai dari Sosiologi sebagai metode sampai fungsi Sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat b. Mencari dan menyusun materi hakikat interaksi sosial		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah : Nama Mahasiswa : Rani Mutmainah Hasyim
 Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan No. Mahasiswa : 14413241006
 Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Panca Arga 1, Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi
 Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

			<ul style="list-style-type: none"> c. Membuat soal ulangan hari kelas X IPS 1 s/d X IPS 5 dengan soal yang berbeda-beda tiap kelas d. Mengoreksi latihan soal kelas X IPS 1 		
15.	Jumat, 6 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajar kelas X IPS 4 b. Mengajar kelas X IPS 2 c. Mengajar kelas X IPS 3 d. Mengoreksi tugas kelas X IPS 3 dan X IPS 4 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengerjakan latihan soal dan review materi mulai dari Sosiologi sebagai metode sampai fungsi Sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat b. Menonton film Sosiologi Tanda Tanya c. Mengerjakan latihan soal dan review materi mulai dari Sosiologi sebagai metode sampai fungsi Sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat d. Mengoreksi latihan soal kelas X IPS 3 dan X IPS 4 		
Minggu 4					
16.	Senin, 9 Oktober 2017	a. Upacara Bendera	a. Upacara Bendera Hari Senin berlangsung dengan khidmat		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah :	Nama Mahasiswa : Rani Mutmainah Hasyim
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan	No. Mahasiswa : 14413241006
Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Panca Arga 1, Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah	Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

		<ul style="list-style-type: none"> b. Menggantikan guru Sosiologi mengisi kelas XII IPS 1 c. Mengajar kelas X IPS 1 d. Menggantikan guru Sosiologi mengisi kelas XII IPS 2 e. Ulangan harian kelas X IPS 5 	<ul style="list-style-type: none"> b. Memberikan tugas dan menunggu peserta didik kelas XII IPS 2 mengerjakan tugas berupa latihan soal c. Materi individu, kelompok, dan hubungan sosial d. Memberikan tugas dan menunggu peserta didik kelas XII IPS 2 mengerjakan tugas berupa latihan soal e. Ulangan harian diikuti seluruh siswa kelas X IPS 5 sebanyak 31 siswa, ulangan berjalan tertib dan tenang 		
17.	Selasa, 10 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajar kelas X IPS 3 b. Ulangan harian kelas X IPS 2 c. Mengoreksi ulangan harian kelas X IPS 2 d. Mengoreksi ulangan harian kelas X IPS 5 	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi individu, kelompok, dan hubungan sosial b. Ulangan harian diikuti seluruh siswa kelas X IPS 2 sebanyak 29 siswa, ulangan berjalan tertib dan tenang c. Mengoreksi hasil ulangan kelas X IPS 2, sejumlah 29 peserta didik tuntas melampaui KKM 		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah :	Nama Mahasiswa : Rani Mutmainah Hasyim
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan	No. Mahasiswa : 14413241006
Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Panca Arga 1, Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah	Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

			d. Mengoreksi hasil ulangan kelas X IPS 5, sejumlah 31 peserta didik tuntas melampaui KKM		
18.	Rabu, 11 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggantikan guru Sosiologi mengisi kelas XII IPS 3 b. Mengajar kelas X IPS 5 c. Mengajar kelas X IPS 4 d. Membuat RPP e. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan tugas dan menunggu peserta didik kelas XII IPS 3 mengerjakan tugas berupa latihan soal b. Menonton film Sosiologi Tanda Tanya c. Mengerjakan latihan soal dan review materi mulai dari Sosiologi sebagai metode sampai fungsi Sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat d. Menyiapkan RPP yang akan digunakan sebagai skenario pembelajaran e. Mengevaluasi RPP 		
19.	Kamis, 12 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajar kelas X IPS 1 b. Mencari dan menyusun materi c. Menyiapkan dan membuat media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi hakikat interaksi sosial b. Mencari dan menyusun materi bentuk-bentuk interaksi sosial, tindakan sosial, dan hubungan 		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah :
 Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan
 Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Panca Arga 1,
 Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

Nama Mahasiswa : Rani Mutmainah Hasyim
 No. Mahasiswa : 14413241006
 Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

		d. Konsultasi dengan guru pembimbing	antara keteraturan sosial dengan interaksi sosial c. Membuat media pembelajaran menggunakan powerpoint dan lembar kerja siswa d. Konsultasi terkait materi yang akan disampaikan saat kegiatan belajar mengajar		
20.	Jumat, 13 Oktober 2017	a. Mengajar kelas X IPS 4 b. Mengajar kelas X IPS 2 c. Menggantikan guru Sosiologi mengisi kelas XII IPS 3 d. Mengajar kelas X IPS 3	a. Menonton film Sosiologi Tanda Tanya b. Materi individu, kelompok, dan hubungan sosial c. Memberikan tugas dan menunggu peserta didik kelas XII IPS 3 mengerjakan tugas berupa latihan soal d. Materi hakikat interaksi sosial		
Minggu 5					
21.	Senin, 16 Oktober 2017	a. Upacara Bendera b. Mengajar kelas X IPS 5 c. Ulangan harian kelas X IPS 4 d. Menulis rapot kelas X IPS 2	a. Upacara Bendera Hari Senin berlangsung dengan khidmat b. Materi individu, kelompok, dan hubungan sosial		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah :	Nama Mahasiswa : Rani Mutmainah Hasyim
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan	No. Mahasiswa : 14413241006
Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Panca Arga 1, Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah	Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

			<ul style="list-style-type: none"> c. Ulangan harian diikuti seluruh siswa kelas X IPS 4 sebanyak 30 siswa, ulangan berjalan tertib dan tenang d. Menulis rapot hasil Ulangan Tengah Semester kelas X IPS 2 untuk dibagikan pada hari Selasa, tanggal 17 Oktober 2017 		
22.	Selasa, 17 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajar kelas X IPS 4 b. Mengajar kelas X IPS 1 c. Menggantikan guru Sosiologi mengisi kelas XII IPS 1 d. Mengoreksi ulangan harian kelas X IPS 4 	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi individu, kelompok, dan hubungan sosial b. Materi faktor yang mendorong terbentuknya interaksi sosial c. Memberikan tugas dan menunggu peserta didik kelas XII IPS 1 mengerjakan tugas berupa latihan soal d. Mengoreksi hasil ulangan kelas X IPS 4, sejumlah 30 peserta didik tuntas melampaui KKM 		
23.	Rabu, 18 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajar kelas X IPS 2 b. Menggantikan guru Sosiologi mengisi kelas XII IPS 3 	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi hakikat interaksi sosial b. Memberikan tugas dan menunggu peserta didik kelas XII IPS 3 		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah : Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Panca Arga 1, Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah	Nama Mahasiswa : Rani Mutmainah Hasyim No. Mahasiswa : 14413241006 Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi
--	---

		<ul style="list-style-type: none"> c. Menggantikan guru Sosiologi mengisi kelas XII IPS 1 d. Mengajar kelas X IPS 5 e. Membuat RPP f. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> mengerjakan tugas berupa latihan soal c. Memberikan tugas dan menunggu peserta didik kelas XII IPS 1 mengerjakan tugas berupa latihan soal d. Materi hakikat interaksi sosial e. Menyiapkan RPP yang akan digunakan sebagai skenario pembelajaran f. Evaluasi RPP dan materi pembelajaran 		
24.	Kamis, 19 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajar kelas X IPS 3 b. Pembuatan Perangkat KBM Kelas X dan XII c. Konsultasi dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi faktor pendorong terbentuknya interaksi sosial b. Membuat program tahunan, program semester, jam efektif c. Konsultasi terkait materi yang akan disampaikan saat kegiatan belajar mengajar 		
25.	Jumat, 20 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajar kelas X IPS 2 b. Ulangan harian kelas X IPS 3 c. Mengajar kelas X IPS 1 	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi faktor pendorong terbentuknya interaksi sosial 		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah : Nama Mahasiswa : Rani Mutmainah Hasyim
 Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan No. Mahasiswa : 14413241006
 Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Panca Arga 1, Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi
 Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

		d. Mengoreksi ulangan harian kelas X IPS 3	b. Ulangan harian diikuti seluruh siswa kelas X IPS 3 sebanyak 31 siswa, ulangan berjalan tertib dan tenang c. Materi faktor pendorong terbentuknya interaksi sosial d. Mengoreksi hasil ulangan kelas X IPS 3, sejumlah 31 peserta didik tuntas melampaui KKM		
Minggu 6					
26.	Senin, 23 Oktober 2017	a. Upacara bendera b. Piket membersihkan posko PLT c. Mengajar kelas X IPS 5 d. Mengajar kelas X IPS 4	a. Upacara Bendera Hari Senin berlangsung dengan khidmat b. Bertugas membersihkan posko PLT agar senantiasa bersih dan rapi c. Materi faktor yang mendorong terbentuknya interaksi sosial d. Materi hakikat interaksi sosial		
27.	Selasa, 24 Oktober 2017	a. Mengajar kelas X IPS 4 b. Mengajar kelas X IPS 1	a. Materi faktor pendorong terbentuknya interaksi sosial b. Materi interaksi sosial yang bersifat asosiatif		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah :
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan
Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Panca Arga 1,
Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa
Tengah
Nama Mahasiswa : Rani Mutmainah Hasyim
No. Mahasiswa : 14413241006
Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

28.	Rabu, 25 Oktober 2017	a. Mengajar kelas X IPS 2 b. Mengajar kelas X IPS 5 c. Membuat RPP	a. Sosiodrama yang berisi materi individu, kelompok, hubungan sosial, hakikat interaksi sosial b. Materi interaksi sosial yang bersifat asosiatif c. Menyiapkan RPP yang akan digunakan sebagai skenario pembelajaran		
29.	Kamis, 26 Oktober 2017	a. Mengajar kelas X IPS 3 b. Konsultasi dengan guru pembimbing	a. Interaksi sosial yang bersifat disosiatif b. Konsultasi terkait materi yang akan disampaikan saat kegiatan belajar mengajar		
30.	Jumat, 27 Oktober 2017	a. Mengajar kelas X IPS 2 b. Mengajar kelas X IPS 3 c. Mengajar kelas X IPS 1	a. Materi interaksi sosial yang bersifat disosiatif b. Sosiodrama yang berisi materi individu, kelompok, hubungan sosial, hakikat interaksi sosial c. Materi interaksi sosial yang bersifat disosiatif		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah : Nama Mahasiswa : Rani Mutmainah Hasyim
 Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan No. Mahasiswa : 14413241006
 Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Panca Arga 1, Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi
 Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

31.	Sabtu, 28 Oktober 2017	Upacara bendera	Upacara bendera dalam rangka memperingati hari Sumpah Pemuda		
Minggu 7					
32.	Senin, 30 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Upacara Bendera b. Mengajar kelas X IPS 1 c. Mengajar kelas X IPS 5 d. Mengajar kelas X IPS 3 e. Mengajar kelas X IPS 4 	<ul style="list-style-type: none"> a. Upacara Bendera Hari Senin berlangsung dengan khidmat b. Materi interaksi sosial yang bersifat disosiatif c. Materi interaksi sosial yang bersifat disosiatif d. Materi interaksi sosial yang bersifat asosiatif e. Materi interaksi sosial yang bersifat disosiatif 		
33.	Selasa, 31 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Piket salaman b. Mengajar kelas X IPS 4 	<ul style="list-style-type: none"> a. Betugas piket salaman di depan pintu gerbang SMA Negeri 1 Mertoyudan b. Materi interaksi sosial yang bersifat asosiatif 		
34.	Rabu, 1 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat RPP b. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan RPP yang akan digunakan sebagai skenario pembelajaran 		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah : Nama Mahasiswa : Rani Mutmainah Hasyim
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan No. Mahasiswa : 14413241006
Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Panca Arga 1, Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi
Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

		c. Mengoreksi tugas	b. Evaluasi RPP dan materi pembelajaran c. Mengoreksi lembar kerja kelas X IPS 1 s/d X IPS 5		
35.	Kamis, 2 November 2017	a. Ulangan harian kelas X IPS 1 b. Mengajar kelas X IPS 2 c. Mengajar kelas X IPS 5 d. Mengajar kelas X IPS 3	a. Ulangan harian diikuti seluruh siswa kelas X IPS 1 sebanyak 31 siswa, ulangan berjalan tertib dan tenang b. Materi interaksi sosial yang bersifat asosiatif c. Membuat poster tentang contoh akomodasi d. Materi interaksi sosial yang bersifat asosiatif		
36.	Jumat, 3 November 2017	a. Mengajar kelas X IPS 2 b. Mengoreksi ulangan harian kelas X IPS 1	a. Materi tindakan sosial dan hubungan antara keteraturan sosial dan interaksi sosial, dan penilaian LKS b. Mengoreksi hasil ulangan kelas X IPS 1, sejumlah 31 peserta didik tuntas melampaui KKM		
Minggu 8					



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah :	Nama Mahasiswa : Rani Mutmainah Hasyim
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan	No. Mahasiswa : 14413241006
Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Panca Arga 1, Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah	Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

37.	Senin, 6 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Upacara Bendera b. Piket membersihkan posko PLT c. Mengajar kelas X IPS 1 d. Mengajar kelas X IPS 5 e. Mengajar kelas X IPS 3 f. Mengajar kelas X IPS 4 	<ul style="list-style-type: none"> a. Upacara Bendera Hari Senin berlangsung dengan khidmat b. Bertugas membersihkan posko PLT agar senantiasa bersih dan rapi c. Materi tindakan sosial dan hubungan antara keteraturan sosial dan interaksi sosial, dan penilaian LKS d. Materi tindakan sosial dan hubungan antara keteraturan sosial dan interaksi sosial, dan penilaian LKS e. Materi interaksi sosial yang bersifat disosiatif f. Materi interaksi sosial yang bersifat asosiatif 		
38.	Selasa, 7 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajar kelas X IPS 4 b. Menggantikan guru Seni Musik mengisi kelas X IPS 5 	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi tindakan sosial dan hubungan antara keteraturan sosial dengan interaksi sosial, dan penilaian LKS b. Memberikan tugas dan menunggui peserta didik kelas X IPS 5 		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah : Nama Mahasiswa : Rani Mutmainah Hasyim
 Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan No. Mahasiswa : 14413241006
 Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Panca Arga 1, Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi
 Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

			mengerjakan tugas berupa latihan soal		
39.	Rabu, 8 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat RPP b. Membeli perlengkapan yang akan digunakan untuk menghias kelas Sosiologi c. Rapat kelompok d. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat RPP semester 2 KD 3.4 b. Perlengkapan antara lain sterofoam, kertas asturo, perekat, dan lain sebagainya c. Membahas hal-hal yang diperlukan untuk perpisahan dengan guru, memesan plakat dan memesan nasi box sejumlah 85 box d. Bimbingan draf laporan PLT 		
40.	Kamis, 9 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajar kelas X IPS 1 b. Mengajar kelas X IPS 2 c. Mengajar kelas X IPS 5 d. Mengajar kelas X IPS 3 	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi tindakan sosial dan hubungan antara keteraturan sosial dengan interaksi sosial, dan penilaian LKS b. Membantu kelas X IPS 2 untuk memilih peserta didik untuk mengikuti lomba mas dan mba SMANTID, lomba puisi dan omba flashmop c. Materi tindakan sosial dan hubungan antara keteraturan sosial 		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah :	Nama Mahasiswa : Rani Mutmainah Hasyim
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan	No. Mahasiswa : 14413241006
Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Panca Arga 1, Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah	Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

			dengan interaksi sosial, dan penilaian LKS d. Membuat poster tentang contoh akomodasi		
41.	Jumat, 10 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Upacara Bendera b. Menjadi juri lomba flashmop dalam rangka memperingati Hari Pahlawan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Pahlawan b. Menjadi juri lomba flashmop dalam rangka memperingati Hari Pahlawan dengan peserta 27 kelas, juara 1 kelas XII IPS 4, juara 2 kelas X IPS 4, dan juara 3 kelas XII IPS 2 	Hujan turun ditengah-tengah pelaksanaan lomba yang diselenggarakan di lapangan	Peserta tetap antusias dan semangat mengikuti lomba flashmop meskipun hujan
Minggu 9					
42.	Senin, 13 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Upacara Bendera dan perpisahan mahasiswa PLT di SMA Negeri 1 Mertoyudan b. Mengajar kelas X IPS 3 c. Membuat RPP 	<ul style="list-style-type: none"> a. Upacara Bendera Hari Senin berlangsung dengan khidmat, perpisahan berlangsung dengan tertib b. Materi tindakan sosial dan hubungan keteraturan sosial dengan interaksi sosial, dan penilaian LKS c. Membuat RPP semester 2 KD 3.3 		
43.	Selasa, 14 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Persiapan menghias kelas Sosiologi b. Menghias kelas Sosiologi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat hiasan yang akan ditempelkan di kelas Sosiologi 		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah :
 Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan
 Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Panca Arga 1,
 Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

Nama Mahasiswa : Rani Mutmainah Hasyim
 No. Mahasiswa : 14413241006
 Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

		<ul style="list-style-type: none"> c. Membuat RPP d. Perpisahan dengan guru-guru SMA Negeri 1 Mertoyudan 	<ul style="list-style-type: none"> b. Menempelkan hiasan di kelas Sosiologi yang telah dibuat c. Membuat RPP semester 2 KD KD 3.4 d. Perpisahan dengan guru-guru SMA Negeri 1 Mertoyudan, pemberian kenang-kenangan berupa plakat, dan membagikan nasi kotak untuk makan siang guru-guru 		
44.	Rabu, 15 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghias kelas Sosiologi b. Membuat RPP 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menempelkan hiasan di kelas Sosiologi yang telah dibuat b. Membuat RPP semester 2 KD 3.4 		
45.	Kamis, 16 November 2017	<ul style="list-style-type: none"> a. Penarikan Mahasiswa PLT b. Menggantikan guru Sosiologi mengisi kelas XII IPS 2 c. Menggantikan guru Sosiologi mengisi kelas X IPS 5 d. Piket membersihkan posko PLT 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penarikan diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT, Dosen koordinator lapangan, dan guru koordinator lapangan b. Memberikan tugas dan menunggu peserta didik kelas XII IPS 2 mengerjakan tugas berupa latihan soal c. Memberikan tugas dan menunggu peserta didik kelas X IPS 5 		



LAPORAN MINGGUAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017 / 2018

F01
MAHASISWA

Nomor Sekolah : Nama Mahasiswa : Rani Mutmainah Hasyim
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan No. Mahasiswa : 14413241006
Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49 Panca Arga 1, Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi
Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

			mengerjakan tugas berupa latihan soal d. Bertugas membersihkan posko PLT agar senantiasa bersih dan rapi		
46.	Jum'at, 17 November 2017	a. Menyusun laporan PLT	a. Menyusun laporan PLT menggunakan buku panduan penyusunan laporan PLT		

Mengetahui / Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Magelang, 24 November 2017

Mahasiswa PLT

Amika Wardana, Ph.D
NIP. 19801107 200501 1 001

Endang Kusumastuti, S.Sos, MM
NIP 19740604 200501 2 009

Rani Mutmainah Hasyim
NIM. 14413241006

Lampiran 3 (Format Observasi Pembelajaran Kelas dan Peserta Didik)

FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS DAN PESERTA DIDIK

Nama : Rani Mutmainah Hasyim

Lokasi : SMA N 1 Mertoyudan

NIM : 14413241006

Kelas : X IPS 5

No.	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucap salam 2. Menyapa siswa 3. Melakukan presensi.
	2. Penyajian Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan gambaran melalui cerita tentang definisi Sosiologi 2. Guru mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis siswa dengan menanyakan kepada siswa mengenai definisi Sosiologi 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
	3. Metode Pembelajaran	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok.
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa Indonesia yang baku dan dapat dimengerti oleh peserta didik.
	5. Penggunaan Waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1. 10.00-10.10 (bercerita) 2. 10.10-10.20 (ceramah) 3. 10.20-10.30 (tanya jawab) 4. 10.30-10.45 (diskusi kelompok, presentasi hasil diskusi kelompok, dan evaluasi)
	6. Gerak	Gerak guru selama bercerita dan ceramah hanya berada di depan kelas. Lalu pada sesi tanya jawab, guru berada di tengah kelas. Pada saat diskusi kelompok, guru berkeliling kelas, menghampiri setiap kelompok dan memberi pengarahan tentang materi pembelajaran yang sedang di diskusikan. Pada saat evaluasi, guru berada di depan kelas.
	7. Cara Memotivasi Siswa	Pada saat sesi tanya jawab, beberapa siswa menyampaikan pendapatnya mengenai materi pembelajaran. Beberapa

		jawaban kurang tepat, tetapi guru tidak menyalahkan jawaban tersebut, guru mengoreksi jawaban tersebut dan memberi apresiasi berupa ucapan terimakasih pada peserta didik yang berani memberi pendapat. Hal tersebut membuat peserta didik termotivasi untuk berani berpedapat di dalam kelas.
	8. Teknik Bertanya	Pindah gilir. Setelah guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, kemudian guru meminta salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dengan memanggil nama atau dengan menunjuk peserta didik yang lainnya.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa yang heterogen (dari sisi kemampuan, jenis kelamin, dan agama). 2. Kelompok tersebut diberi tugas untuk merumuskan definisi Sosiologi 3. Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusinya. 4. Guru memberi bimbingan kepada setiap kelompok
	10. Penggunaan Media	Buku paket sosiologi, dan papan tulis.
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Guru melakukan evaluasi dengan cara tanya jawab. Selain itu siswa diminta menyimpulkan materi pembelajaran.
	12. Menutup Pelajaran	Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan membaca materi berikutnya yaitu tentang sejarah perkembangan Sosiologi
B.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak pembelajaran oleh guru. 2. Peserta didik membaca buku teks yang berkaitan dengan definisi Sosiologi
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Saat jam istirahat, siswa menggunakan waktunya untuk makan di kantin, sholat,

		dan berkumpul di tempat-tempat yang sudah disediakan.
C.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kalender Akademik	Kalender akademik berisikan 195 hari efektif dan 1527 jam pelajaran selama setahun yang harus ditempuh oleh guru dalam menyelesaikan materinya, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas.
	2. Rencana Tahunan dan Rencana Semester	<p>Rencana tahunan untuk kelas X mata pelajaran sosiologi terbagi dalam 2 semester. Semester 1 penyampaian materi pokok/kompetensi dasar yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi Sosiologi Untuk Mengenali Gejala Sosial di Masyarakat (Hakekat Sosiologi, sejarah perkembangan sosiologi, sosiologi dan ilmu lain, peran dan fungsi sosiologi) dengan alokasi waktu 27 jam pelajaran. 2. Interaksi Sosial (Individu dan kelompok sosial, masyarakat, interaksi antar individu dan individu, interaksi antara individu dengan kelompok, dan interaksi antara kelompok dengan kelompok) dengan alokasi waktu 24 jam pelajaran. <p>Pada semester 2 penyampaian materi pokok/kompetensi dasar yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gejala Sosial di Masyarakat (Definisi gejala sosial, faktor penyebab gejala sosial, macam gejala sosial, contoh gejala sosial, dampak gejala sosial, cara mengatasi gejala sosial) dengan alokasi waktu 24 jam pelajaran. 2. Metode Penelitian Sosial (Pengertian penelitian sosial, jenis-jenis penelitian sosial, hal-hal yang berkaitan dengan rancangan penelitian sosial, merancang penelitian sosial, pelaksanaan penelitian sosial, pengolahan dan

		analisis data, penyusunan laporan, diskusi kelas) dengan alokasi waktu 27 jam pelajaran.
	3. Silabus	Silabus mata pelajaran sosiologi kelas X berisikan 4 kompetensi inti yang terdapat dalam setiap materi pembelajaran, termasuk pula di dalamnya rencana kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.
	4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berisikan : 1. Kompetensi Inti. 2. Kompetensi Dasar dan Indikator. 3. Tujuan Pembelajaran. 4. Materi Pembelajaran (Materi Konsep, Prinsip, Prosedur). 5. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran). 6. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran. 7. Langkah-langkah Pembelajaran 8. Penilaian.
D.	Faktor Pendukung	
	1. Ruang Kelas	
	2. Jumlah Siswa	29 siswa
	3. Profil Guru	Nama : Endang Kusumastuti, S.Sos, MM Pendidikan : Lama mengajar : Guru mata pelajaran : Sosiologi
	4. Fasilitas KBM	Proyektor, papan tulis, LCD, AC, kipas angin.
	5. Perpustakaan	Perpustakaan di SMAN 1 Mertoyudan berisikan buku-buku mata pelajaran yang lengkap. Untuk mata pelajaran sosiologi, tersedia buku panduan dari kelas X hingga kelas XII, dan juga terdapat kamus sosiologi.
	6. Laboratorium	Terdapat 2 laboratorium di SMAN 1 Mertoyudan, yaitu laboratorium biologi dan kimia.

	7. Karya Ilmiah Remaja	
--	------------------------	--

Pengamat,

Rani Mutmaianah Hasyim

NIM.14413241006



KARTU BIMBINGAN PLT

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

(Kartu Bimbingan PLT)

TAHUN 2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA Negeri 1 Mertoyudan.....
 Alamat Sekolah : Jl. Pramuka No. 49. Panca. arga. 1. Mertoyudan Fax./ Telp. Sekolah :
 Nama DPL PLT :
 Prodi / Fakultas DPL PLT :
 Jumlah Mahasiswa PLT :

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	12/10 2017	2	evaluasi Praktekan (RPP)		
2	10/10 2017	2	Evaluasi RPP + Materi		
3	01/11 2017	2	Evaluasi proses		
4	08/11 2017	2	Prst Laporan Akhir		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001



Magelang, 16 November 2017
Ketua Kelompok PLT

**SILABUS MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X
SEMESTER 1 DAN 2**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.</p> <p>4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis</p>	<p>Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi sebagai ilmu sosial • Realitas sosial sebagai obyek kajian • Kehidupan sosial sebagai objektivitas • Gejala sosial (tindakan individu, tindakan kolektif, pengelompokan sosial, interaksi antar individu dan kelompok sosial dalam kehidupan masyarakat) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gejala sosial di masyarakat dari berbagai sumber pengetahuan • Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang apa, mengapa dan bagaimana mempraktikkan pengetahuan Sosiologi dalam mengkaji gejala dan memecahkan permasalahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat • Mengidentifikasi dan menjelaskan gejala sosial dalam kehidupan bermasyarakat dari berbagai sumber pengetahuan dan hasil pengamatan • Memberikan arti (menjelaskan), merumuskan (mengidentifikasi, menganalisis), dan menyimpulkan hasil pengamatan untuk memperdalam pengenalan terhadap kehidupan sosial untuk menanamkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat • Menyampaikan hasil pengamatan dan kesimpulannya dalam diskusi kelas mengenai fungsi ilmu sosiologi
<p>3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.</p> <p>4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat</p>	<p>Individu, kelompok dan hubungan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan identitas : <ul style="list-style-type: none"> - Diri/saya/individu dalam hubungan dengan orang lain/kamu/individu lain - Hubungan antar individu dalam pembentukan kelompok (kami/kita) - Hubungan antara individu dengan kelompoknya (saya dan kami/kita) - Hubungan antara diri/saya/individu dengan kelompok lain (mereka) - hubungan antar kelompok (kami/ kita dan mereka) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok di dalam bermasyarakat • Mengkaji hubungan sosial antar individu dan antar kelompok untuk memahami kehidupan sosial dalam bermasyarakat • Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis dan mendiskusikan hasil pengamatan dan kajian tentang berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok serta proses pembentukan kelompok dengan rumusan pertanyaan yang sudah dikembangkan • Melakukan wawancara kepada individu atau kelompok yang ada di satuan pendidikan dan lingkungan sekitar terkait hubungan sosial antar individu dan antar kelompok • Menganalisis hasil wawancara mengenai hubungan sosial antar individu dan antar kelompok dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi • Menemukan konsep dasar Sosiologi berdasarkan hasil pengamatan dan analisis tentang hubungan sosial

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • perlunya institusi atau lembaga sosial untuk terciptanya tatanan dan tertib sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hasil temuan mengenai konsep dasar Sosiologi sebagai dasar untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok untuk menumbuhkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat • Memaparkan hasil pengamatan tentang hubungan sosial dan mendiskusikannya untuk mendalami konsep dasar Sosiologi baik secara individual mau pun berkelompok
<p>3.3. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat.</p> <p>4.3. Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.</p>	<p>Ragam gejala sosial dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan sosial, perbedaan individu, perbedaan antar kelompok, • multidimensi identitas dalam diri subyek individual maupun kelompok, • heterogenitas sosial dalam kehidupan masyarakat • Penghargaan, atau penghormatan, terhadap keanekaragaman atau hiterogenitas sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati ragam gejala sosial di masyarakat sekitar • Mengajukan berbagai pertanyaan terkait hasil pengamatan berbagai gejala sosial dalam untuk memahami hubungan sosial di masyarakat • Mendiskusikan berbagai pertanyaan dengan mengaitkan kecenderungan gejala sosial di masyarakat sebagai akibat dari hubungan sosial • Melakukan survey di masyarakat setempat tentang berbagai gejala sosial melalui observasi, wawancara, dan kuesioner dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya • Menganalisis data dari hasil survei mengenai ragam gejala sosial di masyarakat dengan mengaitkan konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat • Menentukan sikap dalam mengkritisi berbagai gejala sosial dan mengajukan pendapat dan atau jalan keluar atas berbagai gejala sosial yang ada sebagai bentuk tanggungjawab sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat dalam rangka mengembangkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat • Mengomunikasikan pendapat secara individu dan atau kelompok berdasarkan hasil survey mengenai berbagai gejala sosial terkait hubungan sosial dan pembentukan kelompok di masyarakat
3.4. Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali	<p>Metode Penelitian Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kajian pustaka tentang metode-metode penelitian sosial sebagai persiapan untuk merancang penelitian sederhana mengenai berbagai gejala sosial

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>gejala sosial di masyarakat</p> <p>4.4. Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang penelitian • Merumuskan pertanyaan • Teknik pengumpulan data • Mengolah dan menganalisis data • Merumuskan dan menyajikan hasil penelitian 	<p>yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan merumuskan pertanyaan terkait metode penelitian sosial yang akan digunakan dalam penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial di masyarakat • Menyusun rancangan penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial terkait dengan hubungan sosial dan pembentukan kelompok dengan mengikuti langkah-langkah penelitian, yaitu penetapan topik, latar belakang, permasalahan, tujuan, metode, dan instrumen penelitian (pedoman wawancara, kuesioner, dan pedoman observasi). • Melakukan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik wawancara, kuesioner, observasi, dan kajian dokumen atau kajian pustaka tentang ragam gejala sosial dalam masyarakat • Menentukan topik penelitian, metode penelitian, jenis data yang terkait dengan teknik pengumpulan data dan analisis data tentang gejala sosial di masyarakat • Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan data hasil penelitian tentang berbagai gejala sosial di masyarakat untuk memperkuat sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat • Menyusun laporan hasil penelitian dengan mengikuti sistematika penulisan ilmiah • Menyajikan hasil laporan dalam berbagai bentuk, seperti tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca.

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Magelang, September 2017

Mahasiswa Praktikan,

Endang Kusumastuti, S.Sos, MM
NIP 19740604 200501 2 009

Rani Mutmainah Hasyim
NIM 14413241006



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI (PEMINATAN)
KELAS/SEMESTER : X/1
MATERI POKOK : FUNGSI SOSIOLOGI UNTUK MENGENALI GEJALA SOSIAL DI MASYARAKAT
PENYUSUN : RANI MUTMAINAH HASYIM

**DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2017**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan
 Mata pelajaran : Sosiologi (Peminatan)
 Kelas/Semester : X/1
 Materi Pokok : Sosiologi Sebagai Ilmu Pengetahuan
 Alokasi Waktu : 2 × 45 menit (2 JP)

A. Kompetensi Inti,

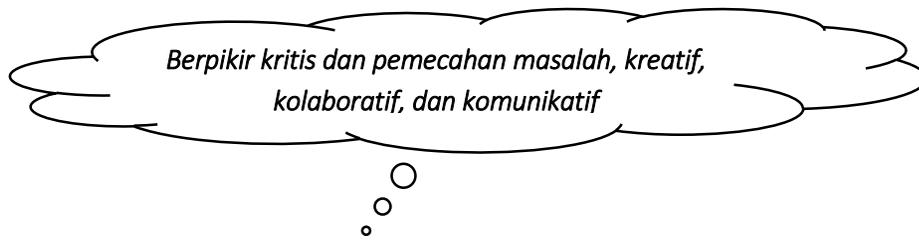
KI-1 dan KI-2 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dengan senantiasa berupaya untuk mengembangkan sikap jujur, disiplin, santun, peduli, bertanggungjawab, responsif, dan proaktif dalam menyikapi agam gejala sosial yang terjadi sehingga dapat berinteraksi positif dalam lingkungan sosialnya.

KI 3 Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat	4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis
 <p style="text-align: center;"><i>Pengembangan IPK sampai mencapai KD</i></p>	
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 3.1.5 Menjelaskan Sosiologi sebagai metode 3.1.6 Menjelaskan kedudukan Sosiologi diantara ilmu-ilmu lain	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 4.1.5 Menyajikan hasil diskusi mengenai Sosiologi sebagai metode 4.1.6 Menyajikan hasil diskusi mengenai kedudukan Sosiologi diantara ilmu-ilmu lain



C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik dapat memahami Sosiologi sebagai metode dan kedudukan Sosiologi diantara ilmu-ilmu lain serta peserta didik dapat bekerja sama dengan teman dalam kegiatan diskusi, mengkomunikasikan hasil diskusi, disiplin selama proses pembelajaran, dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah.

D. Materi Pembelajaran

1. Sosiologi sebagai Metode
2. Kedudukan Sosiologi diantara Ilmu-ilmu Lain
 - a. Sosiologi dan Ilmu Politik
 - b. Sosiologi dan Ekonomi
 - c. Sosiologi dan Ilmu Sejarah
 - d. Sosiologi dan Antropologi
 - e. Sosiologi dengan Ilmu-ilmu Pasti

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Metode : *Problem Based Learning*

F. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan 6 (@ 2 ×45 menit)

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal			10 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan; 3. Melakukan presensi 4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan Sosiologi sebagai ilmu 5. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan Sosiologi sebagai metode dan kedudukan Sosiologi diantara ilmu-ilmu lain 6. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan 7. Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi Sosiologi sebagai metode dan kedudukan Sosiologi diantara ilmu-ilmu lain 	<p>Komunikasi</p> <p><i>Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.</i></p> <p><i>Memberikan gambaran agar Peserta didik konsentrasi dengan alur pembelajaran</i></p>	
2	Kegiatan Inti			80 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok 4 menyiapkan diri untuk presentasi dengan materi Sosiologi sebagai metode dan kedudukan Sosiologi diantara ilmu-ilmu lain 2. Kelompok 4 menyampaikan presentasi 3. Peserta didik mendengarkan presentasi dari kelompok 4 4. Peserta didik memberikan pertanyaan terhadap hasil presentasi kelompok 4 	<p>Berfikir Kritis</p> <p>Kreatif</p> <p>Kolaborasi</p> <p><i>Peserta didik berdiskusi dan kemudian menjawab dengan kalimat sendiri</i></p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		<ol style="list-style-type: none"> 5. Kelompok 4 diberi waktu untuk menanggapi pertanyaan peserta didik yang lain 6. Guru mengkoreksi tanggapan kelompok 4 dan menambahkan materi tentang Sosiologi sebagai metode dan kedudukan Sosiologi diantara ilmu-ilmu lain 7. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi Sosiologi sebagai metode dan kedudukan Sosiologi diantara ilmu-ilmu lain 8. Guru memberikan penjelasan terkait permainan snowball throwing 9. Peserta didik mengikuti instruksi guru terkait permainan snowball throwing 10. Guru membuat bola dari kertas, kemudian guru melemparkan bola kertas, peserta didik yang mendapat bola kertas harus menjawab pertanyaan dari guru terkait materi Sosiologi sebagai metode dan kedudukan Sosiologi diantara ilmu-ilmu lain 11. Peserta didik lain diperbolehkan menjawab pertanyaan apabila peserta didik yang mendapat bola kertas tidak dapat menjawab soal 12. Guru menilai sikap peserta didik dalam permainan snowball throwing 13. Peserta didik yang mendapat snowball throwing menjawab soal sesuai dengan kemampuan dan pengetahuannya 14. Guru menilai kemampuan peserta 	<p><i>berdasarkan informasi yang diperolehnya</i></p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		didik berkomunikasi lisan		
3	Penutup			5 menit
		<ol style="list-style-type: none"> Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang materi Sosiologi sebagai metode dan kedudukan Sosiologi diantara ilmu-ilmu lain melalui proses pembelajaran Meminta perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan manfaat memahami konsep Sosiologi sebagai metode dan kedudukan Sosiologi diantara ilmu-ilmu lain Peserta didik menyampaikan manfaat memahami konsep Sosiologi sebagai metode dan kedudukan Sosiologi diantara ilmu-ilmu lain Guru memberikan motivasi siswa agar rajin belajar dan membaca Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam 	Berfikir Kritis Komunikasi <i>Peserta didik menyimpulkan materi tentang Sosiologi sebagai metode dan kedudukan Sosiologi diantara ilmu-ilmu lain</i>	

G. Penilaian

- Teknik Penilaian:
 - Penilaian Sikap : Observasi
 - Penilaian Keterampilan : Penugasan
- Bentuk Penilaian
 - Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - Unjuk kerja : Lembar penilaian presentasi
- Instrumen Penilaian (*terlampir*)

H. Media/Alat dan Sumber Belajar

- Media/Alat : Lembar Kerja, Papan Tulis/White Board, LCD
- Sumber Belajar :
 - Buku Sosiologi Kelas X SMA/MA Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial, Slamet Triyono, Hermanto, PT. SEWU, Bandung, 2014
 - Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2016. *Sosiologi Untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga
 - Modul Pembelajaran Sosiologi. SMA/MA Kelas X Semester 1 terbitan CV Viva Pakarindo
 - Internet
 - Buku/bahan sumber lain yang relevan.

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Endang Kusumastuti, S.Sos, MM
NIP. 19740604 200501 2 009

Magelang, September 2017

Mahasiswa Praktikan,

Rani Mutmainah Hasyim
NIM. 14413241006

Lampiran 1 (Instrumen Penilaian)

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMANegeri 1 Mertoyudan
 Tahun pelajaran : 2017/2018
 Kelas/Semester : X IPS/ Semester I
 Mata Pelajaran : Sosiologi - Peminatan

Penilaian Kompetensi Sikap

- Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
- Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;
- Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN)

TANGGAL	NO.	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	5.			
	6.			
	7.			
	8.			
	9.			
	10.			

Penilaian kognitif

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah tugas dikerjakan lengkap dan dikumpulkan sesuai dengan waktu yang ditepati?		
2.	Apakah terdapat ketepatan konsep yang digunakan?		
3.	Apakah contoh yang dicantumkan sesuai dengan konsep?		
4.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD?		
5.	Apakah penyelesaian yang dikerjakan sesuai dengan konsep yang telah dipelajari?		
Jumlah			

Kriteria:

5= sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Penilaian Presentasi

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Komunikasi	Sistematika penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	Gestur dan penampilan			

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4= Baik Sekali

3= Baik

2= Cukup

1= Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Penilaian Keterampilan

No	Nama	Aspek Keterampilan*)					Nilai **)
		1	2	3	4	5	

*) Keterangan :

1. Aktifitas bertanya akurasi
2. Aktifitas menjawab
3. Aktifitas mencatat akurasi
4. Akurasi jawaban keaktifan/ akurasi
5. Akurasi pertanyaan akurasi

**) Keterangan Nilai :

- Sangat Terampil**, jika 5 keaktifan/ akurasi
- Terampil**, jika 4 keaktifan/ akurasi
- Cukup Terampil**, jika 3 keaktifan/ akurasi
- Kurang Terampil**, jika 2 keaktifan/ akurasi
- Tidak Terampil**, jika 1 keaktifan/ akurasi

A. Sosiologi sebagai Metode

Sosiologi sebagai metode adalah cara berpikir untuk mengungkapkan realitas sosial yang ada dalam masyarakat dengan prosedur dan teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Ilmu pengetahuan). Karena salah satu ciri ilmu pengetahuan adalah mengembangkan metode ilmiah. Metode ilmiah yang biasanya dipergunakan dalam Sosiologi adalah sebagai berikut:

1. Metode Kualitatif

Metode kualitatif terdiri atas tiga jenis yaitu :

Metode histori adalah metode yang dipergunakan untuk menganalisis peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa silam.

Metode komparatif adalah metode yang mempergunakan perbedaan dan persamaan beserta sebab akibatnya dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai keadaan masyarakat masa silam dan masa sekarang. Misalnya masyarakat tradisional dengan masyarakat modern.

Metode studi kasus adalah metode yang bertujuan untuk mempelajari sedalam-dalamnya gejala atau kejadian nyata yang terjadi dalam masyarakat. Misalnya maraknya tawuran antar desa dan antar suku di Indonesia.

2. Metode kuantitatif

Metode kuantitatif ini ada dua macam yaitu :

Metode Statistik adalah metode yang bertujuan untuk menelaah gejala-gejala sosial dengan perhitungan matematis atau dengan angka-angka. Misalnya : jumlah penduduk di Indonesia meningkat 2% pertahun

Metode Sosiometri adalah metode yang bertujuan untuk meneliti dan menggambarkan hubungan-hubungan antar manusia dalam kehidupan masyarakat secara kuantitatif dengan angka. Misalnya angka pengangguran meningkat tajam pada masa krisis ekonomi global digambarkan dalam sebuah grafik.

3. Metode induktif dan deduktif

Metode induktif adalah metode yang dipergunakan untuk merumuskan suatu proses yang dimulai dari kaidah-kaidah yang berlaku secara khusus untuk kemudian dipelajari dalam keadaan umum. Misal: Dita kelas X A nilainya bagus, Amir dan beberapa temannya nilainya bagus. Siswa kelas X A nilainya bagus-bagus.

Metode deduktif adalah metode yang menggunakan suatu proses yang dimulai dari kaidah-kaidah umum untuk kemudian dipelajari dalam keadaan khusus atau bagian-bagian. Misal :Lagu-lagu Pop di Indonesia sangat populer di Malaysia. Termasuk lagunya Piterpan, Ungu, Nidji, D-Masiv, Ahmad Dani, Padi dll semuanya bagus.

4. Metode empiris dan rasionalistis

Metode empiris adalah metode yang menyadari diri pada keadaan atau pengalaman nyata yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, yang diwujudkan

melalui penelitian. Jumlah kendaraan baik motor maupun mobil. Jumlahnya meningkat, terlihat semakin padatnya lalu lintas di jalan raya.

Metode rasional adalah metode yang mengutamakan logika atau rasio untuk memahami masalah-masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Misal Bencana banjir yang melanda di Indonesia disebabkan hutan lindung dibabat habis oleh illegal logging.

5. **Metode fungsional**

Metode fungsional adalah metode yang bertujuan untuk meneliti sesuatu dari segi fungsi atau tujuannya dan hubungan balik yang saling mempengaruhi. Misalnya meneliti fungsi daun jambu berfungsi untuk obat sakit diare.

6. **Metode Survey Lapangan (Observasi)**

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang ada pada kehidupan masyarakat secara langsung. Data dapat diperoleh melalui angket, wawancara atau observasi secara langsung. Misalnya penelitian tentang adat istiadat suku Dayak di Kalimantan

7. **Metode Partisipasi**

Metode ini digunakan untuk mengadakan penelitian mendalam tentang kehidupan

kelompok dengan cara berbaaur dengan kehidupan kelompok sambil melakukan pengamatan secara langsung melalui cara penyamaran. Misalnya :Penelitian tentang kehidupan pemulung dengan menyamar menjadi pemulung.

B. Kedudukan Sosiologi diantara Ilmu-ilmu Lain

1. **Sosiologi dan Ilmu Politik**

Ilmu politik pada dasarnya mempelajari daya upaya untuk memperoleh, mempertahankan, dan menggunakan kekuasaan, sementara sosiologi memusatkan perhatiannya pada segi-segi masyarakat yang bersifat umum dan berusaha untuk mendapatkan pola-pola yang juga umum. Bagi sosiologi, soal daya upaya untuk mendapatkan kekuasaan digambarkan sebagai salah satu bentuk persaingan, pertikaian, atau konflik.

2. **Sosiologi dan Ekonomi**

Ekonomi mempelajari usaha-usaha manusia dalam memenuhi keinginan dan kebutuhan materiilnya, sementara sosiologi mempelajari unsur-unsur dalam masyarakat secara keseluruhan. Contoh, ilmu ekonomi berusaha memecahkan masalah bagaimana menaikkan nilai rupiah terhadap dolar Amerika dengan cara menurunkan suku bunga bank. Berbeda dengan ekonomi, ilmu sosiologi melihat persoalan ini dengan lebih luas lagi yang melibatkan berbagai unsur masyarakat, seperti usaha kecil menengah, hukum, pemberdayaan ekonomi rakyat, kondisi pribadi individual (seperti etos kerja dan kompetisi), dan struktur kekuasaan.

3. **Sosiologi dan Ilmu Sejarah**

Sosiologi dan sejarah merupakan ilmu sosial yang mempelajari kejadian dan hubungan yang dialami manusia sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat. Sejarah melihat berbagai kejadian atau peristiwa yang dialami

manusia pada masa silam dan mencari hubungan antarperistiwa tersebut. Selain itu, sejarah juga berfungsi untuk menemukan sebab-sebab terjadinya suatu peristiwa. Dengan kata lain, sejarah menaruh perhatian hanya kepada peristiwa masa silam dan sifat unik dari peristiwa tersebut. Berbeda dengan sejarah, ilmu sosiologi hanya memperhatikan peristiwa yang merupakan proses kemasyarakatan yang timbul dari hubungan antarmanusia dalam situasi berbeda.

4. Sosiologi dan Antropologi

Antropologi, khususnya antropologi sosial, agak sulit dibedakan dengan sosiologi. Ada pendapat yang menyatakan bahwa antropologi memusatkan perhatiannya pada masyarakat primitif atau memiliki kebudayaan yang masih sederhana, sementara sosiologi memusatkan perhatiannya pada masyarakat modern yang kompleks. Namun, sekarang ini antropologi juga menaruh perhatian pada masyarakat modern, seperti munculnya kajian antropologi perkotaan. Demikian pula dengan sosiologi, yang mulai melihat masyarakat pedesaan. Menurut Koentjaraningrat, yang membedakan sosiologi dan antropologi adalah metode ilmiahnya.

5. Sosiologi dengan Ilmu-ilmu Pasti

Sosiologi juga memiliki hubungan dengan ilmu-ilmu pasti, terutama dengan matematika. Dalam suatu penelitian, sosiologi menggunakan angka-angka matematis, seperti data-data statistik, sebagai salah satu alat analisisnya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan
 Mata pelajaran : Sosiologi (Peminatan)
 Kelas/Semester : X/1
 Materi Pokok : Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat
 Alokasi Waktu : 4 × 45 menit (4 JP)

A. Kompetensi Inti,

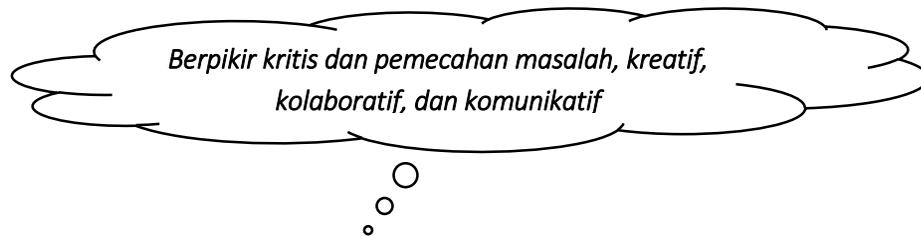
KI-1 dan KI-2 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dengan senantiasa berupaya untuk mengembangkan sikap jujur, disiplin, santun, peduli, bertanggungjawab, responsif, dan proaktif dalam menyikapi agam gejala sosial yang terjadi sehingga dapat berinteraksi positif dalam lingkungan sosialnya.

KI 3 Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat	4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis
 <p style="text-align: center;"><i>Pengembangan IPK sampai mencapai KD</i></p>	
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 3.1.7 Menjelaskan peran sosiolog, 3.1.8 Menjelaskan fungsi sosiologi 3.1.9 Menjelaskan fungsi sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial.	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 4.1.7 Menyajikan hasil diskusi mengenai peran sosiolog, 4.1.8 Menyajikan hasil diskusi mengenai fungsi sosiologi 4.1.9 Menyajikan hasil diskusi mengenai fungsi sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial.



C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik dapat memahami peran sosiolog, fungsi sosiologi secara umum, dan fungsi sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial, serta peserta didik dapat bekerja sama dengan teman dalam kegiatan diskusi, mengkomunikasikan hasil diskusi, disiplin selama proses pembelajaran, dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah.

D. Materi Pembelajaran

1. Peran Sosiolog
2. Fungsi Sosiologi secara Umum
3. Fungsi Sosiologi dalam Kajian Berbagai Gejala Sosial, meliputi :
 - a. Kemiskinan
 - b. Kenakalan Remaja
 - c. Kejahatan (Kriminalitas)
 - d. Demoralisasi
 - e. Disorganisasi Keluarga
 - f. Masalah Kependudukan

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : *Problem Based Learning*

F. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan 7 (@ 2 x45 menit)

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal			10 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan; 3. Melakukan presensi 4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan materi sosiologi sebagai metode 5. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan peran Sosiolog, fungsi Sosiologi secara umum, dan fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat 6. Menyampaikan garis besar cakupan materi peran Sosiolog, fungsi Sosiologi secara umum, dan fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat dan kegiatan yang akan dilakukan 7. Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi peran Sosiolog, fungsi Sosiologi secara umum, dan fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat 	<p>Komunikasi</p> <p><i>Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.</i></p> <p><i>Memberikan gambaran agar Peserta didik konsentrasi dengan alur pembelajaran</i></p>	
2	Kegiatan Inti			80 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok 5 menyiapkan diri untuk presentasi dengan materi peran Sosiolog, fungsi Sosiologi secara umum, dan fungsi Sosiologi dalam kajian 	<p>Berfikir Kritis</p> <p>Kreatif</p> <p>Kolaborasi</p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		<p>berbagai gejala sosial (Kemiskinan dan kenakalan remaja)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kelompok 5 menyampaikan presentasi 3. Peserta didik mendengarkan presentasi dari kelompok 5 4. Peserta didik memberikan pertanyaan terhadap hasil presentasi kelompok 5 5. Kelompok 5 diberi waktu untuk menanggapi pertanyaan peserta didik yang lain 6. Guru mengkoreksi tanggapan kelompok 5 dan menambahkan materi tentang peran Sosiolog, fungsi Sosiologi secara umum, dan fungsi Sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial (kemiskinan dan kenakalan remaja) 7. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi peran Sosiolog, fungsi Sosiologi secara umum, dan fungsi Sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial (kemiskinan dan kenakalan remaja) 8. Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok 9. Guru membagikan kartu mix and match kepada tiap kelompok 10. Guru menjelaskan cara penggunaan kartu mix and match, yaitu dengan mencocokkan antara kartu A dan kartu B, kartu A berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu B berisi jawaban. 11. Guru berkeliling ke tiap kelompok untuk memberikan penilaian. 	<p><i>Peserta didik berdiskusi dan kemudian menjawab dengan kalimat sendiri berdasarkan informasi yang diperolehnya</i></p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
3	Penutup			10 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang materi peran Sosiolog, fungsi Sosiologi secara umum, dan fungsi Sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial (kemiskinan dan kenakalan remaja) melalui proses pembelajaran 2. Meminta perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan manfaat memahami konsep peran Sosiolog, fungsi Sosiologi secara umum, dan fungsi Sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial (kemiskinan dan kenakalan remaja) 3. Peserta didik menyampaikan manfaat memahami konsep peran Sosiolog, fungsi Sosiologi secara umum, dan fungsi Sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial (kemiskinan dan kenakalan remaja) 4. Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari dalam pertemuan selanjutnya mengenai fungsi Sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial (kejahatan, demoralisasi, disorganisasi keluarga, dan masalah kependudukan) 5. Guru memberikan motivasi siswa agar rajin belajar dan membaca 6. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam 	<p>Berfikir Kritis</p> <p>Komunikasi</p> <p><i>Peserta didik menyimpulkan materi tentang peran Sosiolog, fungsi Sosiologi secara umum, dan fungsi Sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial (kemiskinan dan kenakalan remaja)</i></p>	

Pertemuan 8 (@2x45 menit)

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal			10 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan; 3. Melakukan presensi 4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan peran Sosiolog, fungsi Sosiologi secara umum, dan fungsi Sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial (kemiskinan dan kenakalan remaja) 5. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat (kejahatan, demoralisasi, disorganisasi keluarga, dan masalah kependudukan) 6. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan 7. Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat (kejahatan, demoralisasi, disorganisasi keluarga, dan masalah kependudukan) 	<p>Komunikasi</p> <p><i>Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.</i></p> <p><i>Memberikan gambaran agar Peserta didik konsentrasi dengan alur pembelajaran</i></p>	
2	Kegiatan Inti			80 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok 6 menyiapkan diri untuk presentasi dengan materi fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala 	<p>Berfikir Kritis</p> <p>Kreatif</p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		<p>sosial di masyarakat (kejahatan, demoralisasi, disorganisasi keluarga, dan masalah kependudukan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kelompok 6 menyampaikan presentasi 3. Peserta didik mendengarkan presentasi dari kelompok 6 4. Peserta didik memberikan pertanyaan terhadap hasil presentasi kelompok 6 5. Kelompok 6 diberi waktu untuk menanggapi pertanyaan peserta didik yang lain 6. Guru mengkoreksi tanggapan kelompok 6 dan menambahkan materi tentang fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat (kejahatan, demoralisasi, disorganisasi keluarga, dan masalah kependudukan) 7. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat (kejahatan, demoralisasi, disorganisasi keluarga, dan masalah kependudukan) 8. Guru memberikan penjelasan terkait permainan talking stick 9. Peserta didik mengikuti instruksi guru terkait permainan talking stick 10. Peserta didik bernyanyi sambil memutar talking stick, ketika lagu berhenti maka peserta didik yang mendapat talking stick harus menjawab pertanyaan 	<p>Kolaborasi</p> <p><i>Peserta didik berdiskusi dan kemudian menjawab dengan kalimat sendiri berdasarkan informasi yang diperolehnya</i></p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		<p>dari guru terkait materi fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat (kejahatan, demoralisasi, disorganisasi keluarga, dan masalah kependudukan)</p> <p>11. Peserta didik lain diperbolehkan menjawab pertanyaan apabila peserta didik yang mendapat talking stick tidak dapat menjawab soal</p> <p>12. Guru menilai sikap peserta didik dalam permainan talking stick</p> <p>13. Peserta didik yang mendapat talking stick menjawab soal sesuai dengan kemampuan dan pengetahuannya</p> <p>14. Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</p>		
3	Penutup			5 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang materi fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat (kejahatan, demoralisasi, disorganisasi keluarga, dan masalah kependudukan) melalui proses pembelajaran 2. Meminta perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan manfaat memahami konsep fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat (kejahatan, demoralisasi, disorganisasi keluarga, dan masalah kependudukan) 3. Peserta didik menyampaikan manfaat memahami konsep fungsi Sosiologi 	<p>Berfikir Kritis</p> <p>Komunikasi</p> <p><i>Peserta didik menyimpulkan materi tentang materi fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat (kejahatan, demoralisasi, disorganisasi keluarga, dan masalah kependudukan)</i></p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		<p>untuk mengenali gejala sosial di masyarakat (kejahatan, demoralisasi, disorganisasi keluarga, dan masalah kependudukan)</p> <p>4. Guru memberikan tugas kepada peserta didik berupa soal-soal latihan latihan</p> <p>7. Guru memberikan motivasi siswa agar rajin belajar dan membaca</p> <p>8. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam</p>		

G. Penilaian

- a. Teknik Penilaian:
 1. Penilaian Sikap : Observasi
 2. Penilaian Keterampilan : Penugasan

- b. Bentuk Penilaian
 1. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 2. Unjuk kerja : Lembar penilaian presentasi

- c. Instrumen Penilaian (*terlampir*)

H. Media/Alat dan Sumber Belajar

1. Media/Alat : Lembar Kerja, Papan Tulis/White Board, LCD
2. Sumber Belajar :
 - a. Buku Sosiologi Kelas X SMA/MA Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial, Slamet Triyono, Hermanto, PT. SEWU, Bandung, 2014
 - b. Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2016. *Sosiologi Untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga
 - c. Modul Pembelajaran Sosiologi. SMA/MA Kelas X Semester 1 terbitan CV Viva Pakarindo
 - d. Internet
 - e. Buku/bahan sumber lain yang relevan.

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Magelang, September 2017

Mahasiswa Praktikan,

Endang Kusumastuti, S.Sos, MM
NIP 19740604 200501 2 009

Rani Mutmainah Hasyim
NIM 14413241006

Lampiran 1 (Instrumen Penilaian)

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMANegeri 1 Mertoyudan
 Tahun pelajaran : 2017/2018
 Kelas/Semester : X IPS/ Semester I
 Mata Pelajaran : Sosiologi - Peminatan

Penilaian Kompetensi Sikap

- Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
- Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;
- Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN)

TANGGAL	NO.	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	5.			
	6.			
	7.			
	8.			
	9.			
	10.			

Penilaian kognitif

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah tugas dikerjakan lengkap dan dikumpulkan sesuai dengan waktu yang ditepati?		
2.	Apakah terdapat ketepatan konsep yang digunakan?		
3.	Apakah contoh yang dicantumkan sesuai dengan konsep?		
4.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD?		
5.	Apakah penyelesaian yang dikerjakan sesuai dengan konsep yang telah dipelajari?		
Jumlah			

Kriteria:

5= sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Penilaian Presentasi

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Komunikasi	Sistematika penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	Gestur dan penampilan			

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4= Baik Sekali

3= Baik

2= Cukup

1= Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Penilaian Keterampilan

No	Nama	Aspek Keterampilan*)					Nilai **)
		1	2	3	4	5	

*) Keterangan :

1. Aktifitas bertanya akurasi
2. Aktifitas menjawab
3. Aktifitas mencatat akurasi
4. Akurasi jawaban keaktifan/ akurasi
5. Akurasi pertanyaan akurasi

**) Keterangan Nilai :

Sangat Terampil, jika 5 keaktifan/

Terampil, jika 4 keaktifan/ akurasi

Cukup Terampil, jika 3 keaktifan/

Kurang Terampil, jika 2

Tidak Terampil, jika 1 keaktifan/

A. Peran Sosiolog

Peranan sosiolog dalam kehidupan bermasyarakat tentu sangatlah banyak. Ada beberapa hal mengenai peranan para sosiolog dalam berbagai aspek misalnya peranan sebagai ahli riset, sebagai konsultan, sebagai pelaku teknis, dan sebagai guru atau pendidik.

1. Riset

Sosiologi merupakan ilmu tentang masyarakat yang di dalamnya terdapat dinamika problematika yang sangat kompleks. Di dalamnya juga terdapat temuan-temuan baru yang menarik untuk dijadikan objek penelitian ilmiah. Disinilah peranan sosiologi bermain sebagai ilmuwan yang senantiasa melakukan penelitian tentang temuan baru dalam masyarakat. Temuan-temuan tersebut bisa berupa permasalahan sosial, tatanan masyarakat, norma-norma masyarakat dan lain sebagainya. Diharapkan hasil riset tersebut dapat dirasakan kebermanfaatannya bagi warga masyarakat itu sendiri.

2. Teknis

Dalam peranan ini para sosiolog terlibat langsung ke dalam pelaksanaan aktivitas yang ada dalam masyarakat. Peranan ini mencakup serta meliputi segala aspek kehidupan masyarakat baik dalam hal kegiatan keagamaan, gotong royong, musyawarah dan lain-lain. Apabila terdapat masalah di lapangan, sosiolog secara teknis dapat menjadi penengah serta pembawa solusi alternatif atas permasalahan tersebut. Itulah yang disebut fungsi peranan sosiolog secara teknis.

3. Konsultan Kebijakan Pemerintah

Prediksi seorang sosiolog dalam menspekulasikan masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat sangatlah berguna dalam penentuan kebijakan sosial. Banyak hal yang bisa dikonsultasikan kepada sosiolog berkenaan dengan masalah-masalah sosial yang terjadi. Misalnya saja permasalahan mengenai konflik, perseteruan, masalah remaja dan lain-lain, tentu dapat dikonsultasikan secara teratur dengan para sosiolog. Melalui keilmuan mereka mengenai masyarakat, tentu banyak hal yang bisa didiskusikan berkaitan dengan hal-hal terakait cakupan keimuannya. Inilah fungsi serta peranan sosiolog sebagai konsultan.

4. Pendidikan

Dalam mempelajari kehidupan sosial, tentu terdapat banyak hal yang mesti ditelaah dan dikaji serta diaplikasikan agar nilai-nilai bermasyarakat dapat tertanam ke dalam pribadi tiap-tiap individu masyarakat. Dalam hal ini diperlukan pemahaman secara edukatif untuk masyarakat agar terwujud harmonisasi antara individu masyarakat. Peranan sosiolog dalam hal ini ialah sebagai pendidik atau guru dalam rangka menanamkan nilai serta norma berperilaku yang baik kepada masyarakat dengan cara memahamkan hal tersebut secara edukatif.

B. Fungsi Sosiologi

Sosiologi sebagai cabang ilmu pengetahuan tentu memiliki banyak kegunaan / manfaat bagi berbagai aspek kehidupan manusia dalam bermasyarakat. Berikut beberapa fungsi dari keilmuan sosiologi dalam berbagai aspek:

1. Penelitian

Penelitian adalah sebuah upaya untuk melakukan peningkatan ilmu. Dalam keilmuan sosiologi, penelitian bermanfaat untuk mendeskripsikan tentang kehidupan bermasyarakat. Aktivitas penelitian dalam keilmuan sosiologi menelaah beberapa gejala yang sering muncul dalam kehidupan masyarakat. Melalui data-data yang diperoleh dari hasil penelitian sosiologis, peneliti dapat membuat susunan rencana penyelesaian terhadap sebuah masalah. Jenis-jenis penelitian dalam sosiologi meliputi penelitian murni, penelitian terpusat pada masalah, dan penelitian terapan. Berikut beberapa fungsi sosiologi dalam aktivitas penelitian social.

- a. Sosiologi sangat berguna untuk pertimbangan mengenai berbagai gejala sosial yang mungkin saja muncul dalam kehidupan masyarakat.
- b. Sosiologi bermanfaat untuk melakukan telaah tentang pola perilaku masyarakat.
- c. Sosiologi bermanfaat sebagai fungsi antisipatif terhadap kemungkinan masalah-masalah sosial yang akan terjadi.
- d. Sosiologi berguna untuk memperhatikan dinamika perilaku masyarakat.
- e. Sosiologi berguna untuk memahami berbagai istilah dalam obyek penelitian seperti simbol dan kode.

2. Pemecahan Masalah Sosial

Masalah sosial yang terjadi pada masyarakat berhubungan dengan nilai serta lembaga sosial masyarakat. Segala sesuatu yang dapat mensabotase kerukunan serta keharmonisan dalam masyarakat, maka itulah yang disebut masalah sosial. Bentuk dari permasalahan sosial meliputi kesenjangan sosial, masalah kependudukan, kenakalan remaja, masalah lingkungan, dan kemiskinan. Oleh karenanya dibutuhkan solusi alternatif guna menyelesaikan segala permasalahan yang terjadi. Metode pemecahan masalah sosial terbagi atas tiga macam yakni:

- a. Metode Antisipatif (pencegahan masalah)
- b. Metode Refresif (Perlakuan yang cenderung anarkis)
- c. Metode Restitusif (Pemberian apresiasi dalam bentuk penghargaan)

3. Perencanaan Sosial

Dalam perencanaan sosial pada tataran aplikasinya merupakan upaya melakukan persiapan dalam menghadapi masa depan yang dilakukan oleh tiap-tiap individu yang ada pada masyarakat. Perencanaan sosial memiliki tujuan yakni mengatasi spekulasi munculnya problematika pada saat terjadinya masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat. Perencanaan sosial memiliki sifat antisipatif, yang bertujuan sebagai pencegahan sebelum terjadinya

masalah-masalah sosial. Berikut beberapa hal yang menjadi syarat umum sebuah perencanaan sosial:

- a. Terdapatnya beberapa unsur-unsur modern dalam sebuah masyarakat yang meliputi suatu sistem ekonomi.
- b. Terdapatnya sistem integrasi analisa yang baik.
- c. Terdapatnya suatu penyikapan yang baik terhadap upaya-upaya perencanaan sosial.
- d. Terdapatnya sebuah managerial yang baik dalam hal sistem perekonomian dan politik.
(Ogburn dan Nimkof)

4. Pembangunan

Sosiologi dalam cakupan pengetahuan tentang pembangunan berperan sebagai pemberi sumbangan berupa data sosial yang dibutuhkan pada tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan juga penilaian pembangunan.

a. Tahapan Perencanaan

Dalam rangka identifikasi keterbutuhan masyarakat, hal yang dibutuhkan ialah data-data yang lengkap meliputi pola interaksi sosial, kelompok sosial, dan lembaga sosial.

b. Tahapan pelaksanaan

Pada tahapan ini perlu diadakannya pengawasan terhadap pelaksanaan yang berkaitan dengan dinamika perubahan sosial serta kekuatan sosial yang ada dalam masyarakat.

c. Tahap Evaluasi

Tahapan ini ialah melakukan analisa terhadap dampak sosial pembangunan.

C. Fungsi Sosiologi dalam Kajian Berbagai Gejala Sosial

Menurut Pitirim A. Sorokin, Sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik aneka macam gejala sosial. Dengan demikian, Sosiologi sebagai ilmu tentang masyarakat juga membahas gejala-gejala sosial yang terdapat dalam masyarakat. Gejala sosial yang ada didalam masyarakat berawal dari adanya perubahan sosial. Setiap masyarakat pasti mengalami perubahan di lingkungannya. Perubahan sosial merupakan segala perubahan yang ada pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dan dipengaruhi sistem sosial, nilai, sikap, serta pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Perubahan sosial dalam masyarakat dapat berdampak positif maupun negatif. Bagi masyarakat yang tidak dapat menerima perubahan sosial maka akan terjadi masalah sosial. Adapun contoh gejala sosial yang ada pada masyarakat antara lain :

1. Kemiskinan

Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti: makanan , pakaian , tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan merupakan masalah global. Sebagian orang memahami istilah ini

secara subyektif dan komparatif, sementara yang lainnya melihatnya dari segi moral dan evaluatif, dan yang lainnya lagi memahaminya dari sudut ilmiah yang telah mapan, dll. Kemiskinan banyak dihubungkan dengan:

- a. Penyebab individual, atau patologis, yang melihat kemiskinan sebagai akibat dari perilaku, pilihan, atau kemampuan dari si miskin;
- b. Penyebab keluarga, yang menghubungkan kemiskinan dengan pendidikan keluarga.
- c. Penyebab sub-budaya (*subcultural*), yang menghubungkan kemiskinan dengan kehidupan sehari-hari, dipelajari atau dijalankan dalam lingkungan sekitar.
- d. Penyebab agensi, yang melihat kemiskinan sebagai akibat dari aksi orang lain, termasuk perang, pemerintah, dan ekonomi.
- e. Penyebab struktural, yang memberikan alasan bahwa kemiskinan merupakan hasil dari struktur sosial.

Tanggapan utama terhadap kemiskinan, adalah:

- a. Bantuan kemiskinan, atau membantu secara langsung kepada orang miskin. Ini telah menjadi bagian pendekatan dari masyarakat Eropa sejak zaman pertengahan.
- b. Bantuan terhadap keadaan individu. Banyak macam kebijakan yang dijalankan untuk mengubah situasi orang miskin berdasarkan perorangan, termasuk hukuman, pendidikan, kerja sosial, pencarian kerja, dan lain-lain.
- c. Persiapan bagi yang lemah. Daripada memberikan bantuan secara langsung kepada orang miskin, banyak negara sejahtera menyediakan bantuan untuk orang yang dikategorikan sebagai orang yang lebih mungkin miskin, seperti orang tua atau orang dengan ketidakmampuan, atau keadaan yang membuat orang miskin, seperti kebutuhan akan perawatan kesehatan.

2. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja sering diartikan terjemahan dari juvenile delinquency. Secara etimologis pengertian juvenile delinquency berasal dari kata juvenile yang berarti anak, dan delinquency yang berarti kejahatan. Jadi secara etimologis juvenile delinquency adalah kejahatan anak. Dari berbagai pengertian tentang kenakalan remaja atau juvenile delinquency dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja atau juvenile delinquency memiliki arti kejahatan yang dilakukan oleh anak remaja. Dengan demikian kenakalan remaja merupakan perbuatan yang melanggar hukum yang dapat dikenai sanksi pidana bagi yang melanggar larangan tersebut. Masa remaja dikenal dengan masa Storm dan Stres dimana terjadi pergolakan emosi yang diiringi dengan pertumbuhan fisik dan pertumbuhan psikis yang bervariasi. Masa remaja identik dengan lingkungan sosial tempat berinteraksi, membuat mereka dituntut untuk dapat menyesuaikan diri secara efektif. Bila aktifitas-aktifitas yang dijalani di Sekolah tidak memadai untuk memenuhi gejolak energinya, maka remaja seringkali meluapkan kelebihan energinya kearah yang tidak positif, dengan melukan

perbuatan-perbuatan yang menyimpang dan disebut dengan kenakalan remaja.

Bentuk-bentuk kenakalan remaja meliputi:

- a. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, contoh: perkelahian, perampokan, pembunuhan, dan lain-lain.
- b. Kenakalan yang menimbulkan korban materi, misalnya : perusakan, pencurian, pencopetan, pemerasan, dan lain-lain.
- c. Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain, misal: penyalahgunaan obat.
- d. Kenakalan yang melawan status, misalnya: mengingkari status anak sebagai pelajar dengan cara membolos, mengingkari status orang tua dengan cara minggat dari rumah atau membantah perintah mereka.
- e. Kenakalan Remaja Non Kriminal yang mengalami masalah jenis ini cenderung tertarik pada kesenangan-kesenangan yang sifatnya menyendiri, apatis terhadap kegiatan masyarakat atau sekolah. Remaja ini suka mengasingkan diri, menghindarkan diri dari kegiatan yang menumbuhkan kontak dengan orang lain. Perasaannya sangat peka dan mudah terluka, cepat tersinggung dan membesar-besarkan kekurangannya sendiri, dengan gejala umum sering menyendiri, melamun, apatis tidak bergairah, sangat mudah tersinggung, sangat mudah panik, sangat mudah bingung sehingga cenderung menjadi peminum, pemabuk, penghisap candu, narkoba, menjadi morfinis dan sebagainya, bahkan tega untuk bunuh diri.

3. Kejahatan (Kriminalitas)

Kriminalitas menurut bahasa adalah sama dengan kejahatan (pelanggaran yang dapat dihukum) yaitu perkara kejahatan yang dapat dihukum menurut Undang-Undang. Sedangkan pengertian kriminalitas menurut istilah diartikan sebagai suatu kejahatan yang tergolong dalam pelanggaran hukum positif (hukum yang berlaku dalam suatu negara). Pengertian kejahatan sebagai unsur dalam pengertian kriminalitas, secara sosiologis mempunyai dua unsur-unsur yaitu:

- a. Kejahatan itu ialah perbuatan yang merugikan secara ekonomis dan merugikan secara psikologis.
- b. Melukai perasaan susila dari suatu segerombolan manusia, di mana orang-orang itu berhak melahirkan celaan.

Dengan demikian, pengertian kriminalitas adalah segala macam bentuk tindakan dan perbuatan yang merugikan secara ekonomis dan psikologis yang melanggar hukum yang berlaku dalam negara Indonesia serta norma-norma sosial dan agama. Adapun motif yang mendorong mereka melakukan tindak kejahatan itu antara lain adalah:

- a. Memuaskan kecenderungan keserakahan.
- b. Meningkatkan agresivitas dan dorongan seksual.
- c. Salah-asuh dan salah-didik orang tua, sehingga anak tersebut menjadi manja dan lemah mentalnya.

- d. Hasrat untuk berkumpul dengan kawan senasib dan sebaya, dan kesukaan untuk meniru-niru.
- e. Kecenderungan pembawaan yang patologis atau abnormal.
- f. Konflik batin sendiri, dan kemudian menggunakan mekanisme pelarian diri serta pembelaan diri yang irrasional.

4. Demoralisasi

Dewasa ini banyak dijumpai keadaan dimana kualitas moral yang terjadi di masyarakat mengalami penurunan. Hal inilah yang dinamakan demoralisasi. Brooks dan Gable (1997) mengatakan bahwa demoralisasi berhubungan dengan rendahnya standar moral dan penetapan nilai serta norma dalam masyarakat. Beberapa indikasi yang menunjukkan suatu bangsa mengalami gejala demoralisasi, adalah sebagai berikut:

- a. Kuantitas dan kualitas kriminalitas sosial semakin meningkat, seperti pencurian, perampokan, pembunuhan, dll.
- b. Terjadinya kerusuhan yang bersifat anarkis, seperti pembakar rumah, perusak fasilitas umum, penjarahan, dll.
- c. Konflik sosial semakin marak, baik vertikal maupun horizontal.
- d. Tindakan korupsi merajalela.
- e. Meningkatnya jumlah pemakai dan pengedar narkoba dikalangan masyarakat.
- f. Pergaulan bebas semakin merajalela.

Beberapa solusi untuk upaya pencegahan ataupun setelah terjadinya demoralisasi:

- a. Mempertebal keimanan dan ketaqwaan dikalangan generasi muda
- b. Memanfaatkan media sosialisasi keluarga, sekolah
- c. Aktif dalam kegiatan-kegiatan positif

5. Disorganisasi Keluarga

Disorganisasi keluarga merupakan suatu bentuk ketidakharmonisan keluarga sebagai suatu unit masyarakat terkecil yang disebabkan oleh adanya kegagalan masing-masing anggota keluarga dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai dengan status dan perannya masing-masing. Dalam hubungan ini, William J. Goode membedakan bentuk-bentuk disorganisasi keluarga menjadi 4 (empat) macam, yaitu:

- a. Disorganisasi keluarga yang disebabkan oleh karena hubungan-hubungan yang dibangun tidak berdasarkan ikatan perkawinan yang sah.
- b. Disorganisasi keluarga yang terjadi sebagai akibat dari putusannya hubungan perkawinan, yakni yang disebabkan oleh perceraian.
- c. Disorganisasi keluarga yang disebabkan oleh adanya kematian dari kepala keluarga yang bersangkutan.
- d. Disorganisasi keluarga yang disebabkan oleh faktor-faktor intern keluarga yang bersangkutan, seperti terdapat anggota keluarga yang sakit jiwa, berperilaku menyimpang, dan lain sebagainya.

Disorganisasi keluarga dapat terjadi pada setiap level keluarga. Tidak terkecuali masyarakat kelas bawah, masyarakat kelas menengah, dan masyarakat kelas atas, semuanya memiliki problemnya masing-masing yang setiap saat siap menjadi pemicu terjadinya disorganisasi keluarga. Banyak sekali kasus yang menjadi penyebab terjadinya disorganisasi keluarga, seperti: ketidakmampuan kepala keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup bagi seluruh anggota keluarga, perceraian, kematian orang tua, penyalahgunaan narkoba, perselingkuhan, dan lain sebagainya. Seperti yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, bahwa penyebab utama disorganisasi keluarga adalah ketidakharmonisan suasana keluarga. Keluarga yang tidak harmonis akan selalu mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses pendidikan bagi anak-anak mereka. Akibatnya, anak-anak merasa kurang perhatian yang pada gilirannya akan mencari kompensasi dengan mencari kegiatan-kegiatan lain yang cenderung bersifat negatif.

6. Masalah Kependudukan

Masalah Kependudukan bisa disebut juga sebagai masalah sosial, karena masalah itu terjadi di lingkungan sosial atau masyarakat. Masalah tersebut bisa terjadi kapan saja dan dimana saja, baik di negara maju maupun di negara yang sedang berkembang seperti negara Indonesia. Masalah kependudukan bisa terjadi oleh/faktor-faktor tertentu salah satunya adalah karena perkembangan penduduk yang tidak seimbang. Masalah kependudukan terbagi dalam 2 garis besar yaitu masalah Kuantitas dan kualitas.

a. Permasalahan Kuantitas diantaranya :

- 1) Jumlah Penduduk
- 2) Pertumbuhan Penduduk
- 3) Kepadatan Penduduk
- 4) Susunan Penduduk

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah kuantitas yaitu dengan pengendalian jumlah dan pertumbuhan penduduk serta pemerataan persebaran penduduk.

b. Permasalahan Kualitas diantaranya :

- 1) Masalah Tingkat Pendidikan
- 2) Masalah Kesehatan
- 3) Masalah Tingkat Penghasilan/Pendapatan

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah kualitas yaitu dengan cara: Dalam masalah pendidikan bisa dilakukan dengan cara menggalakkan lagi wajib belajar 9 tahun, atau ditingkatkan menjadi 12 tahun, meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, menyempurnakan kurikulum sesuai dengan perkembangan zaman, memberikan beasiswa bagi siswa yang berprestasi. kemudian untuk masalah kesehatan bisa dilakukan dengan cara

mengadakan perbaikan gizi dimasyarakat, membangun sarana kesehatan seperti puskesmas, rumah sakit, dan lain-lain, mengadakan program penyuluhan tentang pengawasan obat dan makanan. dan untuk masalah pendapatan bisa dilakukan upaya menekan laju pertumbuhan penduduk, merangsang kemauan berwirausaha, meningkatkan usaha kerajinan rumah tangga/industrialisasi, dan lain sebagainya.

SOAL LATIHAN

SOSIOLOGI

- 1. Sebutkan dan jelaskan ciri pokok yang menandai sebuah metode !**
- 2. Sebutkan dan jelaskan langkah-langkah penelitian Sosiologi !**
- 3. Jelaskan perbedaan antara studi cross sectional dan longitudinal !**
- 4. Jelaskan peran Sosiolog di bidang riser !**
- 5. Berikan contoh kebijakan pemerintah, dan jelaskan bagaimana peran Sosiolog dalam kebijakan tersebut !**
- 6. Sebutkan manfaat mempelajari Sosiologi !**
- 7. Jelaskan fungsi Sosiologi dalam pemecahan masalah sosial !**
- 8. Sebutkan dan beri contoh bentuk-bentuk kenakalan remaja !**
- 9. Jelaskan pengertian demoralisasi !**
- 10. Jelaskan cara mengatasi masalah besarnya jumlah penduduk dan kepadatan penduduk di Indonesia !**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI (PEMINATAN)
KELAS/SEMESTER : X/1
MATERI POKOK : INDIVIDU, KELOMPOK, DAN HUBUNGAN SOSIAL
PENYUSUN : RANI MUTMAINAH HASYIM

**DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2017**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan
 Mata pelajaran : Sosiologi (Peminatan)
 Kelas/Semester : X/1
 Materi Pokok : Individu, Kelompok, dan Hubungan Sosial
 Alokasi Waktu : 1 × 45 menit (1 JP)

A. Kompetensi Inti,

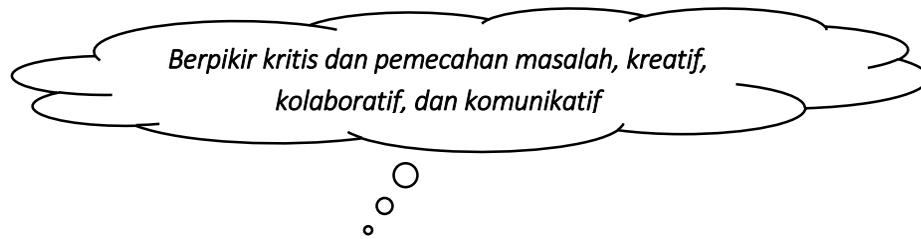
KI-1 dan KI-2 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dengan senantiasa berupaya untuk mengembangkan sikap jujur, disiplin, santun, peduli, bertanggungjawab, responsif, dan proaktif dalam menyikapi agam gejala sosial yang terjadi sehingga dapat berinteraksi positif dalam lingkungan sosialnya.

KI 3 Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	4.3 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat
 <p style="text-align: center;"><i>Pengembangan IPK sampai mencapai KD</i></p>	
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 3.2.1 Menjelaskan definisi individu, 3.2.2 Menjelaskan komponen individu 3.2.3 Menjelaskan definisi kelompok sosial, ciri-ciri kelompok sosial, fungsi kelompok sosial, dan jenis-jenis kelompok sosial. 3.2.4 Menjelaskan definisi hubungan sosial	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 4.2.1 Mendeskripsikan definisi individu 4.2.2 Mendeskripsikan komponen individu 4.2.3 Mendeskripsikan definisi kelompok sosial, ciri-ciri kelompok sosial, fungsi kelompok sosial, dan jenis-jenis kelompok sosial. 4.2.4 Mendeskripsikan definisi hubungan sosial



C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik dapat memahami definisi individu, komponen individu, definisi kelompok, ciri-ciri kelompok, fungsi kelompok, jenis kelompok sosial dan hubungan sosial serta peserta didik dapat, mengkomunikasikan hasil pemahaman mengenai materi individu, kelompok, dan hubungan sosial, disiplin selama proses pembelajaran, dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Individu
2. Komponen Individu
3. Pengertian Kelompok Sosial
4. Ciri-ciri Kelompok Sosial
5. Fungsi Kelompok Sosial
6. Jenis Kelompok Sosial
7. Pengertian Hubungan Sosial

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Metode : *Contextual Teaching Learning*

F. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan 1 (@ 1 ×45 menit)

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal			10 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan; 3. Melakukan presensi 4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan materi Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat 5. Menyampaikan apersepsi mengenai materi individu, kelompok, dan hubungan sosial akan dilakukan 6. Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi individu, kelompok, dan hubungan sosial 7. Menyampaikan tujuan mempelajari materi individu, kelompok, dan hubungan sosial 	<p>Komunikasi</p> <p><i>Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.</i></p> <p><i>Memberikan gambaran agar Peserta didik konsentrasi dengan alur pembelajaran</i></p>	
2	Kegiatan Inti			30 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan ceramah menggunakan powerpoint terkait materi definisi individu, komponen individu, definisi, definisi kelompok, ciri-ciri kelompok, fungsi kelompok, jenis kelompok sosial dan hubungan sosial 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang definisi definisi individu, komponen individu, definisi, definisi kelompok, ciri-ciri 	<p>Berfikir Kritis</p> <p>Kreatif</p> <p>Kolaborasi</p> <p><i>Peserta didik melakukan pengamatan gambar contoh kelompok sosial</i></p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		<p>kelompok, fungsi kelompok, jenis kelompok sosial dan hubungan sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mendengarkan ceramah guru terkait dengan materi individu, kelompok, dan hubungan sosial 4. Guru menyarankan peserta didik untuk mencatat apa yang diterangkan oleh guru 5. Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi definisi individu, kelompok sosial, dan hubungan sosial 6. Peserta didik mengajukan pertanyaan pada guru terkait materi definisi individu, kelompok sosial, dan hubungan social 7. Guru menampilkan gambar di power point mengenai jenis-jenis kelompok sosial <div data-bbox="631 1607 993 1886" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="631 1886 764 1919">Gambar 1</p> <div data-bbox="631 1919 993 2214" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="631 2214 764 2241">Gambar 2</p>	<p><i>Peserta didik diminta mengamati gambar tersebut</i></p> <p><i>Peserta didik berfikir secara kritis tentang contoh kelompok sosial yang ditayangkan</i></p> <p><i>Peserta didik memberikan tanggapan terhadap gambar tersebut</i></p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		 <p>Gambar 3</p>  <p>Gambar 4</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Peserta didik mengidentifikasi dan mengkomunikasikan gambar yang ditampilkan oleh guru mengenai jenis-jenis kelompok sosial 9. Guru menilai keaktifan peserta didik dalam mengemukakan pendapat mengenai hasil identifikasi gambar yang ditampilkan jenis-jenis kelompok sosial 10. Guru memberikan penekanan mengenai hasil identifikasi peserta didik tentang jenis-jenis kelompok sosial yang ditampilkan di powerpoint 11. Peserta didik secara mandiri menghimpun informasi yang berhubungan dengan materi individu, kelompok sosial, dan hubungan sosial melalui internet 12. Guru bertanya kepada peserta didik secara acak mengenai materi individu, kelompok sosial, dan hubungan social 13. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru mengenai materi 		

Literasi dalam pembelajaran

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		individu, kelompok sosial, dan hubungan social 14. Guru memberikan applause kepada peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan guru		
3	Penutup			5 menit
		<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan tambahan mengenai jawaban yang diberikan siswa terhadap pertanyaan guru terkait materi individu, kelompok sosial, dan hubungan social Guru memfasilitasi siswa dalam menemukan kesimpulan tentang materi individu, kelompok sosial, dan hubungan social Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari dalam pertemuan selanjutnya mengenai hakikat interaksi sosial Guru memberikan motivasi siswa agar rajin belajar dan membaca Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam 	Berfikir Kritis Komunikasi <i>Peserta didik menyimpulkan materi konsep individu, kelompok sosial, dan hubungan social</i>	

G. Penilaian

Teknik Penilaian:

Penilaian Sikap : Observasi

H. Media/Alat dan Sumber Belajar

- Media/Alat : Power Point, White Board, LCD
- Sumber Belajar :
 - Buku Sosiologi Kelas X SMA/MA Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial, Slamet Triyono, Hermanto, PT. SEWU, Bandung, 2014
 - Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2016. *Sosiologi Untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga
 - Modul Pembelajaran Sosiologi. SMA/MA Kelas X Semester 1 terbitan CV Viva Pakarindo
 - Internet
 - Buku/bahan sumber lain yang relevan.

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Endang Kusumastuti, S.Sos, MM
NIP 19740604 200501 2 009

Magelang, September 2017

Mahasiswa Praktikan,

Rani Mutmainah Hasyim
NIM 14413241006

Lampiran 1 (Instrumen Penilaian)

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMANegeri 1 Mertoyudan
 Tahun pelajaran : 2017/2018
 Kelas/Semester : X IPS/ Semester I
 Mata Pelajaran : Sosiologi - Peminatan

Penilaian Kompetensi Sikap

- a. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
- b. Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;
- c. Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN)

TANGGAL	NO.	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	5.			
	6.			
	7.			
	8.			
	9.			
	10.			

Penilaian kognitif

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah tugas dikerjakan lengkap dan dikumpulkan sesuai dengan waktu yang ditepati?		
2.	Apakah terdapat ketepatan konsep yang digunakan?		
3.	Apakah contoh yang dicantumkan sesuai dengan konsep?		
4.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD?		
5.	Apakah penyelesaian yang dikerjakan sesuai dengan konsep yang telah dipelajari?		
Jumlah			

Kriteria:

5= sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Penilaian Keterampilan

No	Nama	Aspek Keterampilan*)					Nilai **)
		1	2	3	4	5	

*) Keterangan :

1. Aktifitas bertanya
akurasi
2. Aktifitas menjawab
3. Aktifitas mencatat
akurasi
4. Akurasi jawaban
keaktifan/ akurasi
5. Akurasi pertanyaan
akurasi

**) Keterangan Nilai :

Sangat Terampil, jika 5 keaktifan/

Terampil, jika 4 keaktifan/ akurasi

Cukup Terampil, jika 3 keaktifan/

Kurang Terampil, jika 2

Tidak Terampil, jika 1 keaktifan/

Lampiran 2 (Materi pembelajaran)

Hubungan sosial adalah hubungan timbal balik antara individu yang satu dengan individu yang lain, saling memengaruhi dan didasarkan pada kesadaran untuk saling menolong. Hubungan sosial disebut juga interaksi sosial. Interaksi sosial adalah proses saling memengaruhi di antara dua orang atau lebih. Seseorang melakukan hubungan sosial secara naluri didorong oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam maupun dari luar dirinya.

A. Pengertian Individu

Individu berasal dari kata in-dividere yang berarti tidak dapat dibagi-bagi (atau sebagai sebutan bagi manusia yang berdiri sendiri, atau manusia perseorangan. Individu yang dimaksud adalah insan (manusia), aristoteles berpendapat bahwa manusia merupakan penjumlahan dari kemampuan tertentu yang masing-masing bekerja sendiri seperti kemampuan-kemampuan vegetatif (makan dan berkembang biak), kemampuan sensitif (bergerak, bernafsu, perasaan dan mengamati) dan kemampuan intelektual (kecerdasan).

Lain halnya dengan pendapat descartes, bahwa manusia terdiri atas zat rohani dan ditambah zat materil. Akan tetapi, willhem wuntt menegaskan bahwa jiwa manusia itu materil merupakan suatu kesatuan jiwa raga yang berkegiatan sebagai keseluruhan. Individu dalam hal ini merupakan konsep sosiologi yang berarti bahwa konsep individu tidak boleh diartikan sama dengan konsep sosial. Individu itu memiliki arti yang agak belainan. Jika dalam kehidupan sehari-hari individu menunjuk pada pribadi orang, sedangkan dalam sosiologi individu menunjuk pada subjek yang melakukan sesuatu, yang mempunyai pikiran, yang mempunyai kehendak, kebebasan, memberi arti (meaning) pada sesuatu, yang mampu menilai tindakan dan hasil tindakannya sendiri.

Dengan kata lain, individu adalah subjek yang bertindak (aktor), subjek yang melakukan sesuatu hal, subjek yang memiliki pikiran, subjek yang memiliki keinginan, subjek yang memiliki kebebasan dan subjek yang memberi arti (meaning). Pada pengertian individu sebagai konsep sosiologi, pengertian subjek menunjuk pada semua keadaan yang berhubungan dengan dunia internal manusia. Sedangkan konsep objek tidak teralu berbeda jauh artinya dari yang diartikan dalam ilmu-ilmu alam, seperti batu, air dan semua benda umumnya. Secara biologis, pengaruh gen yang diwariskan orang tuanya atau bahkan leluhur sebelumnya sangat mempengaruhi kelahiran individu. Untuk melahirkan individu yang normal, selain dipengaruhi oleh gen juga sangat tergantung pada kondisi yang sehat di tempat calon individu itu dilahirkan. Kondisi sehat yang dimaksud adalah kondisi pranatalis di dalam rahim ibu.

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk individu yang tidak dapat melepaskan diri dari hubungan dengan sesama manusia lain di dalam menjalani kehidupan. *Freedman (1962 : 112)* menyatakan bahwa manusia merupakan makhluk yang tidak dilahirkan

dengan kecakapan untuk “immediate adaptation to environment” atau kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan segera terhadap lingkungan. Naluri manusia untuk selalu berhubungan dengan sesamanya ini dilandasi oleh alasan-alasan sebagai berikut:

1. Keinginan manusia untuk menjadi satu dengan manusia lain disekelilingnya (masyarakat).
2. Keinginan untuk menjadi satu dengan alam sekelilingnya.
3. Naluri manusia untuk selalu hidup dengan yang lainnya disebut sebagai “gregariousness”.

B. Pengertian Kelompok Sosial

Lahirnya kelompok sosial disebabkan oleh kebutuhan manusia untuk berhubungan, tapi tidak semua hubungan tersebut dapat dikatakan sebagai kelompok sosial. *Soerjono soekanto (1982 : 111)* mengemukakan beberapa persyaratan terbentuknya kelompok sosial, yaitu :

1. Adanya kesadaran dari anggota kelompok tersebut bahwa ia merupakan bagian dari kelompok yang bersangkutan.
2. Adanya hubungan timbal balik antara anggota yang satu dengan lainnya dalam kelompok.
3. Adanya suatu faktor yang dimiliki bersama oleh anggota kelompok yang bersangkutan yang merupakan unsur pengikat atau pemersatu. Faktor tersebut dapat berupa nasib yang sama, kepentingan yang sama, tujuan yang sama ataupun ideologi yang sama.
4. Berstruktur, berkaidah dan mempunyai pola perilaku.

Jenis-jenis Kelompok Sosial

1. In group dan out group.

Menurut *polak (1966 : 166)* konsep in group dan out group adalah “cerminan dari adanya kecenderungan sifat “ethnocentris” dari individu-individu dalam proses sosialisasi sehubungan dengan keanggotaannya pada kelompok-kelompok sosial tersebut. Sikap dalam menilai kebudayaan lain dengan menggunakan ukuran-ukuran sendiri”. Sikap mempercayai sesuatu ini yang disebut dengan “beliefs” yang diajarkan kepada anggota kelompok melalui proses sosialisasi, baik secara sadar atau tidak sadar.

Menurut *soerjono soekanto (1984 : 120)*, sikap in group biasanya didasari oleh perasaan simpati. Dalam in group sering kali digunakan stereotipen, yaitu gambaran-gambaran atau anggapan-anggapan yang bersifat mengejek terhadap suatu objek diluar kelompoknya. Out group didasari oleh suatu kelainan dengan wujud antipati.

3. Primary group dan secondary group.

a. Primary group

Charles Horton Cooley dalam *Social Organization* menyatakan "bahwa terdapat perbedaan yang luas dan mendasar dalam klasifikasi kelompok-kelompok sosial yang menyangkut perbedaan antar kelompok". Cooley adalah kelompok yang ditandai dengan ciri-ciri kenal-mengenal antara anggotanya serta kerjasama erat yang bersifat pribadi. Selo Soemardjan & Soemardi (1964 : 604) dalam buku "Setangkai Bunga Sosiologi" menyatakan "primary group merupakan kelompok kecil yang permanen berdasarkan saling mengenal secara pribadi diantara anggotanya".

b. Secondary group.

Roucek & Warren (1962 : 46) dalam "Sociology an Introduction", membatasi pengertian secondary group sebagai kelompok-kelompok besar yang terdiri dari banyak orang dan diantara individu itu tidak perlu saling mengenal secara pribadi dan sifatnya tidak langgeng.

4. Gemeinschaft dan gesselschaft

Gemeinschaft adalah bentuk kehidupan bersama dimana anggotanya diikat oleh hubungan batin yang bersifat alamiah dan dasar dari hubungan tersebut adalah rasa cinta dan kesatuan batin yang telah dikodratkan, bentuk utamanya dapat dijumpai dalam keluarga, kekerabatan, dan lain-lain.

Gessellschaft adalah berupa ikatan pokok untuk jangka waktu yang pendek, bersifat imajiner dan strukturnya bersifat mekanis. Gessellschaft berbentuk hubungan perjanjian berdasarkan ikatan timbal balik, seperti ikatan perdagangan. Tiga tipe gemeinschaft menurut Tönnies :

- a. Gemeinschaft by blood : ikatan yang berdasarkan pada keturunan darah, contoh keluarga.
- b. Gemeinschaft of place : ikatan yang berdasarkan kedekatan tempat tinggal, contoh tetangga.
- c. Gemeinschaft of mind : ikatan yang mendasarkan diri pada jiwa dan pikiran yang sama

5. Formal group & informal group

Formal group merupakan kelompok-kelompok yang mempunyai peraturan-peraturan tegas yang sengaja diciptakan untuk mengatur hubungan diantara anggotanya. Formal group bisa dikatakan sebagai association dimana anggotanya mempunyai kedudukan yang disertai dengan pembagian tugas & wewenang. Kriteria rumusan formal grup adalah merupakan keberadaan tata cara untuk memobilisasikan dan mengkoordinasikan usaha-usaha yang ditujukan untuk mencapai tujuan berdasarkan bagian-bagian organisasi yang bersifat spesialisasi. Artinya formal grup adalah suatu kelompok yang memiliki peraturan-peraturan

yang tegas dan dengan sengaja diciptakan oleh anggota-anggotanya untuk mengatur hubungan antara anggota-anggotanya. Contohnya adalah himpunan mahasiswa dll.

Informal grup adalah suatu kelompok yang terjadi karena kesamaan yang sifatnya tidak mengikat anggotanya serta tidak memiliki struktur dan organisasi yang pasti. Informal group terbentuk biasanya oleh intensitas pertemuan yang sering antara orang-orang yang mempertahankan kepentingan dan pengalaman bersama. Contoh klik (clique).

6. Kelompok-kelompok sosial yang tidak teratur.

Kelompok sosial yang tidak teratur dapat digolongkan ke dalam 2 golongan besar yaitu kerumunan dan publik.

Kerumunan,

Kerumunan adalah suatu kelompok manusia yang bersifat sementara, tidak terorganisir dan tidak mempunyai seorang pimpinan serta tidak mempunyai sistem pembagian kerja. Ciri-ciri kerumunan:

1. Interaksinya bersifat spontan.
2. Orang-orang yang berkumpul mempunyai kedudukan yang sama.
3. Contohnya adalah kerumunan orang di stasiun, pasar dan lain-lain.

Ada beberapa macam kerumunan:

1. Kerumunan formal yaitu kerumunan yang memiliki pusat perhatian dan tujuan, biasanya bersifat pasif. Contohnya yang menonton film di bioskop, orang yang menghadiri pengajian dan lain-lain.
2. Kerumunan ekspresif contohnya kerumunan orang yang menghadiri pesta.
3. Kerumunan sementara, bersifat kurang menyenangkan contohnya pengantri karcis.
4. Kerumunan orang panik (panic crowds).
5. Kerumunan penonton (spectator crowds).
6. Kerumunan yang berlawanan dengan hukum (lawless crowds).

Publik

Publik adalah merupakan kelompok yang tidak merupakan kesatuan. Interaksi yang terjadi berlangsung melalui alat-alat komunikasi pendukung, seperti pembicaraan berantai secara individual, media massa maupun kelompok. Setiap aksi publik dipengaruhi oleh keinginan individu, jadi tingkah laku pribadi dari publik pun didasari oleh tingkah laku individu atau perilaku individu.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan
 Mata pelajaran : Sosiologi (Peminatan)
 Kelas/Semester : X/1
 Materi Pokok : Hakikat Interaksi Sosial
 Alokasi Waktu : 5 × 45 menit (5 JP)

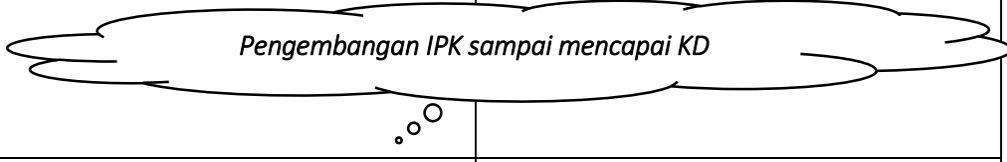
A. Kompetensi Inti,

KI-1 dan KI-2 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dengan senantiasa berupaya untuk mengembangkan sikap jujur, disiplin, santun, peduli, bertanggungjawab, responsif, dan proaktif dalam menyikapi agam gejala sosial yang terjadi sehingga dapat berinteraksi positif dalam lingkungan sosialnya.

KI 3 Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	4.4 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat
 <p style="text-align: center;"><i>Pengembangan IPK sampai mencapai KD</i></p>	
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 3.2.5 Menjelaskan pengertian interaksi sosial 3.2.6 Mengidentifikasi ciri interaksi sosial 3.2.7 Mengidentifikasi syarat interaksi sosial 3.2.8 Mengidentifikasi interaksi sosial sebagai sarana mencukupi kebutuhan hidup 3.2.9 Mengidentifikasi pola interaksi sosial 3.2.10 Mengidentifikasi faktor yang melandasi terbentuknya interaksi sosial	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 4.2.5 Mendeskripsikan pengertian interaksi sosial 4.2.6 Menentukan ciri interaksi sosial 4.2.7 Mendeskripsikan syarat interaksi sosial 4.2.8 Mendeskripsikan interaksi sosial sebagai sarana mencukupi kebutuhan hidup 4.2.9 Menunjukkan pola interaksi sosial 4.2.10 Mendeskripsikan faktor yang melandasi terbentuknya interaksi sosial



C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik dapat memahami pengertian interaksi sosial, ciri interaksi sosial, syarat interaksi sosial, interaksi sosial sebagai sarana mencukupi kebutuhan hidup, pola interaksi sosial, dan faktor yang melandasi terbentuknya interaksi sosial serta peserta didik dapat mendiskusikan, mengkomunikasikan hasil pemahaman mengenai materi hakikat interaksi sosial disiplin selama proses pembelajaran, dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Interaksi Sosial
2. Ciri Interaksi Sosial
3. Syarat Interaksi Sosial
4. Interaksi Sosial sebagai Sarana Mencukupi Kebutuhan Hidup
5. Pola Interaksi Sosial
6. Faktor yang Melandasi terbentuknya Interaksi Sosial

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Metode : Contextual Teaching Learning
Problem Based Learning

F. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan 2 (@ 2 ×45 menit)

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal			10 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan; 3. Melakukan presensi 4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan materi individu, kelompok, dan hubungan sosial 5. Menyampaikan apersepsi mengenai materi hakikat interaksi sosial yang akan dilakukan 6. Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi hakikat interaksi sosial 7. Menyampaikan tujuan mempelajari materi hakikat interaksi sosial 	<p>Komunikasi</p> <p><i>Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.</i></p> <p><i>Memberikan gambaran agar Peserta didik konsentrasi dengan alur pembelajaran</i></p>	
2	Kegiatan Inti			80 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan ceramah terkait materi pengertian interaksi sosial, ciri interaksi sosial, syarat interaksi sosial, interaksi sosial sebagai sarana mencukupi kebutuhan hidup, pola interaksi social 2. Dalam melakukan ceramah, guru memancing peserta didik terlebih dahulu berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik 3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang hakikat interaksi sosial 4. Guru mengamati keterampilan dan keaktifan peserta didik 	<p>Berfikir Kritis Kreatif Kolaborasi</p> <p><i>Peserta didik mengaitkan/mengasosiasikan konsep hakikat interaksi sosial yang terdapat di lingkungan sekitarnya</i></p>	

		<p>dalam mendengarkan penjelasan guru dengan materi hakikat interaksi sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menyarankan peserta didik untuk mencatat apa yang diterangkan oleh guru 6. Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi hakikat interaksi sosial 7. Peserta didik mengajukan pertanyaan pada guru terkait materi hakikat interaksi sosial 8. Guru menilai keaktifan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan 9. Peserta didik secara mandiri menghimpun informasi yang berhubungan dengan materi hakikat interaksi sosial melalui internet dan sumber lainnya 10. Guru mengintruksikan kepada murid untuk berdiskusi dengan teman sebangku mengenai materi hakikat interaksi sosial serta mencari contoh-contoh konkrit mengenai materi hakikat interaksi sosial 11. Guru bertanya kepada peserta didik secara acak mengenai materi hakikat interaksi sosial 12. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru mengenai materi hakikat interaksi sosial 13. Apabila peserta didik tidak dapat menjawab, maka pertanyaan akan dilemparkan kepada teman sebangku 14. Guru memberikan applause kepada peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan 		
				
3	Penutup			5 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi siswa dalam menemukan kesimpulan tentang materi pengertian interaksi sosial, ciri interaksi sosial, syarat interaksi sosial, interaksi sosial sebagai sarana 	<p>Berfikir Kritis Komunikasi <i>Peserta didik menyimpulkan materi hakikat interaksi sosial</i></p>	

		<p>mencukupi kebutuhan hidup, pola interaksi social</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari dalam pertemuan selanjutnya mengenai faktor yang melandasi terbentuknya interaksi sosial 3. Guru memberikan motivasi siswa agar rajin belajar dan membaca 4. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam 		
--	--	--	--	--

Pertemuan 3 (@1x45 menit)

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal			10 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan; 3. Melakukan presensi 4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan materi hakikat interaksi sosial 5. Menyampaikan apersepsi mengenai materi faktor yang melandasi terbentuknya interaksi sosial yang akan dilakukan 6. Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi faktor yang melandasi terbentuknya interaksi sosial 7. Menyampaikan tujuan mempelajari materi faktor yang melandasi terbentuknya interaksi sosial 	<p>Komunikasi</p> <p><i>Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.</i></p> <p><i>Memberikan gambaran agar peserta didik konsentrasi dengan alur pembelajaran</i></p>	
2	Kegiatan Inti			30 menit

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok sesuai dengan 6 faktor yang melandasi terbentuknya interaksi sosial 2. Peserta didik berkumpul dengan kelompok yang telah dibentuk 3. Guru membagikan lembar kerja kepada tiap kelompok dan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik bersama kelompok 4. Peserta didik mengidentifikasi gambar yang ada di dalam lembar kerja bersama kelompok, termasuk faktor pendorong terbentuknya interaksi sosial yang manakah gambar tersebut 5. Peserta didik bersama kelompok mengidentifikasi faktor pendorong terbentuknya interaksi sosial sesuai gambar yang ada di lembar kerja 6. Peserta didik bersama kelompok memberikan contoh-contoh lain mengenai faktor tersebut 7. Peserta didik bersama kelompok menuliskan hasil diskusi di lembar kerja yang telah disediakan  <p>Gambar 1</p>  <p>Gambar 2</p>	<p>Berfikir Kritis Kreatif Kolaborasi</p> <p><i>Peserta didik bersama kelompok mendiskusikan lembar kerja yang telah diterimanya</i></p> <p><i>Peserta didik mengidentifikasi dan menginterpretasikan gambar mengenai faktor yang melandasi terbentuknya interaksi sosial</i></p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		 <p>Gambar 3</p>  <p>Gambar 4</p>  <p>Gambar 5</p>  <p>Gambar 6</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam melakukan diskusi kelompok 9. Perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dimulai dari kelompok 1 10. Kelompok 1 mempresentasikan hasil diskusi kelompok 11. Guru memfasilitasi peserta didik dari kelompok lain untuk bertanya dan menanggapi hasil diskusikelompok 1 12. Peserta didik berdiskusi tentang hasil diskusi kelompok 1 13. Peserta didik mencari informasi yang 		<div data-bbox="1040 2179 1435 2403" style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; text-align: center; width: fit-content; margin: 0 auto;"> <p><i>Literasi dalam pembelajaran</i></p> </div>

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		<p>relevan dengan hasil diskusi kelompok 1 melalui berbagai media dan sumber yang ada</p> <p>14. Peserta didik menyampaikan sikap dan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok 1</p> <p>15. Guru menegaskan hasil laporan kelompok 1</p> <p>16. Dilanjutkan dengan presentasi kelompok 2,3, 4,5 dan 6 yang dilanjutkan dengan diskusi lintas kelompok</p> <p>17. Kegiatan berlanjut seperti pada penyajian hasil laporan pengamatan kelompok 1</p> <p>18. Guru memberi penegasan terhadap hasil diskusi terkait dengan materi faktor pendorong terbentuknya interaksi sosial</p> <p>19. Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi faktor pendorong terbentuknya interaksi sosial</p> <p>20. Peserta didik mengajukan pertanyaan pada guru terkait materi faktor pendorong terbentuknya interaksi sosial</p> <p>21. Guru bertanya kepada peserta didik secara acak mengenai materi faktor pendorong terbentuknya interaksi sosial</p> <p>22. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru mengenai materi faktor pendorong terbentuknya interaksi sosial</p> <p>23. Guru memberikan applause kepada peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan</p>		
3	Penutup			5 menit
		1. Guru memfasilitasi siswa dalam	Berfikir Kritis Komunikasi	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		<p>menemukan kesimpulan tentang materi faktor pendorong terbentuknya interaksi sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk membentuk kelompok, jumlah siswa dalam satu kelas dibagi menjadi 2 kelompok untuk melakukan sosiodrama pada pertemuan selanjutnya 3. Guru memberikan motivasi siswa agar rajin belajar dan membaca 4. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam 	<p><i>Peserta didik menyimpulkan materi faktor pendorong terbentuknya interaksi sosial</i></p>	

Pertemuan 4 (@2x45 menit)

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal			10 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan; 3. Melakukan presensi 4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan materi hakikat interaksi sosial 5. Mengintruksikan peserta didik untuk berkumpul bersama kelompok sosiodrama yang telah dibentuk pada pertemuan sebelumnya 6. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan kali ini, yaitu melakukan sosiodrama 7. Menyampaikan tujuan melakukan sosiodrama 	<p>Komunikasi</p> <p><i>Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.</i></p> <p><i>Memberikan gambaran agar Peserta didik konsentrasi dengan alur pembelajaran</i></p>	
2	Kegiatan Inti			80 menit

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginstruksikan tiap kelompok untuk menyusun naskah sosiodrama yang berisikan materi mulai dari individu, kelompok, hubungan sosial, pengertian interaksi sosial, ciri interaksi sosial, syarat interaksi sosial, interaksi sosial sebagai sarana mencukupi kebutuhan hidup, pola interaksi sosial, dan faktor yang melandasi terbentuknya interaksi sosial 2. Masing-masing kelompok menyusun naskah drama yang berisikan materi mulai dari individu, kelompok, hubungan sosial, pengertian interaksi sosial, ciri interaksi sosial, syarat interaksi sosial, interaksi sosial sebagai sarana mencukupi kebutuhan hidup, pola interaksi sosial, dan faktor yang melandasi terbentuknya interaksi sosial 3. Kelompok 1 menampilkan sosio drama di depan kelas 4. Kelompok 2 menonton sosiodrama yang sedang ditampilkan oleh kelompok 1 5. Guru dan peserta didik memberikan applause terhadap penampilan kelompok 1 6. Kelompok 2 menampilkan sosiodrama di depan kelas 7. Kelompok 1 menonton sosiodrama yang sedang ditampilkan oleh kelompok 2 8. Guru mengamati keterampilan peserta didik selama kegiatan sosiodrama berlangsung 9. Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk mengumpulkan 	<p>Berfikir Kritis Kreatif Kolaborasi</p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		naskah sosiodrama yang telah dilakukan		
3	Penutup			5 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi siswa dalam menemukan kesimpulan terkait manfaat melakukan sosiodrama untuk memahami materi individu, kelompok, hubungan sosial, serta hakikat interaksi sosial 2. Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari dalam pertemuan selanjutnya mengenai bentuk-bentuk interaksi sosial 3. Guru memberikan motivasi siswa agar rajin belajar dan membaca 4. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam 	Berfikir Kritis Komunikasi <i>Peserta didik menyimpulkan materi hakikat interaksi sosial</i>	

G. Penilaian

- a. Teknik Penilaian:
 1. Penilaian Sikap : Observasi
 2. Penilaian Keterampilan : Penugasan
- b. Bentuk Penilaian
 1. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 2. Tes tertulis : Lembar kerja
 3. Unjuk kerja : Lembar penilaian presentasi
 4. Penugasan : Lembar kerja
- c. Instrumen Penilaian (*terlampir*)

H. Media/Alat dan Sumber Belajar

1. Media/Alat : Lembar Kerja, Papan Tulis/White Board, LCD
2. Sumber Belajar :
 - a. Buku Sosiologi Kelas X SMA/MA Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial, Slamet Triyono, Hermanto, PT. SEWU , Bandung, 2014
 - b. Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2016. *Sosiologi Untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga
 - c. Modul Pembelajaran Sosiologi. SMA/MA Kelas X Semester 1 terbitan CV Viva Pakarindo
 - d. Internet
 - e. Buku/bahan sumber lain yang relevan.

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Endang Kusumastuti, S.Sos, MM
NIP 19740604 200501 2 009

Magelang, September 2017

Mahasiswa Praktikan,

Rani Mutmainah Hasyim
NIM 14413241006

Lampiran 1 (Instrumen Penilaian)

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMANegeri 1 Mertoyudan
 Tahun pelajaran : 2017/2018
 Kelas/Semester : X IPS/ Semester I
 Mata Pelajaran : Sosiologi - Peminatan

Penilaian Kompetensi Sikap

- Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
- Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;
- Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN)

TANGGAL	NO.	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	5.			
	6.			
	7.			
	8.			
	9.			
	10.			

Penilaian kognitif

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah tugas dikerjakan lengkap dan dikumpulkan sesuai dengan waktu yang ditepati?		
2.	Apakah terdapat ketepatan konsep yang digunakan?		
3.	Apakah contoh yang dicantumkan sesuai dengan konsep?		
4.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD?		
5.	Apakah penyelesaian yang dikerjakan sesuai dengan konsep yang telah dipelajari?		
Jumlah			

Kriteria:

5= sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Penilaian Presentasi

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Komunikasi	Sistematika penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	Gestur dan penampilan			

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4= Baik Sekali

3= Baik

2= Cukup

1= Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Penilaian Lembar Kerja Siswa

No.	Nama	Nilai			Jumlah nilai
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

Aspek nomor 1 = 10

Aspek nomor 2 = 50

Aspek nomor 3 = 40

$$\text{Nilai} = \text{Jumlah Skor}$$

Penilaian Keterampilan

No	Nama	Aspek Keterampilan*)					Nilai **)
		1	2	3	4	5	

*) Keterangan :

1. Aktifitas bertanya akurasi
2. Aktifitas menjawab
3. Aktifitas mencatat akurasi
4. Akurasi jawaban keaktifan/ akurasi
5. Akurasi pertanyaan akurasi

***) Keterangan Nilai :

Sangat Terampil, jika 5 keaktifan/
Terampil, jika 4 keaktifan/ akurasi
Cukup Terampil, jika 3 keaktifan/
Kurang Terampil, jika 2
Tidak Terampil, jika 1 keaktifan/

Lampiran 2 (Materi pembelajaran)

A. Pengertian Interaksi Sosial

Gilin: Pengertian interaksi sosial menurut Gillin bahwa interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antarindividu dan kelompok atau antarkelompok.

Macionis: Menurut Macionis bahwa pengertian interaksi sosial adalah proses bertindak dan membalas tindakan yang dilakukan seseorang dalam hubungan dengan orang lain.

Soerjono Soekanto: Pengertian interaksi sosial menurut Soerjono Soekanto bahwa interaksi sosial adalah proses sosial mengenai cara-cara berhubungan yang dapat dilihat jika individu dan kelompok-kelompok sosial saling bertemu serta menentukan sistem dan hubungan sosial.

Broom dan Selznic: Menurut Broom dan Selznic, bahwa pengertian interaksi sosial adalah proses bertindak yang dilandasi oleh kesadaran adanya orang lain dan proses menyesuaikan respon (tindak balasan) sesuai dengan tindakan orang lain.

Kimball Young dan Raymond W. Mack: Pengertian interaksi sosial menurut Kimball Young dan Raymond W. Mack adalah hubungan sosial yang dinamis dan menyangkut hubungan antarindividu, antara individu dengan kelompok maupun antara kelompok dengan kelompok lainnya.

Homans: Menurut Homans, pengertian interaksi sosial adalah suatu kejadian ketika suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang terhadap individu lain diberi ganjaran atau hukuman dengan menggunakan suatu tindakan oleh yang menjadi pasangannya.

B. Ciri Interaksi Sosial

1. Jumlah pemeran lebih dari satu orang
2. Terjadi komunikasi antara pelaku melalui kontak sosial
3. Memiliki maksud atau tujuan yang jelas
4. Berdasarkan pola suatu sistem sosial tertentu.

C. Syarat Interaksi Sosial

Syarat utama terjadinya suatu interaksi sosial adalah adanya kontak sosial (*social contact*) dan komunikasi (*communication*).

1. Kontak Sosial

Kontak berasal dari kata Latin *cum* atau *con* yang berarti bersama - sama, dan *tangere* yang memiliki arti menyentuh. Jadi, secara harafiah kontak berarti bersama - sama menyentuh. Dalam pengertian sosiologis, kontak merupakan gejala sosial. Orang dapat mengadakan hubungan dengan pihak lain tanpa mengadakan sentuhan fisik, misalnya berbicara dengan orang lain melalui telepon, surat, dan sebagainya. Jadi, kontak sosial merupakan aksi individu atau kelompok dalam bentuk isyarat yang memiliki makna bagi si pelaku dan si penerima, dan si penerima membalas aksi itu dengan reaksi. Kita membedakan kontak berdasarkan cara, sifat, bentuk, dan tingkat hubungannya.

2. Komunikasi

Dalam berinteraksi dengan teman - teman, tentu Anda juga melakukan komunikasi. Apakah komunikasi itu? Komunikasi dapat diwujudkan dengan pembicaraan gerak - gerak fisik, ataupun perasaan. Selanjutnya, timbul sikap dan ungkapan perasaan seperti senang, ragu, takut, atau menolak, bersahabat, dan sebagainya yang merupakan reaksi atas pesan yang diterima. Saat ada aksi dan reaksi itulah terjadi komunikasi. Jadi, komunikasi adalah tindakan seseorang menyampaikan pesan terhadap orang lain dan orang lain itu memberi tafsiran atas sinyal tersebut serta mewujudkannya dalam perilaku.

Dari uraian di atas, tampak bahwa komunikasi hampir sama dengan kontak. Namun, adanya kontak belum tentu berarti terjadi komunikasi. Komunikasi menuntut adanya pemahaman makna atas suatu pesan dan tujuan bersama antara masing - masing pihak.

Dalam komunikasi terdapat empat unsur, yaitu pengirim, penerima, pesan, dan umpan balik.

- a. Pengirim (*sender*) atau yang biasa disebut *communicator* adalah pihak yang mengirimkan pesan kepada orang lain.
- b. Penerima (*receiver*) yang biasa disebut *communicant* adalah pihak yang menerima pesan dari *sender*.
- c. Pesan (*message*) adalah isi atau informasi yang disampaikan pengirim kepada penerima.
- d. Media adalah alat / sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan di komunikator kepada khalayak. Media digolongkan menjadi 4, yaitu : media antarpribadi, media kelompok, media publik, dan media massa.
- e. Umpan balik (*feed back*) adalah reaksi dari penerima atas pesan yang diterima.

A. Interaksi Sosial sebagai Sarana Mencukupi Kebutuhan Hidup

5. Kebutuhan Hidup Mendasar/Primer

Kebutuhan hidup mendasar ialah kebutuhan manusia yang erat hubungannya dengan kebutuhan jasmani. Kebutuhan hidup mendasar itu, kemunculannya bersumber pada aspek-aspek biologi atau organisme tubuh manusia. Beberapa kebutuhan mendasar misalnya sebagai berikut.

- a. Makanan/minuman/air
 - b. Istirahat dan kesehatan
 - c. Buang air besar/kecil
 - d. Kebutuhan biologis
 - e. Perlindungan dari cuaca/iklim
- e. Kebutuhan Sosial/Psikologis

Kebutuhan sosial, yaitu kebutuhan-kebutuhan yang timbul karena pergaulan antarmanusia dalam masyarakat. Sebagian dari kebutuhan sosial itu merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan primer ataupun kebutuhan sekunder. Kebutuhan sosial itu meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Kebutuhan akan kegiatan-kegiatan bersama.
 - b. Kebutuhan berkomunikasi.
 - c. Kebutuhan akan keteraturan sosial.
 - d. Kebutuhan akan pendidikan.
- f. Kebutuhan Integratif

Kebutuhan integratif, yaitu kebutuhan terpadu yang terdiri atas berbagai macam kebutuhan seperti yang telah diterangkan di atas. Pada hakikatnya setiap individu dan masyarakat suatu bangsa pasti memiliki kebutuhan integratif. Masalahnya hanya kuantitasnya saja yang berbeda. Kenyataannya kebutuhan individu masyarakat dari suatu bangsa itu semakin hari semakin bertambah banyak dan beraneka ragam. Kebutuhan integratif itu muncul dan terpecah dari hakikat manusia sebagai makhluk pemikir dan bermoral, yang fungsinya mengintegrasikan berbagai unsur kebudayaan sebagai sebuah sistem yang mencakup kebutuhan-kebutuhan sebagai berikut.

- a. Kebutuhan akan adanya prinsip benar dan salah.
- b. Kebutuhan akan perasaan keyakinan diri.
- c. Kebutuhan pengungkapan kebersamaan.
- d. Kebutuhan pengungkapan etika, estetika, dan kebutuhan rekreasi.

B. Pola Interaksi Sosial

Didalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari terdapat tiga pola interaksi sosial. Pola-pola interaksi sosial itu adalah interaksi antarindividu, interaksi antara individu dan kelompok, serta interaksi antara kelompok dengan kelompok (antarkelompok)

1. Interaksi antarindividu

Interaksi itu terjadi apabila individu memberi pengaruh, rangsangan dan stimulus. Sementara itu individu yang terkena pengaruh akan memberikan reaksi, tanggapan ataupun sebuah respons. Jadi, walupun kedua individu yang bertemu itu tidak saling melakukan kegiatan, interaksi sosial di antara mereka tetap terjadi karena masing-masing pihak menyadari kehadiran pihak lain.

Kehadiran pihak lain tersebut akan menyebabkan perubahan dalam diri masing-masing individu. Hal-hal yang bisa menyebabkan perubahan individu sehingga terjadi interaksi sosial antara lain: bau asap rokok, bau minyak wangi, warna pakaian yang mencolok, dan bunyi sepatu.

2. Interaksi antara individu dan kelompok.

Pada interaksi ini seorang individu dapat berperan sebagai inspirator dan motivator. Di sini seorang individu akan dihadapkan pada sekelompok orang dalam berbagai macam situasi, kondisi dan kepentingan. Contohnya, seorang pembicara dan peserta dalam sebuah seminar. Pembicara mengharapkan pembicaraannya akan menarik dan peserta akan menyimak pembicaraan yang disampaikan pembicara.

3. Interaksi antara kelompok dan kelompok (antarkelompok)

Contohnya, seperti OSIS SMK N 4 Bandar Lampung yang melakukan studi banding ke OSIS SMA N 48 Jakarta. Kedua kelompok itu akan bertemu dan bertatap muka. Kegiatan tersebut dapat dijadikan contoh interaksi antara kelompok dengan kelompok.

C. Faktor yang Melandasi terbentuknya Interaksi Sosial

1. Sugesti

Sugesti adalah rangsangan yang diberikan oleh seorang individu kepada individu lain, sehingga yang menerimanya menuruti atau melakukan apa yang disugestikan tanpa berpikir lagi. Proses sugesti dapat diberikan antarindividu dan antarkelompok. Sugesti dapat berupa berbagai bentuk sikap atau tindakan, pendapat, saran, dan pertanyaan. Iklan di televisi atau reklame yang biasanya dipasang di jalan-jalan untuk mempromosikan produk merupakan salah satu contoh bentuk sugesti produsen kepada konsumen.

Contoh:

Seorang ayah yang penuh kasih sayang dan bijaksana kepada anak dan istrinya merupakan tokoh panutan yang disegani bagi seluruh anggota keluarganya. Apa yang dilakukan ayahnya akan ditiru dan menjadi panutan anak dan istrinya.

2. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang diberikan oleh seorang individu kepada individu yang lain, sehingga orang yang diberi motivasi akan menuruti dan melaksanakan apa yang dimotivasikan. Motivasi dapat berupa berbagai bentuk sikap atau tindakan, perilaku, pendapat, saran, dan pertanyaan.

Contohnya dukungan dari para suporter sepak bola untuk mendukung kemenangan tim kesayangannya. Bentuk dukungan ini tentu akan membantu timbulnya semangat bagi kesebelasan tersebut.

3. Imitasi

Imitasi adalah proses sosial atau tindakan seseorang untuk meniru orang lain baik sikap, penampilan, maupun gaya hidup. Proses imitasi kali pertama kali berlangsung dalam lingkungan keluarga.

Misalnya, seorang anak akan meniru semua perilaku orang tuanya. Dari lingkungan keluarga, proses imitasi berkembang ke lingkungan yang lebih luas, yaitu masyarakat. Berbagai media yang ada seperti media elektronik maupun cetak akan semakin mempercepat terjadinya proses imitasi. Proses imitasi memiliki dua sisi, yaitu positif dan negatif. Proses imitasi memiliki sisi positif apabila seseorang meniru perilaku yang dapat membangun dirinya menuju ke arah yang lebih baik. Sisi negatif terjadi, apabila proses imitasi meniru berbagai perilaku yang akan menjadi bumerang bagi dirinya. Misalnya, penayangan adegan smack down di televisi yang ditiru oleh anak-anak, akan merugikan dirinya sendiri dan orang lain.

4. Identifikasi

Identifikasi adalah upaya yang dilakukan oleh seorang individu untuk menjadi sama dengan individu yang ditirunya. Oleh sebab itu, identifikasi erat kaitannya dengan imitasi.

Contohnya karena kegandrungannya pada Britney Spears, Ana meniru semua yang dikenakan dan dilakukan oleh pujaannya, bahkan Ana mengumpulkan semua pernik-pernik yang berhubungan dengan Britney Spears. Tindakan seperti ini tidak salah, tetapi tidak perlu dilakukan.

5. Simpati

Simpati adalah suatu proses kejiwaan yang merasa tertarik kepada seseorang atau sekelompok orang karena sikap, perilaku, wibawa, atau perbuatannya. Dalam proses ini, perasaan seseorang memegang peranan yang sangat penting, walaupun dorongan utama pada simpati terletak pada keinginan untuk memahami pihak lain dan untuk kerja sama dengannya. Hal inilah yang membedakan simpati dengan identifikasi yang di dalamnya terdapat dorongan keinginan belajar ke pihak lain yang dianggap memiliki kelebihan yang bisa dijadikan contoh. Proses simpati akan dapat berkembang pada suatu keadaan di mana faktor saling mengerti terjamin.

6. Empati

Empati hampir mirip dengan perasaan simpati, namun empati tidak hanya perasaan saja yang timbul akan tetapi diikuti perasaan organisme dari dalam tubuh yang amat dalam. Misalnya, bila teman kita orang tuanya meninggal, kita pasti juga merasakan kehilangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa empati adalah suatu tindakan yang dilakukan kepada orang lain dengan menggunakan cara pikir yang tepat sehingga menurut orang lain tindakan tersebut tindakan yang baik dan benar.

Lampiran 3 (Lembar Kerja)

Anggota kelompok :

Ada 6 faktor yang melandasi terjadinya interaksi sosial, termasuk faktor yang manakah gambar di bawah ini ..



Keterangan gambar : Remaja yang mengidolakan Superman, kemudian melakukan berbagai cara agar dirinya terlihat sama dengan Superman.

Jelaskan pengertiannya dan berikan 2 contoh lain !

Anggota kelompok :

Ada 6 faktor yang melandasi terjadinya interaksi sosial, termasuk faktor yang manakah gambar di bawah ini ..



Ketrangan gambar : Anak meniru ayahnya menggunakan dasi

Jelaskan pengertiannya dan berikan 2 contoh lain !

Anggota kelompok :

Ada 6 faktor yang melandasi terjadinya interaksi sosial, termasuk faktor yang manakah gambar di bawah ini ..



Jelaskan pengertiannya dan berikan 2 contoh lain !

Anggota kelompok :

Ada 6 faktor yang melandasi terjadinya interaksi sosial, termasuk faktor yang manakah gambar di bawah ini ..



Jelaskan pengertiannya dan berikan 2 contoh lain !

Anggota kelompok :

Ada 6 faktor yang melandasi terjadinya interaksi sosial, termasuk faktor yang manakah gambar di bawah ini ...



Jelaskan pengertiannya dan berikan 2 contoh lain !

Anggota kelompok :

Ada 6 faktor yang melandasi terjadinya interaksi sosial, termasuk faktor yang manakah gambar di bawah ini ...



Jelaskan pengertiannya dan berikan 2 contoh lain !

Lembar Kerja Kelompok

Nama Anggota :

Kelas :

Perhatikanlah Petunjuk dibawah ini !

1. Buatlah sebuah naskah drama mini tentang materi interaksi sosial yang didalamnya mencakup materi tentang hakikat interaksi sosial
2. Perankanlah naskah drama mini yang sudah dibuat oleh kelompok anda
3. Tampilkanlah di depan kelas

Selamat Mengerjakan ☺

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan
Mata pelajaran : Sosiologi (Peminatan)
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Bentuk-bentuk Interaksi Sosial
Alokasi Waktu : 3 × 45 menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti,

KI-1 dan KI-2 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dengan senantiasa berupaya untuk mengembangkan sikap jujur, disiplin, santun, peduli, bertanggungjawab, responsif, dan proaktif dalam menyikapi agam gejala sosial yang terjadi sehingga dapat berinteraksi positif dalam lingkungan sosialnya.

KI 3 Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	4.5 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 3.2.11 Mendeskripsikan bentuk-bentuk interaksi sosial	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 4.2.11 Mengkomunikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik dapat memahami bentuk-bentuk interaksi sosial serta peserta didik dapat mendiskusikan dan mengkomunikasikan hasil pemahaman mengenai materi bentuk-bentuk interaksi sosial disiplin selama proses pembelajaran, dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah.

D. Materi Pembelajaran

1. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial
 - a. Proses Sosial yang bersifat disosiatif
 1. Persaingan
 2. Kontravensi
 3. Konflik
 - b. Proses Sosial yang bersifat asosiatif
 - a) Kerjasama
 - b) Akulturasi
 - c) Asimilasi
 - d) Akomodasi

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan	: Saintifik
Metode	: Problem Based Learning Project Based Learning
Model Pembelajaran	: Ceramah, tanya jawab, diskusi

F. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan 5 (@ 1 ×45 menit)

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal			10 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan; 3. Melakukan presensi 4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan materi hakikat interaksi sosial 5. Menyampaikan apersepsi mengenai materi bentuk-bentuk interaksi sosial yang akan dilakukan 6. Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi bentuk-bentuk interaksi sosial 7. Menyampaikan tujuan mempelajari materi bentuk-bentuk interaksi sosial 	<p>Komunikasi</p> <p><i>Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.</i></p> <p><i>Memberikan gambaran agar Peserta didik konsentrasi dengan alur pembelajaran</i></p>	
2	Kegiatan Inti			30 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan gambar menggunakan power point berkaitan dengan materi bentuk interaksi sosial yang bersifat disosiatif, yakni persaingan, kontravensi, dan konflik <p>Persaingan</p> <p>Kontravensi</p> <p>Konflik 2. Guru mengintruksikan peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangku terkait gambar yang ditampilkan di power point 3. Peserta didik mengidentifikasi gambar yang </p>	<p>Berfikir Kritis Kreatif Kolaborasi</p> <p><i>Peserta didik melakukan pengamatan gambar contoh persaingan, kontravensi, dan konflik</i></p> <p><i>Peserta didik berfikir secara kritis tentang persaingan, kontravensi dan konflik</i></p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		<p>ditampilkan di power point bersama teman sebangku</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam berdiskusi dengan teman sebangku 5. Guru menawarkan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat terkait gambar yang ditampilkan 6. Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam menyampaikan pendapat 7. Guru memfasilitasi peserta didik untuk membedakan antara persaingan, kontravensi, dan konflik 8. Guru melakukan ceramah terkait materi interaksi sosial yang bersifat disosiatif menggunakan power point 9. Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru melalui powerpoint terkait dengan interaksi sosial yang bersifat disosiatif 10. Guru menyarankan peserta didik untuk mencatat apa yang diterangkan oleh guru 11. Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi interaksi sosial yang bersifat disosiatif 12. Peserta didik mengajukan pertanyaan pada guru terkait materi interaksi sosial yang bersifat disosiatif 13. Peserta didik secara mandiri menghimpun informasi yang berhubungan dengan materi interaksi sosial yang bersifat disosiatif 14. Guru bertanya kepada peserta didik secara 	<p><i>Peserta didik memberikan tanggapan terhadap gambar tersebut</i></p> <p>Peserta didik berdiskusi dan kemudian menjawab dengan kalimat sendiri berdasarkan informasi yang diperolehnya</p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		acak mengenai materi interaksi sosial yang bersifat disosiatif 15. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru mengenai materi interaksi sosial yang bersifat disosiatif 16. Guru memberikan applause kepada peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan		
3	Penutup			5 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi siswa dalam menemukan kesimpulan tentang materi interaksi sosial yang bersifat disosiatif 2. Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari dalam pertemuan selanjutnya mengenai interaksi sosial yang bersifat asosiatif 3. Guru memberikan motivasi siswa agar rajin belajar dan membaca 4. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam 	Berfikir Kritis Komunikasi <i>Peserta didik menyimpulkan materi bentuk interaksi sosial yang bersifat disosiatif</i>	

Pertemuan 6 (@2 x 45 menit)

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal			10 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan; 3. Melakukan presensi 4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan materi interaksi sosial yang bersifat disosiatif 5. Menyampaikan apersepsi mengenai 	Komunikasi <i>Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.</i>	

		<p>materi interaksi sosial yang bersifat asosiatif yang akan dilakukan</p> <p>6. Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi interaksi sosial yang bersifat asosiatif</p> <p>7. Menyampaikan tujuan mempelajari materi interaksi sosial yang bersifat asosiatif</p>	<p><i>Memberikan gambaran agar Peserta didik konsentrasi dengan alur pembelajaran</i></p>	
2	Kegiatan Inti			80 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggunakan power point dan ceramah menjelaskan terkait pengertian kerjasama dan bentuk-bentuk kerjasama 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pengertian kerjasama dan bentuk-bentuk kerjasama 3. Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru melalui powerpoint terkait dengan materi pengertian kerjasama dan bentuk-bentuk kerjasama 4. Guru menyarankan peserta didik untuk mencatat apa yang diterangkan oleh guru 5. Guru memutar video mengenai contoh akulturasi 6. Peserta didik menyaksikan video yang diputar oleh guru 7. Guru bertanya tentang pendapat peserta didik mengenai video yang ditampilkan 8. Peserta didik menjawab dan menanggapi video tentang contoh akulturasi tersebut 9. Guru menanggapi jawaban peserta didik 10. Guru menjelaskan mengenai pengertian akulturasi 11. Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk mencari : 	<p>Berfikir Kritis Kreatif Kolaborasi</p> <p><i>Peserta didik melakukan pengamatan video pembelajaran contoh akulturasi Peserta didik diminta mengamati video tersebut</i></p> <p>Berfikir Kritis</p> <p><i>Peserta didik mengaitkan/mengasosiasikan konsep asimilasi dan akulturasi yang terdapat di lingkungan sekitarnya</i></p>	

		<ul style="list-style-type: none"> a. pengertian asimilasi b. perbedaan akulturasi dan asimilasi c. contoh-contoh asimilasi dan akulturasi dari berbagai sumber bersama dengan teman sebangku <ol style="list-style-type: none"> 12. Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam berdiskusi dengan teman sebangku 13. Guru menginstruksikan siswa untuk menyampaikan hasil diskusi dengan teman sebangku 14. Guru memberikan appalause kepada peserta didik 15. Guru memberikan penekanan mengenai hasil diskusi peserta didik tentang pengertian asimilasi, perbedaan asimilasi dengan akulturasi serta contoh asimilasi dan akulturasi 16. Guru melanjutkan penjelasan mengenai proses sosial akomodasi <ul style="list-style-type: none"> a. Koersi b. Kompromi c. Arbitrasi d. Mediasi e. Stalemate f. Adjudikasi g. Konsiliasi h. Toleransi 17. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai pengertian dan bentuk-bentuk akomodasi 18. Guru menampilkan video tentang salah satu bentuk akomodasi, yaitu toleransi 19. Peserta didik menyaksikan video yang diputarkan oleh guru 20. Guru bertanya tentang pendapat peserta didik mengenai video yang ditampilkan 21. Peserta didik menjawab dan menanggapi video tentang salah satu bentuk akomodasi tersebut tersebut 		
--	--	--	--	--

		<p>22. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok</p> <p>23. Guru membagikan kertas HVS dan pewarna</p> <p>24. Guru mengintruksikan tiap kelompok untuk membuat poster yang memuat isi video</p> <p>25. Guru mengamati peserta didik selama kegiatan membuat poster</p>		
3	Penutup			5 menit
		<p>1. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk melanjutkan membuat poster</p> <p>2. Guru memfasilitasi siswa dalam menemukan kesimpulan tentang materi bentuk-bentuk interaksi sosial</p> <p>3. Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari dalam pertemuan selanjutnya mengenai tindakan sosial serta hubungan antara interaksi dan keteraturan sosial</p> <p>4. Guru memberikan motivasi siswa agar rajin belajar dan membaca</p> <p>5. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam</p>	Berfikir Kritis Komunikasi <i>Peserta didik menyimpulkan materi</i>	

G. Penilaian

- a. Teknik Penilaian:
Penilaian Sikap : Observasi
- b. Bentuk Penilaian
Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- c. Instrumen Penilaian (*terlampir*)

H. Media/Alat dan Sumber Belajar

1. Media/Alat : Papan Tulis/White Board, LCD
2. Sumber Belajar :
 - a. Buku Sosiologi Kelas X SMA/MA Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial, Slamet Triyono, Hermanto, PT. SEWU , Bandung, 2014
 - b. Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2016. *Sosiologi Untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga
 - c. Modul Pembelajaran Sosiologi. SMA/MA Kelas X Semester 1 terbitan CV Viva Pakarindo
 - d. Internet
 - e. Buku/bahan sumber lain yang relevan.

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Endang Kusumastuti, S.Sos, MM
NIP 19740604 200501 2 009

Magelang, September 2017

Mahasiswa Praktikan,

Rani Mutmainah Hasyim
NIM 14413241006

Lampiran 1 (Instrumen Penilaian)

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMANegeri 1 Mertoyudan
 Tahun pelajaran : 2017/2018
 Kelas/Semester : X IPS/ Semester I
 Mata Pelajaran : Sosiologi - Peminatan

Penilaian Kompetensi Sikap

- Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
- Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;
- Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN)

TANGGAL	NO.	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	5.			
	6.			
	7.			
	8.			
	9.			
	10.			

Penilaian kognitif

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah tugas dikerjakan lengkap dan dikumpulkan sesuai dengan waktu yang ditepati?		
2.	Apakah terdapat ketepatan konsep yang digunakan?		
3.	Apakah contoh yang dicantumkan sesuai dengan konsep?		
4.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD?		
5.	Apakah penyelesaian yang dikerjakan sesuai dengan konsep yang telah dipelajari?		
Jumlah			

Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	

1							
2							
Dst							

Keterangan:

Rentang skor : 1—3

- | | | |
|-----------------------------|------|---------------|
| 1. Aktivitas dalam kelompok | 2—15 | = Sangat baik |
| 2. Tanggung jawab individu | 9—11 | = Baik |
| 3. Pemikiran | 6—8 | = Cukup |
| 4. Keberanian berpendapat | 3—5 | = Kurang |
| 5. Keberanian tampil | | |

Kriteria:

5= sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Penilaian Keterampilan

No	Nama	Aspek Keterampilan*)					Nilai **)
		1	2	3	4	5	

*) Keterangan :

1. Aktifitas bertanya akurasi
2. Aktifitas menjawab
3. Aktifitas mencatat akurasi
4. Akurasi jawaban keaktifan/ akurasi
5. Akurasi pertanyaan akurasi

**) Keterangan Nilai :

- Sangat Terampil**, jika 5 keaktifan/
Terampil, jika 4 keaktifan/ akurasi
Cukup Terampil, jika 3 keaktifan/
Kurang Terampil, jika 2
Tidak Terampil, jika 1 keaktifan/

A. Interaksi Sosial Asosiatif

Interaksi sosial secara asosiatif memiliki sifat positif, artinya mendukung seseorang atau kelompok dalam mencapai tujuan tertentu. Proses asosiatif memiliki bentuk-bentuk antara lain :

1. Kerja Sama (Cooperation)

Kerja sama adalah suatu usaha bersama antarindividu ataupun kelompok untuk mencapai kepentingan dan tujuan yang serupa, serta menyadarinya bermanfaat untuk dirinya atau orang lain. Kerja sama berorientasi antara individu terhadap kelompok (in group) dan individu terhadap kelompok lainnya (out group). Menurut Charles H. Cooley, kerja sama dapat berlangsung jika seseorang menyadari dirinya memiliki kepentingan yang sama dengan orang lain. Selain dari itu, pada saat yang sama memiliki pengetahuan dan pengendalian terhadap dirinya sendiri dalam memenuhi kepentingan tersebut. Kesadaran dari kepentingan yang sama dan juga pengorganisasian diri merupakan sesuatu yang penting dalam kerja sama.

Kerja sama akan bertambah kuat jika terdapat bahaya dari luar dan juga tindakan-tindakan luar yang menyinggung kesetiaan yang telah tertanam dalam kelompok, dalam diri seseorang, atau segolongan orang-orang. Contohnya, kerja sama antara prajurit dalam satu kesatuan terjalin ketika menghadapi musuh dalam sebuah medan pertempuran. Proses sosial erat kaitannya dengan kerja sama ialah konsensus. Konsensus terjadi kalau dua pihak atau lebih ingin memelihara adanya hubungan dan masing-masing memandang sebagai kepentingan sendiri. Dalam mengadakan konsensus dapat muncul jika anggota kelompok mempunyai perbedaan pendapat. Dalam konsensus, pertentangan kepentingan terlihat nyata, tetapi tidak sebesar di konflik.

Berdasarkan pelaksanaannya, kerja sama memiliki bentuk-bentuk antara lain lain sebagai berikut...

- a. *Kerukuran atau gotong royong* ialah bentuk kerja sama yang dilakukan secara sukarela demi mengerjakan pekerjaan-pekerjaan tertentu yang berkaitan langsung dengan orang-orang yang terlibat dalam gotong royong.
- b. *Bargaining*, yaitu kegiatan perjanjian pertukaran barang ataupun jasa dua organisasi ataupun lebih
- c. *Kooptasi*, yaitu prosedur penerimaan unsur-unsur baru di kepemimpinan dan pelaksanaan ketatanegaraan organisasi sebagai satu-satunya tips untuk menghindari adanya konflik yang dapat mengguncang organisasi
- d. *Koalisi*, adalah kombinasi yang dilakukan dari dua organisasi atau lebih yang memiliki tujuan yang sama. Koalisi menghasilkan keadaan dengan tidak stabil karena ke-2 organisasi memiliki struktur tersendiri.
- e. *Joint-venture*, adalah bentuk kerja sama dalam perusahaan proyek khusus, seperti pengeboran minyak dan juga perhotelan.

Berdasarkan bentuk kerjanya, kerja sama dibagi dalam beberapa macam antara lain sebagai berikut...

- a. *Kerja sama spontan* adalah kerja sama serta-merta
- b. *Kerja sama langsung* adalah kerja sama yang dilakukan dari hasil perintah atasan atau penguasa.
- c. *Kerja sama kontak* adalah kerja sama atas dasar perintah tertentu.
- d. *Kerja sama tradisional* adalah kerja sama sebagai bagian antaraunsur dalam sistem sosial

b. Akomodasi (accomodation)

Akomodasi adalah suatu proses penyesuaian diri individu atau kelompok manusia dengan semula saling bertentangan untuk upaya mengatasi ketegangan. Akomodasi berarti adanya keseimbangan interaksi sosial dengan norma dan nilai yang ada dalam masyarakat. Akomodasi seringkali merupakan cara untuk menyelesaikan pertentangan, entah dengan cara menghargai kepribadian yang berkonflik ataupun paksaan (tekanan).

Akomodasi sebagai proses mempunyai beberapa bentuk antara lain sebagai berikut...

- a. *Koersi* adalah bentuk dari akomodasi yang berlangsung karena paksaan kehendak suatu pihak terhadap pihak lain yang lemah dengan didominasi suatu kelompok atas kelompok lain. Contohnya sistem rezim (pemerintahan) totaliter.
- b. *Kompromi* adalah bentuk dari akomodasi yang pihak-pihak terlibat perselisihan saling meredakan tuntutan sehingga tercapai suatu penyelesaian. Sikap dasar kompromi adalah semua pihak bersedia merasakan dan memahami keadaan pihak lain. Contohnya: perjanjian gencatan senjata antara kedua negara yang sedang terlibat perang.
- c. *Arbitrase* adalah bentuk akomodasi yang terjadi apabila terdapat pihak-pihak yang berselisih tidak sanggup mencapai kompromi sendiri. Maka dari itu diundanglah kelompok ketiga yang tidak berat sebelah (netral) untuk mengusahakan penyelesaian. Pihak ketiga tersebut berasal dari badan yang berwenang. Contohnya: penyelesaian pertentangan antara pengusaha dan serikat buruh diselesaikan melalui arbitrase (pihak ketiga yang netral).
- d. *Mediasi* adalah pihak ketiga untuk penengah atau juru damai. Keputusan berdamai tergantung pihak-pihak yang bertikai. Contohnya: mediasi pemerintah Republik Indonesia untuk mendamaikan faksi-faksi yang berselisih di Kamboja.
- e. *Konsiliasi* ialah upaya mempertemukan keinginan pihak-pihak yang berselisih untuk tercapainya suatu persetujuan bersama. Konsiliasi bersifat lebih lunak dan membuka kesempatan mengadakan asimilasi. Contohnya, panitia tetap penyelesaian masalah ketenagakerjaan mengundang perusahaan dan wakil karyawan untuk menyelesaikan masalah.
- f. *Toleransi* adalah bentuk akomodasi tanpa adanya persetujuan resmi karena tanpa disadari dan direncanakan, adanya keinginan untuk menghindarkan diri dari perselisihan yang saling merugikan.

- g. *Stalemate* adalah bentuk dari akomodasi yang terjadi ketika kelompok terlibat pertentangan dengan kekuatan seimbang. Dengan kesadaran ke-2 belah pihak maka tidak ada yang maju ataupun mundur sehingga pertentangan akan berhenti dengan sendirinya.

c. **Asimilasi (assimilation)**

Asimilasi adalah usaha-usaha untuk meredakan perbedaan antarindividu atau antarkelompok guna mencapai satu kesepakatan berdasarkan kepentingan dan tujuan-tujuan bersama. Menurut Koentjaraningrat, prosedur asimilasi akan timbul bila ada kelompok-kelompok yang mempunyai perbedaan kebudayaan. Kemudian, individu-individu dalam kelompok tersebut berinteraksi secara langsung secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama, sehingga kebudayaan masing-masing kelompok berubah dan menyesuaikan diri.

Dalam asimilasi| penyerapan terjadi proses identifikasi diri dengan kepentingan-kepentingan dan tujuan kelompok. Apabila dua kelompok atau dua orang berbuat asimilasi, maka batas-batas antarkelompok akan hilang dan keduanya melebur menjadi satu kelompok baru.

Faktor-faktor yang mempermudah terjadinya asimilasi ialah

- a. Sikap toleransi
- b. Kesempatan yang seimbang dalam ekonomi (tiap-tiap individu mendapat kesempatan yang serupa untuk mencapai kedudukan khusus atas dasar kemampuan & jasanya)
- c. Sikap menghargai orang-orang asing dan kebudayaannya
- d. Tingkahlaku yang terbuka dari golongan penguasa dalam masyarakat
- e. Adanya Persamaan pada unsur kebudayaan
- f. Perkawinan campuran (amalgamasi)
- g. Adanya musuh bersama dari luar.

Faktor-faktor yang menjadi penghalang terjadinya asimilasi adalah sebagai berikut...

- a. Terisolasinya kehidupan suatu kelompok tertentu dalam masyarakat. Misalnya, orang indian di Amerika Serikat yang diharuskan bertempat tinggal di wilayah-wilayah khusus (reservation).
- b. Kurangnya pengetahuan tentang kebudayaan yang dihadapi
- c. Memiliki perasaan takut terhadap kekuatan suatu kebudayaan yang dihadapi
- d. Terdapat perasaan bahwa suatu kebudayaan golongan atau kelompok tertentu lebih tinggi daripada kebudayaan golongan atau kelompok lain.
- e. Terdapat perbedaan warna kulit atau ciri-ciri badaniah.
- f. Terdapat in group feeling yang kuat. Artinya, adanya suatu perasaan yang kuat bahwa individu terikat di dalam kelompok dan kebudayaan kelompok yang bersangkutan
- g. Terdapat gangguan golongan minoritas terhadap golongan yang berkuasa. Contoh, perlakuan kasar terhadap orang-orang jepang yang tinggal di Amerika

Serika sesudah pangkalan Armada Laut Amerika Serikat Pearl Harbor diserang secara mendadak oleh tentara Jepang pada tahun 1941.

- h. Memiliki perbedaan kepentingan dan pertentangan-pertentangan pribadi.

d. Akulturasi (Aculturation)

Akulturasi adalah proses penerimaan dan pengolahan unsur-unsur kebudayaan asing menjadi bagian dari kultur suatu kelompok, tanpa menghilangkan kepribadian kebudayaan asli. Akulturasi merupakan hasil dari perpaduan kedua kebudayaan dalam waktu lama. Unsur kebudayaan asing sama-sama diterima oleh kelompok yang berinteraksi, selanjutnya diolah tanpa menghilangkan kepribadian kebudayaan yang asli sebagai penerima. Contoh Akulturasi:

- a. Kebudayaan Hindu dan kebudayaan Islam bertemu di Indonesia kemudian menciptakan kebudayaan Islam yang bercorak Hindu
- b. Musik Melayu bertemu dengan musik portugis dibawa oleh para penjajah menghasilkan musik keroncong

B. Interaksi Sosial Disosiatif

Interaksi sosial disosiatif disebut juga dengan oposisi, yang artinya bertentangan dengan seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi sosial disosiatif dibedakan menjadi beberapa bentuk, antara lain sebagai berikut...

1. Persaingan (competition)

Persaingan merupakan proses sosial ketika terdapat ke-2 pihak atau lebih saling berlomba melakukan sesuatu untuk mencapai kemenangan tertentu. Persaingan terjadi jikalau beberapa pihak menginginkan sesuatu dengan jumlah yang terbatas ataupun menjadi pusat perhatian umum. Seperti, ribuan remaja bersaing agar masuk jajaran 12 besar penyanyi idola. Persaingan dilakukan atas norma dan nilai yang diakui bersama dan berlaku di masyarakat tersebut. Kemungkinan kecil, persaingan menggunakan kekerasan ataupun ancaman. Jadi, dapat disebut bahwa persaingan dilakukan dengan sehat atau sportif. Persaingan disertai dengan kekerasan, bahaya, atau keinginan untuk merugikan pihak lain, hal ini dinamakan dengan persaingan tak sehat dan bukan lagi disebut dengan persaingan akan tetapi telah menjurus kepada permusuhan atau persengketaan. Hasil dari persaingan harus diterima dengan kepala dingin, tanpa dendam sedikit pun. Mulai dari awal, Setiap pihak yang bersaing menyadari akan ada yang menang dan kalah. Macam-Macam Contoh Persaingan

- a. Contoh persaingan pada bidang ekonomi: persaingan antara produsen barang sejenis dalam merebut pasar yang terbatas
- b. Contoh persaingan dalam sesuatu kedudukan: persaingan untuk menduduki jabatan strategis

- c. Contoh persaingan dalam hal kebudayaan: persaingan dalam penyebaran ideologi, pendidikan, dan unsur kebudayaan yang lain.

Persaingan memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai berikut..

- a. Menyalurkan keinginan individu atau kelompok yang sama-sama menuntut dipenuhi, padahal sulit dipenuhi seluruhnya secara serentak. Contohnya, membangun jalan desa atau memperbaiki pos keamanan di permukiman.
- b. Menyalurkan kepentingan dan nilai dalam masyarakat, paling utama kepentingan dan nilai dengan menimbulkan konflik. Contohnya, dalam Provinsi Aceh warganya tak boleh berpakaian minim ataupun pendek, mereka harus berpakaian islami.
- c. Menyeleksi individu dengan pantas memperoleh kedudukan dan peran yang sesuai secara kemampuannya.

2. **Kontravensi**

Kontravensi adalah sikap menentang dengan tersembunyi agar tidak adanya perselisihan (konflik) terbuka. Kontravensi merupakan proses sosial dengan tanda ketidakpastian, keraguan, penolakan, dan penyangkalan dengan tidak diungkapkan secara terbuka. Penyebab kontravensi adalah perbedaan pendirian antara kalangan tertentu dan pendirian kalangan lainnya dalam masyarakat ataupun dapat juga pendirian menyeluruh masyarakat. Menurut **Leopold von Wiese** dan **Howard Becker**, terdapat lima bentuk kontravensi antara lain sebagai berikut.

- a. *Kontravensi umum*, seperti penolakan, keengganan, protes, perlawanan, gangguan, dan mengancam pihak lawan.
- b. *Kontravensi sederhana*, seperti menyangkal pernyataan orang di depan umum.
- c. *Kontravensi intensif*, seperti penghasutan dan penyebaran desas-desus.
- d. *Kontravensi rahasia*, seperti membocorkan rahasia atau berkhianat.
- e. *Kontravensi taktis*, misalnya mengejutkan kelompok lawan provokasi dan intimidasi.

3. **Pertentangan atau konflik (conflict)**

Pertentangan atau konflik adalah suatu perjuangan individu atau kelompok sosial untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan. Konflik biasa terjadi dengan disertai ancaman atau kekerasan. Konflik terjadi karena adanya perbedaan pendapat, perasaan individu, kebudayaan, kepentingan baik kepentingan individu maupun kelompok, dan terjadinya perubahan-perubahan sosial yang cepat dengan menimbulkan disorganisasi sosial.

Perbedaan-perbedaan ini akan memuncak menjadi pertentangan karena keinginan-keinginan individu tidak dapat diakomodasikan. Akibatnya, tiap individu atau kelompok berusaha menghancurkan lawan dengan ancaman atau kekerasan. Pertentangan

kebanyakan yang berperan dalam perasaan. Perasaan dapat mempertajam adanya perbedaan sehingga kedua pihak berusaha saling menghancurkan. Contohnya perasaan yang menimbulkan konflik adalah benci, iri dan sentimen. Pertentangan tidak selalu bersifat negatif. Pertentangan menjadi alat untuk menyesuaikan norma-norma yang telah ada sesuai dengan perkembangan masyarakat. Pertentangan juga menghasilkan suatu kerja sama karena kedua pihak saling introspeksi untuk mengadakan perbaikan-perbaikan. Contoh dampak positif pertentangan (konflik) adalah perombakan aturan-aturan yang membatasi hak politik warga negara di masa Orde Baru.

Pertentangan memiliki bentuk-bentuk khusus antara lain sebagai berikut.

- a. *Pertentangan pribadi*, adalah individu yang sejak mereka mulai berkenalan sudah tidak saling menyukai. Awal buruk dikembangkan akan menimbulkan kebencian. Masing-masing pihak akan berusaha menghancurkan pihak lawan.
- b. *Pertentangan rasial*, adalah pertentangan yang terjadi karena kepentingan kebudayaan. Keadaan bertambah buruk jika terdapat salah satu ras yang menjadi golongan minoritas.
- c. *Pertentangan antarkelas sosial*, adalah pertentangan yang terjadi karena terdapat perbedaan kepentingan, misalnya perbedaan kepentingan antara majikan dan buruh.
- d. *Pertentangan politik*, adalah pertentangan yang terjadi antargolongan dalam masyarakat antara negara-negara berdaulat. Contohnya, pertentangan yang terjadi antarpolitiik menjelang pemilu atau pertentangan antarnegara.
- e. *Pertentangan yang bersifat internasional*, adalah pertentangan yang disebabkan oleh kepentingan yang lebih luas menyangkut kepentingan nasional dan kedaulatan masing-masing negara. Jika terdapat pihak yang tak dapat mengendalikan diri, maka akan terjadi peperangan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan
Mata pelajaran : Sosiologi (Peminatan)
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Tindakan Sosial dan Keteraturan Sosial
Alokasi Waktu : 2 × 45 menit (2 JP)

A. Kompetensi Inti,

KI-1 dan KI-2 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dengan senantiasa berupaya untuk mengembangkan sikap jujur, disiplin, santun, peduli, bertanggungjawab, responsif, dan proaktif dalam menyikapi agam gejala sosial yang terjadi sehingga dapat berinteraksi positif dalam lingkungan sosialnya.

KI 3 Kompetensi Pengetahuan, yaitu Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 3.2.12 Mendeskripsikan pengertian tindakan sosial 3.2.13 Mendeskripsikan jenis-jenis tindakan sosial 3.2.14 Mendeskripsikan hubungan antara interaksi sosial dengan keteraturan sosial	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 4.2.12 Mengidentifikasi pengertian tindakan sosial 4.2.13 Mengidentifikasi jenis-jenis tindakan sosial 4.2.14 Mengidentifikasi hubungan antara interaksi sosial dengan keteraturan sosial

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik dapat memahami tindakan sosial dan keteraturan sosial serta peserta didik dapat, mendiskusikan dan mengkomunikasikan hasil pemahaman mengenai materi tindakan sosial dan keteraturan sosial disiplin selama proses pembelajaran, dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah.

D. Materi Pembelajaran

1. Tindakan Sosial
 - a. Tindakan Rasional Instrumental
 - b. Tindakan Rasional Berorientasi Nilai

- c. Tindakan Rasional
- d. Tindakan Afektif
- 2. Hubungan antara Interaksi Sosial dan Keteraturan Sosial
 - a. Order
 - b. Tertib Sosial
 - c. Kejegan
 - d. Pola

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
Metode : *Contextual Teaching Learning*
Model Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi

F. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan 7 (@ 2 ×45 menit)

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal			10 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan; 3. Melakukan presensi 4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan bentuk-bentuk interaksi sosial 5. Menyampaikan apersepsi mengenai materi tindakan sosial dan keteraturan sosial yang akan dilakukan 6. Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi tindakan sosial dan keteraturan sosial 7. Menyampaikan tujuan mempelajari materi tindakan sosial dan keteraturan sosial 	<p>Komunikasi</p> <p><i>Menggali informasi dari peserta didik tentang materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.</i></p> <p><i>Memberikan gambaran agar Peserta didik konsentrasi dengan alur pembelajaran</i></p>	
2	Kegiatan Inti			80 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menayangkan gambar tentang materi tindakan sosial serta hubungan antara interaksi sosial dan keteraturan sosial <p>Tindakan Tradisional</p> <p>Tertib Sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik memperhatikan gambar yang ditampilkan guru 3. Guru bertanya kepada peserta didik “Apa yang Anda pikirkan tentang gambar/foto tersebut?”. 4. Peserta didik menjawab 	<p>Berfikir Kritis</p> <p>Kreatif</p> <p>Kolaborasi</p> <p><i>Peserta didik melakukan pengamatan gambar contoh tindakan sosial dan hubungan antara interaksi sosial dan</i></p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		<p>pertanyaan guru</p> <p>5. Guru memberikan pengantar secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi tindakan sosial serta hubungan antara interaksi sosial dan keteraturan sosial menggunakan media powerpoint</p> <p>6. Peserta didik mengamati dengan saksama materi tindakan sosial serta hubungan antara interaksi sosial dan keteraturan sosial yang sedang diterangkan oleh guru</p> <p>7. Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru</p> <p>8. Guru menyarankan peserta didik untuk mencatat apa yang diterangkan oleh guru</p> <p>9. Guru mengintruksikan peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangku mengenai contoh-contoh dari keempat tindakan sosial</p> <p>10. Peserta didik mengidentifikasi gambar yang ditampilkan di power point bersama teman sebangku</p> <p>11. Guru menawarkan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat terkait hasil diskusi</p> <p>12. Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam menyampaikan pendapat</p> <p>13. Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi tindakan sosial serta hubungan</p>	<p><i>keteraturan sosial</i></p> <p><i>Peserta didik berfikir secara kritis tentang tindakan sosial hubungan antara interaksi sosial dan keteraturan sosial</i></p> <p><i>Peserta didik memberikan tanggapan terhadap gambar tersebut</i></p> <p><i>Peserta didik berdiskusi dan kemudian menjawab dengan kalimat sendiri berdasarkan informasi yang diperolehnya</i></p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		<p>antara interaksi sosial dan keteraturan sosial</p> <p>14. Peserta didik mengajukan pertanyaan pada guru terkait materi tindakan sosial serta hubungan antara interaksi sosial dan keteraturan sosial</p> <p>15. Peserta didik secara mandiri menghimpun informasi yang berhubungan dengan materi tindakan sosial serta hubungan antara interaksi sosial dan keteraturan sosial</p> <p>16. Guru bertanya kepada peserta didik secara acak mengenai materi tindakan sosial serta hubungan antara interaksi sosial dan keteraturan sosial</p> <p>17. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru yang bersifat disosiatif</p> <p>18. Guru memberikan applause kepada peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan</p> <p>19. Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk mengerjakan modul Sosiologi halaman 69</p>		
3	Penutup			5 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi siswa dalam menemukan kesimpulan tentang materi tindakan sosial serta hubungan antara interaksi sosial dan keteraturan sosial 2. Guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari dalam pertemuan selanjutnya mengenai lembaga sosial 3. Guru memberikan motivasi siswa agar rajin belajar dan membaca 	<p>Berfikir Kritis</p> <p>Komunikasi</p> <p>Peserta didik menyimpulkan materi tindakan sosial dan keteraturan sosial</p>	

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C dan pembelajaran HOTS	Alokasi Waktu
		4. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam		

G. Penilaian

- a. Teknik Penilaian:
Penilaian Sikap : Observasi
- b. Bentuk Penilaian
Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- c. Instrumen Penilaian (*terlampir*)

H. Media/Alat dan Sumber Belajar

1. Media/Alat : Papan Tulis/White Board, LCD
2. Sumber Belajar :
 - a. Buku Sosiologi Kelas X SMA/MA Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial, Slamet Triyono, Hermanto, PT. SEWU, Bandung, 2014
 - b. Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2016. *Sosiologi Untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga
 - c. Modul Pembelajaran Sosiologi. SMA/MA Kelas X Semester 1 terbitan CV Viva Pakarindo
 - d. Internet
 - e. Buku/bahan sumber lain yang relevan.

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Magelang, September 2017

Mahasiswa Praktikan,

Endang Kusumastuti, S.Sos, MM
NIP 19740604 200501 2 009

Rani Mutmainah Hasyim
NIM 14413241006

Lampiran 1 (Instrumen Penilaian)

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMANegeri 1 Mertoyudan
 Tahun pelajaran : 2017/2018
 Kelas/Semester : X IPS/ Semester I
 Mata Pelajaran : Sosiologi - Peminatan

Penilaian Kompetensi Sikap

- Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
- Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;
- Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKN)

TANGGAL	NO.	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	5.			
	6.			
	7.			
	8.			
	9.			
	10.			

Penilaian kognitif

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah tugas dikerjakan lengkap dan dikumpulkan sesuai dengan waktu yang ditepati?		
2.	Apakah terdapat ketepatan konsep yang digunakan?		
3.	Apakah contoh yang dicantumkan sesuai dengan konsep?		
4.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD?		
5.	Apakah penyelesaian yang dikerjakan sesuai dengan konsep yang telah dipelajari?		
Jumlah			

Kriteria:

5= sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Penilaian Keterampilan

No	Nama	Aspek Keterampilan*)					Nilai **)
		1	2	3	4	5	

*) Keterangan :

1. *Aktifitas bertanya keaktifan/ akurasi*
2. *Aktifitas menjawab akurasi*
3. *Aktifitas mencatat keaktifan/ akurasi*
4. *Akurasi jawaban keaktifan/ akurasi*
5. *Akurasi pertanyaan keaktifan/ akurasi*

**) Keterangan Nilai :

Sangat Terampil, jika 5

Terampil, jika 4 keaktifan/

Cukup Terampil, jika 3

Kurang Terampil, jika 2

Tidak Terampil, jika 1

A. Tindakan Sosial

1. Pengertian Tindakan Sosial

Menurut para ahli pengertian tindakan sosial adalah perbuatan atau perilaku manusia untuk mencapai tujuan subjektif dirinya. Misalnya: sejak kecil manusia sudah melakukan tindakan sosial, antara lain membagi makanan dengan temannya, dan memberi sesuatu kepada pengemis. Tindakan sosial manusia diperoleh melalui proses belajar dan proses pengalaman dari orang lain. Jika tindakan sosial itu dianggap baik, maka manusia akan melakukan tindakan yang sama. Jika tindakan sosial itu baik dan bermanfaat bagi orang lain, makin lama tindakan sosial tersebut dapat dianggap sebagai suatu kebiasaan yang harus dilakukan oleh seluruh anggota kelompok sosial

2. Macam-macam Tindakan Sosial

a. Tindakan Rasional Instrumental

Tindakan sosial yang bersifat rasional adalah tindakan sosial yang dilakukan dengan pertimbangan dan pilihan secara sadar (masuk akal). Artinya tindakan sosial itu sudah dipertimbangkan masak-masak tujuan dan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Contohnya: Ari memutuskan bekerja daripada memilih melanjutkan kuliah setelah lulus SMA. Alasannya karena Ari ingin segera dapat membantu orang tua dan membiayai sekolah adik-adiknya. Setelah mengambil keputusan bekerja, maka Ari membuat lamaran kerja ke semua perusahaan yang membuka lowongan kerja sesuai kualifikasi pendidikan yang dimilikinya.

b. Tindakan Rasional Berorientasi Nilai

Tindakan sosial yang berorientasi nilai dilakukan dengan memperhitungkan manfaat, sedangkan tujuan yang ingin dicapai tidak terlalu dipertimbangkan. Tindakan ini menyangkut kriteria baik dan benar menurut penilaian masyarakat. Bagi tindakan sosial ini yang penting adalah kesesuaian tindakan dengan nilai-nilai dasar yang berlaku dalam kehidupan masyarakat. Contohnya: tidak pernah mempersoalkan mengapa kita harus makan dan minum dengan tangan kanan. Tindakan tersebut kita lakukan karena pandangan masyarakat yang menekankan kalau makan dan minum dengan tangan kanan lebih sopan daripada dengan tangan kiri.

c. Tindakan Tradisional

Tindakan sosial tradisional adalah tindakan sosial yang menggunakan pertimbangan kondisi kebiasaan yang telah baku dan ada di masyarakat. Oleh karena itu, tindakan ini cenderung dilakukan tanpa suatu rencana terlebih dahulu, baik tujuan maupun caranya, karena pada dasarnya mengulang dari yang sudah dilakukan. Contohnya: upacara-upacara adat yang berlaku di

seluruh wilayah Indonesia. Kegiatan tersebut dilakukan mengikuti kebiasaan yang telah turun-temurun.

d. Tindakan Afektif

Tindakan sosial afektif adalah tindakan sosial yang sebagian besar tindakannya dikuasai oleh perasaan (afektif) ataupun emosi, tanpa melakukan pertimbangan yang matang. Perasaan marah, cinta, sedih, gembira muncul begitu saja sebagai reaksi spontan terhadap situasi tertentu. Oleh sebab itu tindakan sosial itu bisa digolongkan menjadi tindakan yang irasional. Contohnya: seorang wanita menangis begitu mendengar cerita sedih. Tindakan tersebut merupakan ungkapan-ungkapan langsung tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu alasan tujuannya.

B. Hubungan antara Keteraturan Sosial dengan Interaksi Sosial

Interaksi sosial akan terjadi dalam kehidupan manusia, apabila berlangsung secara terus-menerus dalam keadaan baik, maka akan menimbulkan keteraturan sosial. Keteraturan sosial merupakan hasil dari hubungan sosial atau interaksi sosial yang berlangsung secara berkesinambungan. Keteraturan sosial ialah sistem kemasyarakatan, hubungan dan kebiasaan yang berjalan secara lancar sehingga dapat mencapai tujuan bersama yang diinginkan. Adanya keselarasan antara kerja sama sebagai hasil interaksi dengan nilai dan norma sosial akan menciptakan hubungan sosial yang tertib, harmonis sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku. Unsur-unsur yang menciptakan keteraturan sosial adalah;

1. Order

Order ialah sistem norma dan nilai sosial yang berkembang, diakui, dan dipatuhi oleh seluruh anggota masyarakat. Contoh dari order adalah kerja bakti atau dikenal dengan gotong royong, tepo seliro atau dikenal dengan toleransi.

2. Tertib Sosial

Tertib sosial ialah keadaan suatu masyarakat dengan kehidupannya yang teratur, dinamis, sebagai hasil dari hubungan sosial yang harmonis dan selaras dengan norma dan nilai sosial dalam interaksi masyarakat. Tertib sosial ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut, yaitu;

- a. Individu atau kelompok bertindak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku
- b. Adanya pranata-pranata sosial yang saling mendukung
- c. Adanya sistem norma dan nilai-nilai sosial yang diakui dan dijunjung tinggi oleh masyarakat.
- d. Adanya kerjasama yang harmonis dan menyenangkan.

3. Keajegan

Adalah keteraturan sosial yang tetap dan relatif tidak berubah sebagai hasil hubungan selaras antara tindakan, norma, dan nilai dalam interaksi sosial. Keajegan dapat dikatakan sebagai kebiasaan yang sudah dilembagakan, sebagai contoh kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah yang disertai dengan kedisiplinan dan ketaatan siswa terhadap peraturan sekolah.

4. Pola

Pola artinya gambaran atau corak hubungan sosial yang tetap dalam interaksi sosial. Contoh pola adalah kewajiban untuk menghormati orang yang lebih tua.

ULANGAN HARIAN 2

Kelas : X IPS 1

Sifat : *Close book*

Hari/tanggal : Kamis, 2 November 2017

1. Sebutkan dan jelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian Sosiologi !
2. a. Sebutkan 4 metode pengumpulan data yang anda ketahui !
b. Jelaskan pengertian metode observasi partisipasi dan berikan contoh!
3. a. Jelaskan peran Sosiolog di bidang riset !
b. Jelaskan peran Sosiolog di bidang pendidikan !
4. a. Sebutkan 5 manfaat mempelajari Sosiologi !
b. Bagaimana fungsi Sosiologi dalam pemecahan masalah sosial ?
5. a. Jelaskan menurut pendapat anda, apa saja yang menjadi penyebab maraknya kasus kriminalitas di Indonesia ?
b. Jelaskan cara untuk mengatasi mengatasi masalah kependudukan di Indonesia

ULANGAN HARIAN 2

Kelas : X IPS 2

Sifat : *Close book*

Hari/tanggal : Selasa, 10 Oktober 2017

1. a. Sebutkan langkah-langkah dalam melakukan penelitian Sosiologi !
b. Jelaskan langkah-langkah tersebut menurut pemahaman anda !
2. a. Sebutkan salah satu contoh judul penelitian Sosiologi !
b. Buatlah hipotesis dari judul penelitian tersebut !
3. a. Jelaskan peran Sosiolog di bidang kebijakan pemerintah !
b. Jelaskan peran Sosiolog di bidang riset !
4. a. Jelaskan fungsi Sosiologi dalam penelitian !
b. Sebutkan 4 bentuk masalah sosial yang ada di Indonesia !
5. a. Jelaskan pengertian kenakan remaja dan cara mengatasinya !
b. Jelaskan pengertian disorganisasi keluarga !

ULANGAN HARIAN 2

Kelas : X IPS 3

Sifat : *Close book*

Hari/tanggal : Jum'at, 20 Oktober 2017

1. Sebutkan dan jelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian Sosiologi !
2. a. Sebutkan dan jelaskan 4 metode pengumpulan data yang anda ketahui !
b. Jelaskan pengertian metode observasi partisipasi dan berikan contoh !
3. a. Jelaskan peran Sosiolog di bidang riset !
b. Jelaskan peran Sosiolog di dalam pembuatan kebijakan pemerintah !
4. a. Sebutkan manfaat mempelajari Sosiologi !
b. Jelaskan fungsi Sosiologi dalam pemecahan masalah sosial !
5. a. Menurut anda bagaimana keadaan pendidikan di Indonesia saat ini? Jelaskan !
b. Sebutkan 4 upaya untuk mengatasi masalah pendidikan di Indonesia !

ULANGAN HARIAN 2

Kelas : X IPS 4

Sifat : *Close book*

Hari/tanggal : **Senin, 16 Oktober 2017**

1. Berilah 1 contoh judul penelitian Sosiologi, dan tentukan rumusan masalahnya !
2. a. Apa yang anda ketahui mengenai hipotesis ?
b. Sebutkan dan jelaskan 2 jenis hipotesis yang anda ketahui !
3. a. Jelaskan peran Sosiolog di bidang riset !
b. Jelaskan peran Sosiolog di bidang kebijakan pemerintah !
4. a. Jelaskan fungsi Sosiologi dalam pemecahan masalah sosial !
b. Sebutkan 3 faktor penyebab kemiskinan !
5. a. Jelaskan pengertian disorganisasi keluarga !
b. Jelaskan cara mengatasi masalah besarnya jumlah penduduk dan masalah kepadatan penduduk di Indonesia !

ULANGAN HARIAN 2

Kelas : X IPS 5

Sifat : *Close book*

Hari/tanggal : **Senin, 9 Oktober 2017**

1. a. Sebutkan langkah-langkah dalam melakukan penelitian Sosiologi !
b. Jelaskan langkah-langkah tersebut menurut pemahaman anda !
2. a. Apa yang anda ketahui mengenai hipotesis ?
b. Sebutkan dan jelaskan jenis hipotesis yang anda ketahui !
3. a. Jelaskan peran Sosiolog dalam pembuatan kebijakan pemerintah !
b. Jelaskan peran Sosiolog di bidang riset !
4. a. Jelaskan fungsi Sosiologi dalam pemecahan masalah sosial !
b. Sebutkan 4 bentuk masalah sosial yang ada di Indonesia !
5. a. Sebutkan salah satu bentuk masalah sosial yang anda ketahui, kemudian jelaskan factor penyebab dan cara mengatasi masalah tersebut!
b. Jelaskan pengertian demoralisasi !

DAFTAR NILAI
ULANGAN HARIAN SOSIOLOGI
KELAS X IPS 1

NO	Nama	Nilai Ulangan	KKM	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	ADRYAN ARYA DHIRA	71	65	√	
2	ALBERTUS ANDHIKA DEWA SATRIA BINTANG BUDAYA	84	65	√	
3	ALVINA KUNTI SABILLA	84	65	√	
4	ANINDA MAR'ATUL CHUSNA	90	65	√	
5	ANIS AFAF AZIZAH	88	65	√	
6	ARUNG ABINAYA NASRULLOH	68	65	√	
7	ARYA MEZ RIZKY	86	65	√	
8	DENA ISLAMA NURMALITA	87	65	√	
9	DENATAFITRIA ADERISMA	87	65	√	
10	DIAH NURSABILLA	90	65	√	
11	DINI KUSUMANINGRUM	89	65	√	
12	FITRI DWI RACHMAWATI	85	65	√	
13	HAGI VALENTINO HUTABARAT	80	65	√	
14	HITOSHI BIMA AR – RAHMAN	86	65	√	
15	IBNU MAULANA RAMADHAN	87	65	√	
16	JENDRI JASTIN CHRISTIAN BISA	75	65	√	
17	JIHAN AYU VERNANDA	84	65	√	
18	KHUSNY TRI WARDANI	87	65	√	
19	LUSIANA ADELA NUGRAHENI	90	65	√	
20	MUHAMMAD 'ABBAD AUFASHOFIY	87	65	√	
21	MUHAMMAD AL-HAFIZ HIBATULLAH	76	65	√	
22	NOVA RAHMA DINI	86	65	√	
23	PRADANA RINO PUTRA	79	65	√	
24	PREGITA ALIFIA PUTRI	91	65	√	
25	RISKI YAHYA	81	65	√	
26	RYAN AFDAL ALDRYAN	83	65	√	
27	SALSABILA AMELIA ISAD	87	65	√	
28	SALSABILLA NUSA FHILANNA	85	65	√	
29	SIDIK RAHMADIN	85	65	√	
30	VALENTINO SATRIA YUDHANTO	86	65	√	
31	YOHANA DEA PUTRI NOVIANDRI	87	65	√	

DAFTAR NILAI
ULANGAN HARIAN SOSIOLOGI
KELAS X IPS 2

NO	Nama	Nilai Ulangan	KKM	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	ADINDA EVA ONINGINGTYAS	83	65	√	
2	ALDOFIANZE RIZQI ZIDANA HERLA	73	65	√	
3	ALYA FITRI RAHAYU	81	65	√	
4	ANDREA NEVADA DAENG	70	65	√	
5	ANINDITA JULIAN PUTRI ANISSA	74	65	√	
6	ANINDYA LINTANG RATU DARA	80	65	√	
7	ANTONIA CINDY ATIKASARI	72	65	√	
8	ARIE SATRIA DANUARTA	81	65	√	
9	ARIF RIFA'I	77	65	√	
10	AULIA WIDA NUGRAHENI	74	65	√	
11	DANNY KURNIA PANUNGKELAN	77	65	√	
12	ERLANGGA PUTRA FRISDIYANTO	84	65	√	
13	ILHAM FIRMANSYAH	80	65	√	
14	IRA DWI TARWIANINGSIH	77	65	√	
15	LAILA NUR OKTAVIANI	76	65	√	
16	MOHAMAD RIZAL JANALDY	71	65	√	
17	MUHAMMAD HILMY FAUZI	73	65	√	
18	MUHAMMAD SHEVANDRY TRISTIANTO	77	65	√	
19	NAILA SANA SALSABILA	85	65	√	
20	PRICILLA PUTRI YULITA	74	65	√	
21	RAAFI AKHMAD NAASILMI	78	65	√	
22	REVLITA SEKAR AYUNINGTYAS	85	65	√	
23	REZA NUR HIDAYAH	81	65	√	
24	SABNA IKA WIDYANINGRUM	82	65	√	
25	SALMA NUFA AMALIN	75	65	√	
26	SANIYYA SALMA AGUSTINA	81	65	√	
27	SEPTIAN DWI KURNIAWAN	70	65	√	
28	SUKMA DEWI KHARISMATIKA	80	65	√	
29	ZADA ARYAGUNA	76	65	√	

DAFTAR NILAI
ULANGAN HARIAN SOSIOLOGI
KELAS X IPS 3

NO	Nama	Nilai Ulangan	KKM	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	ADHY KRISNA WIRAMUKTI	88	65	√	
2	AFIDAH FAIZAH AZZAHRA	86	65	√	
3	AILEEN OKTA AZALIA	91	65	√	
4	ALIDA VIRA PRAMESTI	80	65	√	
5	ALIF AZZAKI	75	65	√	
6	ALVIANA ADITA	89	65	√	
7	ANDHIKA SENO AJI	87	65	√	
8	BRENDA GRASELLIA RENANDA	91	65	√	
9	DAVID AGUNG SETIAWAN	89	65	√	
10	DELLA FEBRIANA	88	65	√	
11	DIAH AYU AMALA KHOERUNNISA PUTRI NUR AMALIA	81	65	√	
12	DIMAS AZHRIL SAPUTRA	80	65	√	
13	EKO DANANG SETIAWAN	69	65	√	
14	FAISHAL ATIEF MAULANA	79	65	√	
15	FILIA EKA PRAMUDIANTY	93	65	√	
16	FRANSISKUS JULIAN FINASTA	75	65	√	
17	FRISCA AMELIA PRAMUDYA WIRANDA	91	65	√	
18	KHAIRINNISA RIZQI KARIMA	91	65	√	
19	KURNIA SETIAWAN	66	65	√	
20	MACHFUD ABDULLAH	81	65	√	
21	MARGARETHA AMANDHA CAHYAMUSTIKA	93	65	√	
22	MAULIDA JIHAN NADHIROH	87	65	√	
23	MUHAMMAD AFIF SUBINA	89	65	√	
24	MUHAMMAD ARKAN WIBOWO	87	65	√	
25	REYHAN HERNANDA	75	65	√	
26	SAFIRA CITRA DARMANTI	92	65	√	
27	SEPTINA EKARISTI	66	65	√	
28	SEVAN AZIZ IRAWAN	78	65	√	
29	SHANAYA IHZA SYAFRILLA	89	65	√	
30	SILTA NATHAN REVI ARNAN	70	65	√	
31	SYIFA NURINGTIAS	90	65	√	

DAFTAR NILAI
ULANGAN HARIAN SOSIOLOGI
KELAS X IPS 4

NO	Nama	Nilai Ulangan	KKM	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	ADIKA ARSY WICAKSANA	66	65	√	
2	AINY PUTRI KUSUMASTUTI	89	65	√	
3	AISYA ZAHRA INTAN BERLIANA	81	65	√	
4	AJENG DIAH LARASATI	87	65	√	
5	ARDELIA DINDA IVANA	82	65	√	
6	ARIF FARHAN ISMAIL	72	65	√	
7	ARIFIN WIRA SAKTI PRATAMA	79	65	√	
8	BALQIS RAYHANA MAHFUD	81	65	√	
9	DAFFA ALAMSYAH PUTRA	81	65	√	
10	DEA MAHARANI	81	65	√	
11	DIFA FAJAR	72	65	√	
12	DYON MAULANA YUDHA	89	65	√	
13	IOREYZHA HANNA SAJIDAH	86	65	√	
14	FIRMAN NOVERY RAHMADHANY	80	65	√	
15	GUSTI AYUNDITA PUTRI	89	65	√	
16	IMANDHA ZENKI ASAMARA GANDHI	87	65	√	
17	IMELDA KENNEDY	88	65	√	
18	KHEISTA ASHILA INDAH SOELISTYONO	88	65	√	
19	LATIF DWI ADITYA	80	65	√	
20	MARCHEL ANDRIAN SHEVCHENKO	90	65	√	
21	MAYTA PUTRI PUSPITASARI	89	65	√	
22	MUHAMAD FAUZAN	72	65	√	
23	MUHAMMAD IQBAL PUTRA ZAWA	91	65	√	
24	NOVIA RIZKY FITRIANA SIPAHUTAR	86	65	√	
25	ODIFA AMBALIKA PINILIH	84	65	√	
26	RHISMA KURNIAWATI	86	65	√	
27	ULFA RAHMA PRAMUDIANTI	83	65	√	
28	VIDAK DWIKA BINTAYA	83	65	√	
29	VIO SILVIA MURSIONO	87	65	√	
30	YASYVIENI NOORANITA	89	65	√	

DAFTAR NILAI
ULANGAN HARIAN SOSIOLOGI
KELAS X IPS 2

NO	Nama	Nilai Ulangan	KKM	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	ADI PUTRA PRATAMA	66	65	√	
2	ADI STYAWAN	81	65	√	
3	AKBARRANI NADIA DIVA ILLENA	77	65	√	
4	ARIA SATRIA WANGSA	82	65	√	
5	BRYAN VERDO ROZZAN IRWANTO	78	65	√	
6	CHIEVO HAYATUTIASTO	71	65	√	
7	DETIARA HASNA JAYANTO	84	65	√	
8	ERVINA IKA ARIESTIARINI	84	65	√	
9	FANYA OCTAVIANI	82	65	√	
10	HESTU AULIA MAHARANI	89	65	√	
11	IMANUEL EBEN HEAZER RORY	75	65	√	
12	INDRA PERMANA PUTRA	84	65	√	
13	ISNA NURMANINGTYAS	72	65	√	
14	LINDA DIANA NAFSI	85	65	√	
15	LUKY HERULLOH SUDRAJAT	78	65	√	
16	MAYRANDA ARFINA PERWITASARI	79	65	√	
17	MELANDA AYU SYAFITRI	82	65	√	
18	MUHAMMAD ANAS HADI SAPUTRA	80	65	√	
19	NAUFAL LUTHFI RAMADHAN	81	65	√	
20	NISRINA FAUZIAH RAMADAN	85	65	√	
21	NUR SALMA INTI FADA	76	65	√	
22	RESTU UTAMI	81	65	√	
23	RISMA EKA RAHMAWATI	83	65	√	
24	SALSABILA SAYYIDATUZZAMAN	77	65	√	
25	SASKIA RIFDA MAHARANI	77	65	√	
26	SELVI WAHYU VIBRIYANINGSIH	82	65	√	
27	SEPTIA RIKA RAHMAWATI	83	65	√	
28	VANIA ALMIRA	75	65	√	
29	WAHYU SEPTIYANINGTIYAS	79	65	√	
30	YOSEP VALEN HERIANTO	80	65	√	
31	BINTANG BUDI PERMANA	66	65	√	

JADWAL MENGAJAR PLT SOSIOLOGI

SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN

Senin, 18 September 2017 – Jum'at, 29 September 2017

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT
1		X IPS 3			X IPS 1
2				X IPS 4	
3		X IPS 1			
4			X IPS 3		
5		X IPS 5			X IPS 2
6			X IPS 5		
7			X IPS 4		
8				X IPS 2	
9					
10					

Senin, 2 Oktober 2017 – Jum'at, 13 Oktober 2017

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT
1				X IPS 1	X IPS 4
2					
3					X IPS 2
4		X IPS 3			
5	X IPS 1	X IPS 2	X IPS 5		
6			X IPS 4		
7					X IPS 3
8	X IPS 5				
9					
10					

Senin, 16 Oktober 2017 – Jum'at, 27 Oktober 2017

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT
1		X IPS 4	X IPS 2		X IPS 2
2				X IPS 3	
3		X IPS 1			
4					
5	X IPS 5				X IPS 3
6					
7	X IPS 4		X IPS 5		X IPS 1
8					
9					
10					

Senin, 30 Oktober 2017 – Jum'at, 10 Oktober 2017

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT
1				X IPS 1	
2					
3					
4					
5	X IPS 1	X IPS 4		X IPS 2	
6	X IPS 5				
7					
8	X IPS 3			X IPS 5	
9	X IPS 4			X IPS 3	X IPS 2
10					

Lampiran 10 (Absen Siswa Kelas X)

**DAFTAR HADIR PELAJARAN
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**

**MATA PELAJARAN: SOSIOLOGI
KELAS/PROGRAM : X IPS 1**

**SEMESTER : GANJIL
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018**

NO	NAMA	L/P	NO INDUK	TANGGAL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		JUMLAH HADIR
1	ADRYAN ARYA DHIRA	L	10696			
2	ALBERTUS ANDHIKA DEWA SATRIA BINTANG BUDAYA	L	10697			
3	ALVINA KUNTI SABILLA	P	10698			
4	ANINDA MAR'ATUL CHUSNA	P	10699			
5	ANIS AFAF AZIZAH	P	10700			
6	ARUNG ABINAYA NASRULLOH	L	10701			
7	ARYA MEZ RIZKY	L	10702			
8	DENA ISLAMA NURMALITA	P	10703			
9	DENATAFITRIA ADERISMA	P	10704			
10	DIAH NURSABILLA	P	10705			
11	DINI KUSUMANINGRUM	P	10706			
12	FITRI DWI RACHMAWATI	P	10707			
13	HAGI VALENTINO HUTABARAT	L	10708			
14	HITOSHI BIMA AR - RAHMAN	L	10709			
15	IBNU MAULANA RAMADHAN	L	10710			
16	JENDRI JASTIN CHRISTIAN BISA	L	10711			
17	JIHAN AYU VERNANDA	P	10712			
18	KHUSNY TRI WARDANI	P	10713			
19	LUSIANA ADELA NUGRAHENI	P	10714			
20	MUHAMMAD 'ABBAD AUFA SHOFIY	L	10715			
21	MUHAMMAD AL-HAFIZ HIBATULLAH	L	10716			
22	NOVA RAHMA DINI	P	10717			
23	PRADANA RINO PUTRA	L	10718			
24	PREGITA ALIFIA PUTRI	P	10719			
25	RISKI YAHYA	L	10720			
26	RYAN AFDAL ALDRYAN	L	10721			
27	SALSABILA AMELIA ISAD	P	10722			
28	SALSABILLA NUSA FHILANNA	P	10723			
29	SIDIK RAHMADIN	L	10724			
30	VALENTINO SATRIA YUDHANTO	L	10725			
31	YOHANA DEA PUTRI NOVIANDRI	P	10726			

32						
33						
34						
KODE RUANG MENGAJAR						
PARAF GURU						

**DAFTAR HADIR PELAJARAN
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**

**MATA PELAJARAN: SOSIOLOGI
KELAS/PROGRAM : X IPS 2**

**SEMESTER : GANJIL
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018**

NO	NAMA	L/P	NO INDUK	TANGGAL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		JUMLAH HADIR
1	ADINDA EVA ONINGINGTYAS	P	10727			
2	ALDOFIANZE RIZQI ZIDANA HERLA	L	10728			
3	ALYA FITRI RAHAYU	P	10729			
4	ANDREA NEVADA DAENG	L	10730			
5	ANINDITA JULIAN PUTRI ANISSA	P	10731			
6	ANINDYA LINTANG RATU DARA	P	10732			
7	ANTONIA CINDY ATIKASARI	P	10733			
8	ARIE SATRIA DANUARTA	L	10734			
9	ARIF RIFA'I	L	10735			
10	AULIA WIDA NUGRAHENI	P	10736			
11	DANNY KURNIA PANUNGKELAN	L	10737			
12	ERLANGGA PUTRA FRISDIYANTO	L	10738			
13	ILHAM FIRMANSYAH	L	10739			
14	IRA DWI TARWIANINGSIH	P	10740			
15	LAILA NUR OKTAVIANI	P	10741			
16	MOHAMAD RIZAL JANALDY	L	10742			
17	MUHAMMAD HILMY FAUZI	L	10743			
18	MUHAMMAD SHEVANDRY TRISTIANTO	L	10744			
19	NAILA SANA SALSABILA	P	10745			
20	PRICILLA PUTRI YULITA	P	10746			
21	RAAFI AKHMAD NAASILMI	L	10747			
22	REVLITA SEKAR AYUNINGTYAS	P	10748			
23	REZA NUR HIDAYAH	P	10749			
24	SABNA IKA WIDYANINGRUM	P	10750			
25	SALMA NUFA AMALIN	P	10751			
26	SANIYYA SALMA AGUSTINA	P	10752			
27	SEPTIAN DWI KURNIAWAN	L	10753			
28	SUKMA DEWI KHARISMATIKA	P	10754			
29	ZADA ARYAGUNA	L	10755			
30						
31						
32						

33					
KODE RUANG MENGAJAR					
PARAF GURU					

**DAFTAR HADIR PELAJARAN
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**

**MATA PELAJARAN: SOSIOLOGI
KELAS/PROGRAM : X IPS 3**

**SEMESTER : GANJIL
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018**

NO	NAMA	L/P	NO INDUK	TANGGAL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		JUMLAH HADIR
1	ADHY KRISNA WIRAMUKTI	L	10756			
2	AFIDAH FAIZAH AZZAHRA	P	10757			
3	AILEEN OKTA AZALIA	P	10758			
4	ALIDA VIRA PRAMESTI	P	10759			
5	ALIF AZZAKI	L	10760			
6	ALVIANA ADITA	P	10761			
7	ANDHIKA SENO AJI	L	10762			
8	BRENDA GRASELLIA RENANDA	P	10763			
9	DAVID AGUNG SETIAWAN	L	10764			
10	DELLA FEBRIANA	P	10765			
11	DIAH AYU AMALA KHOERUNNISA PUTRI NUR AMALIA	P	10766			
12	DIMAS AZHRIL SAPUTRA	L	10767			
13	EKO DANANG SETIAWAN	L	10768			
14	FAISHAL ATIEF MAULANA	L	10769			
15	FILIA EKA PRAMUDIANTY	P	10770			
16	FRANSISKUS JULIAN FINASTA	L	10771			
17	FRISCA AMELIA PRAMUDYA WIRANDA	P	10772			
18	KHAIRINNISA RIZQI KARIMA	P	10773			
19	KURNIA SETIAWAN	L	10774			
20	MACHFUD ABDULLAH	L	10775			
21	MARGARETHA AMANDHA CAHYAMUSTIKA	P	10776			
22	MAULIDA JIHAN NADHIROH	P	10777			
23	MUHAMMAD AFIF SUBINA	L	10778			
24	MUHAMMAD ARKAN WIBOWO	L	10779			
25	REYHAN HERNANDA	L	10780			
26	SAFIRA CITRA DARMANTI	P	10781			
27	SEPTINA EKARISTI	P	10782			
28	SEVAN AZIZ IRAWAN	L	10783			
29	SHANAYA IHZA SYAFRILLA	P	10784			
30	SILTA NATHAN REVI ARNAN	L	10785			
31	SYIFA NURINGTIAS	P	10786			

32						
33						
34						
KODE RUANG MENGAJAR						
PARAF GURU						

**DAFTAR HADIR PELAJARAN
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**

**MATA PELAJARAN: SOSIOLOGI
KELAS/PROGRAM : X IPS 4**

**SEMESTER : GANJIL
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018**

NO	NAMA	L/P	NO INDUK	TANGGAL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		JUMLAH HADIR
1	ADIKA ARSY WICAKSANA	L	10787			
2	AINY PUTRI KUSUMASTUTI	P	10788			
3	AISYA ZAHRA INTAN BERLIANA	P	10789			
4	AJENG DIAH LARASATI	P	10790			
5	ARDELIA DINDA IVANA	P	10791			
6	ARIF FARHAN ISMAIL	L	10792			
7	ARIFIN WIRA SAKTI PRATAMA	L	10793			
8	BALQIS RAYHANA MAHFUD	P	10794			
9	DAFFA ALAMSYAH PUTRA	L	10795			
10	DEA MAHARANI	P	10796			
11	DIFA FAJAR	L	10797			
12	DYON MAULANA YUDHA	L	10798			
13	FIOREYZHA HANNA SAJIDAH	P	10799			
14	FIRMAN NOVERY RAHMADHANY	L	10800			
15	GUSTI AYUNDITA PUTRI	P	10801			
16	IMANDHA ZENKI ASAMARA GANDHI	L	10802			
17	IMELDA KENNEDY	P	10803			
18	KHEISTA ASHILA INDAH SOELISTIYONO	P	10804			
19	LATIF DWI ADITYA	L	10805			
20	MARCHEL ANDRIAN SHEVCHENKO	L	10806			
21	MAYTA PUTRI PUSPITASARI	P	10807			
22	MUHAMAD FAUZAN	L	10808			
23	MUHAMMAD IQBAL PUTRA ZAWA	L	10809			
24	NOVIA RIZKY FITRIANA SIPAHUTAR	P	10810			
25	ODIFA AMBALIKA PINILIH	P	10811			
26	RHISMA KURNIAWATI	P	10812			
27	ULFA RAHMA PRAMUDIANTI	P	10813			
28	VIDAK DWIKA BINTAYA	L	10814			
29	VIO SILVIA MURSIONO	P	10815			
30	YASYVIENI NOORANITA	P	10816			
31						
32						

33						
34						
KODE RUANG MENGAJAR						
PARAF GURU						

**DAFTAR HADIR PELAJARAN
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN**

**MATA PELAJARAN: SOSIOLOGI
KELAS/PROGRAM : X IPS 5**

**SEMESTER : GANJIL
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018**

NO	NAMA	L/P	NO INDUK	TANGGAL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		JUMLAH HADIR
1	ADI PUTRA PRATAMA	L	10817			
2	ADI STYAWAN	L	10818			
3	AKBARRANI NADIA DIVA ILLENA	P	10819			
4	ARIA Satria WANGSA	L	10820			
5	BRYAN VERDO ROZZAN IRWANTO	L	10821			
6	CHIEVO HAYATUTIASTO	L	10822			
7	DESTIARA HASNA JAYANTO	P	10823			
8	ERVINA IKA ARIESTIARINI	P	10824			
9	FANYA OCTAVIANI	P	10825			
10	HESTU AULIA MAHARANI	P	10826			
11	IMANUEL EBEN HEAZER RORY	L	10827			
12	INDRA PERMANA PUTRA	L	10828			
13	ISNA NURMANINGTYAS	P	10829			
14	LINDA DIANA NAFSI	P	10830			
15	LUKY HERULLOH SUDRAJAT	L	10831			
16	MAYRANDA ARFINA PERWITASARI	P	10832			
17	MELANDA AYU SYAFITRI	P	10833			
18	MUHAMMAD ANAS HADI SAPUTRA	L	10834			
19	NAUFAL LUTHFI RAMADHAN	L	10835			
20	NISRINA FAUZIAH RAMADAN	P	10836			
21	NUR SALMA INTI FADA	L	10837			
22	RESTU UTAMI	P	10838			
23	RISMA EKA RAHMAWATI	P	10839			
24	SALSABILA SAYYIDATUZZAMAN	P	10840			
25	SASKIA RIFDA MAHARANI	P	10841			
26	SELVI WAHYU VIBRIYANINGSIH	P	10842			
27	SEPTIA RIKA RAHMAWATI	P	10843			
28	VANIA ALMIRA	P	10844			
29	WAHYU SEPTIYANINGTIYAS	P	10845			
30	YOSEP VALEN HERIANTO	L	10846			
31	BINTANG BUDI PERMANA	L	10849			
32						
33						

34					
KODE RUANG MENGAJAR					
PARAF GURU					

DATA GURU
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NAMA GURU	NIP	MENGAJAR MAPEL	KODE GURU
1	Drs EDI YUNANTO, M.Pd.	19600906 199412 1 001	Kimia	1
2	SRI PURWANI ARDIYANTI	19621127 198601 2 001	Kimia	2
3	SRI WAHYUNI, S.Pd.	19620402 198501 2 002	Kimia	3
4	AGUS SUGIARTO	19670808 199001 1 002	Kimia	4
5	Dra. ANI ASTUTI	19620930 199003 2 002	Matematika	5
6	PRIHATIN WIDODO, S.Pd.	19680119 199101 1 002	Matematika	6
7	EKO DYAH WIDIASTUTI, S.Pd.	19771220 200501 2 007	Matematika	7
8	SUMARDI, S.Pd.	19600815 200604 1 016	Matematika	8
9	YUNIAR SUDARMAWATI, S.Pd.	-	Matematika	9
10	WAHYU SUJATMIKO, S.Pd.	-	Matematika	10
11	Dra. SITI WALIATUL ROCHMAH, M.Pd.	19680908 199512 2 003	Bahasa Indonesia	11
12	Dra. ERLINA SUNGKAWATI	19690825 199403 2 004	Bahasa Indonesia	12
13	NAILUL MAFAAZAH, S.Pd.	-	Bahasa Indonesia	13
14	AMIN MUHTADI, S.Pd.	-	Bahasa Indonesia	14
15	Dra. SRI SETIANINGSIH	19600708 198602 2 002	Bahasa Inggris	15
16	Dra. HJ. NINA NOEGRAHENI, M.Pd. B.I.	19660122 199403 2 003	Bahasa Inggris	16
17	DARWATI, S.Pd.	19671217 198902 2 005	Bahasa Inggris	17
18	RETNA IDA NURAENY, S.Pd., M.Pd.	19761119 200801 2 004	Bahasa Inggris	18
19	ASRI PURWANTI, S.Pd.	-	Bahasa Inggris	19
20	NANIK PRASETYOWATI, S.Pd.	19630223 198601 2 002	Geografi	20
21	Drs. MANSUR	19660406 199512 1 001	Geografi	21
22	Drs. ROHMAT CHOZIN M.Ag.	19960601 199903 1 004	PA Islam	22
23	Drs. SABAR MUBAEDAH	19670808 199512 1 002	PA Islam	23
24	HAPPY FAJAR BINAWAN S.Pd. I.	-	PA Islam	24
25	NUR HIDAYAT, S.Pd. I.	-	PA Islam	25
26	Drs. HARYOSO	-	PA Kristen	
27	Drs ANTONIUS SUGIMIN	-	PA Katolik	
28	Dra. IDA AYU MULIAWATI	-	PA Hindu	
29	WAGINEM, S.Pd.		PA Budha	
30	SETYO PRIHANTONO, S.Pd.	19640927 198703 1 015	Fisika	26
31	Drs. SRI SEDONO DJOKO SULISTYO	19580821 198803 1 004	Fisika	27
32	TENTREM LESTARI, M.Sc.	19680705 199203 2 003	Biologi	28
33	LIA NURHAYATI, S.Pd.Si.	-	Biologi	29
34	Dra. SRI HASTUTI	19660119 199203 2 005	PPKN	30
35	JUNDAWATI MAESAROH, S.Pd.	19791005 201406 2 001	PPKN	31
36	Dra. SITI FATONAH	19650422 198903 2 013	Sejarah	32
37	Dra. ENDANG TRI RUSMAWATI	19661025 199303 2 005	Sejarah	33
38	Dra. SRI MAHADATI	19590426 199412 2 001	Ekonomi	34
39	Dra. SUKIDAH	19671017 201406 2 001	Ekonomi	35
40	SUPRIYANI, S.Pd.	19670404 200701 2 024	Ekonomi	36

41	ENDANG KUSUMASTUTI, S.Sos, M.M.	19740604 200501 2 009	Sosiologi	37
42	NINIK YUNIARTI, S.Pd.	-	Sosiologi	38
43	Drs. HAMID ANWARI	19620403 199512 1 001	Seni Budaya	39
44	AGNES TITIK PURWANDARI, S.Pd.	19650608 198803 2 012	Seni Budaya	40
45	Dra. KADARWATI	19610227 198703 2 004	PenjasOrkes	41
46	M. ROFIQ MUTTAQIN, S.Pd.	19720418 200701 1 014	PenjasOrkes	42
47	TORIQ THAHARA ARDANI, S.Pd.	-	PenjasOrkes	43
48	RAHMAWATI DJ., S.S.	-	Bahasa Perancis	44
49	RENI IRWANTI SEPTIYANI, S.Pd.	19860928 201001 2 024	Bahasa Jawa	45
50	RISKA ARIF IRODATUN, S.Pd.	-	Bahasa Jawa	46
51	NOVITA NUR INDIRAWATI, S.Kom.	19831106 200903 2 008	BK TIK	47
52	YULIA RINAWATI PUDJATMO, S.E.	-	KWU	48
53	Dra. BONITA PUJJIASTUTI RAMELAN	19600802 198603 2 012	BK	49
54	Dra. CICIK WINARYANTI	19611118 199103 2 001	BK	50
55	SUTARNO, S.Pd.	19650301 198803 1 019	BK	51
56	MURTIASIH, S.Pd.	19620929 198703 2 006	BK	52
57	MARYONO, S.Pd.	-	BK	53
58	MILA SARI S.Pd.	-	Sejarah	54

Lampiran 12 (Perhitungan Jam Efektif)

PERHITUNGAN JUMLAH JAM PELAJARAN EFEKTIF DAN RINCIAN WAKTU

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Mertoyudan

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : X / IPS

Semester : 1 / Ganjil

Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

NO.	BULAN	JUMLAH MINGGU	JUMLAH MINGGU EFEKTIF
1	Juli	4	2
2	Agustus	5	5
3	September	4	4
4	Oktober	4	3
5	November	5	5
6	Desember	4	0
	JUMLAH	26	19

RINCIAN :

Jumlah Jam Pembelajaran yang Efektif :

19 Minggu x 4 Jam Pembelajaran = 76 Jam Pembelajaran

ALOKASI WAKTU :

NO. URUT	NO. KD	KOMPETENSI DASAR	JML. JAM
1.	3.1	Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	24
	4.1	Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis	

NO. URUT	NO. KD	KOMPETENSI DASAR	JML. JAM
2.	3.2	Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	22
	4.2	Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	
		Penilaian Harian (PH)	4
		Penilaian Akhir Semester (PAS)	2
		Cadangan	0
		JUMLAH	52

Magelang, September 2017

Mengetahui,
Kepala SMA N 1 Mertoyudan

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Drs. Edi Yunanto, M.Pd
NIP. 19600906 199412 1 001

Endang Kusumastuti, S.Sos, MM
NIP. 19740604 200501 2 009

Lampiran 13 (Program Tahunan)

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas / Program : X / IPS

Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

Semester	No	Kompetensi Dasar / Materi Pokok	Alokasi Waktu	Ket.
I	3.1	Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	24	
	4.1	Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis		
	3.2	Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	22	
	4.2	Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat		
		Jumlah	46	

Semester	No	Kompetensi Dasar / Materi Pokok	Alokasi Waktu	Ket.
II	3.3	Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat.	24	
	4.3	Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.		

	3.4	Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat	26	
	4.4	Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat		
Jumlah			50	

Magelang, September 2017

Mengetahui,
Kepala SMA N 1 Mertoyudan

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Drs. Edi Yunanto, M.Pd
NIP. 19600906 199412 1 001

Endang Kusumastuti, S.Sos, MM
NIP. 19740604 200501 2 009

PROGRAM TAHUNAN
MATA PELAJARAN Sosiologi
KELAS X - IS
SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

I. SEMESTER
GASAL

NO.	BULAN	JUMLAH MINGGU EFEKTIF	JUMLAH HARI EFEKTIF	KETERANGAN
1	JULI	2	8	Libur Semester Ganjil (1-15)
2	AGUSTUS	5	22	
3	SEPTEMBER	4	19	
4	OKTOBER	3	17	Kegiatan Tengah Semester (2-5)
5	NOVEMBER	5	23	Penilaian Akhir Semester (28-30)
6	DESEMBER	0	0	Penilaian Akhir Semester (4-12), Persiapan SSN/CLAS M (13-21), Pembagian LHBS (22), Libur Semester Ganjil (23-31)
	Jumlah	19	89	

II. SEMESTER
GENAP

NO.	BULAN	JUMLAH MINGGU EFEKTIF	JUMLAH HARI EFEKTIF	KETERANGAN
1	JANUARI	4	20	HUT SMA N 1 Mertoyudan (24-25)
2	FEBRUARI	4	19	Ujian Praktik (5-15)
3	MARET	2	11	Ujian Sekolah (1-10), Kegiatan Jeda Semester (13-16)
4	APRIL	3	15	Ujian Nasional (16-20)
5	MEI	2	10	Libur Awal Puasa (17-18), Penilaian Akhir Tahun (21-30)
6	JUNI	0	0	Persiapan SSN LHBS/CLAS M (1-7), Pembagian LHBS (8) , Idul Fitri (15- 16), Libur Semester Genap (11-30)
	JUMLAH	15	75	

Mengetahui
Kepala SMAN 1 Mertoyudan,

Magelang, September 2017
Guru Mata Pelajaran,

Drs. Edi Yunanto, M.Pd
NIP 19620428 198601 1 001

Endang Kusumastuti, S.Sos, MM
NIP 19740604 200501 2 009

Lampiran 14 (Program Semester)

PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI

KELAS/PROGRAM : X-IPS

SEMESTER 1, TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO.	NO. KD	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	BULAN / MINGGU																								KET								
				JULI				AGUSTUS					SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER					DESEMBER										
				1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2		3	4						
1	3.1	Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	24	LIBUR KENAIKAN KELAS	LIBUR KENAIKAN KELAS																															
	4.1	Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis																																		
		Penilaian Harian 1	2																																	
2	3.2	Mengenal dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	22																																	

A. Visi

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat ; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMA Negeri 1 Mertoyudan memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Visi sekolah berikut:

VISI SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN

Unggul dalam Prestasi

Luhur dalam Budi Pekerti dan Maju dalam Kreasi

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

B. Misi

Untuk mewujudkan visi, sekolah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi berikut:

MISI SMA NEGERI 1 MERTOYUDAN

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot
2. Menyediakan sarana prasarana pembelajaran berbasis Teknologi Informasi
3. Melaksanakan Program Peningkatan Sumber Daya Manusia yang dilakukan secara berkesinambungan
4. Pemberdayaan kegiatan keagamaan bagi siswa
5. Mengembangkan budi pekerti melalui pembelajaran budaya daerah
6. Mengembangkan potensi olahraga dan seni sehingga mampu tampil di masyarakat

Lampiran 16 (Dokumentasi)



Presentasi Siswa



Sosio Drama



Diskusi Kelompok



Kegiatan Belajar Mengajar



Kegiatan Belajar Mengajar



Perpisahan Mahasiswa PLT



Menghias Kelas Sosiologi



Menghias Kelas Sosiologi



Piket Salaman



Menyanyikan Lagu Indonesia Raya



Lomba Flashmop